



Katalog BPS: 9305

SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI INDONESIA

2005



BADAN PUSAT STATISTIK

**SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI
INDONESIA
2005**

SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI (SNSE) INDONESIA 2005

ISSN :

No Publikasi :

Katalog BPS : 9305.

Ukuran Buku : 21cm x 28cm

Jumlah Halaman : 153

Naskah:

Sub Direktorat Konsolidasi Neraca Pengeluaran

Gambar Kulit:

Sub Direktorat Konsolidasi Neraca Pengeluaran

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

KATA PENGANTAR

Publikasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia 2005 merupakan salah satu publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) secara periodik dalam rangka mengimplementasikan fungsi dan tugas pokok BPS menyebarkan informasi statistik kepada masyarakat. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi SNSE tahun-tahun sebelumnya, yaitu tahun 1975, 1980, 1985, 1990, 1993, 1995, 1998, 2000, 2003 dan 2005.

SNSE merupakan suatu kerangka data yang merangkum berbagai variabel ekonomi dan sosial suatu negara dalam suatu waktu tertentu secara komprehensif dan terpadu. Dengan demikian, SNSE tidak saja mampu menggambarkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat tetapi juga mampu menggambarkan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial tersebut. Keterkaitan itu, antara lain pertumbuhan ekonomi, distribusi dan redistribusi pendapatan, pola konsumsi, tabungan serta aspek ketenagakerjaan.

Penghargaan dan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga publikasi ini dapat tersusun dan disajikan. Semoga publikasi SNSE Indonesia 2005 bermanfaat bagi para pembaca.

Akhirnya, saran dan kritik dari para pembaca sangat diharapkan agar publikasi SNSE Indonesia dapat ditampilkan dalam bentuk maupun kualitas yang lebih baik pada masa-masa yang akan datang.

Jakarta, September 2008

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

DR. Rusman Heriawan
NIP. 340003999

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran-Lampiran	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Tahap Penyajian.....	3
BAB II. PEMAHAMAN MENGENAI SNSE.....	5
2.1 Perangkat SNSE.....	6
2.2 Bentuk dan Arti Kerangka SNSE.....	9
2.3 Kegunaan SNSE	12
2.3.1 Kinerja Perekonomian Nasional	12
2.3.2 Distribusi Pendapatan Faktorial	13
2.3.3 Distribusi Pendapatan Rumah tangga	13
2.3.4 Pola Pengeluaran Rumah tangga	14
2.3.5 Ketenagakerjaan	14
2.4 Kerangka SNSE Indonesia, 2005	15
2.5 Metode Estimasi dan Sumber Data	17
2.5.1 Klasifikasi.....	17
2.5.2 Alokasi Nilai Tambah ke Faktor Produksi	18
2.5.3 Alokasi Pendapatan Faktor Produksi (Pendapatan Faktorial)	19
2.5.4 Transfer	20
2.5.5 Pengeluaran Konsumsi	20
2.5.6 Pengeluaran Konsumsi Antara (perusahaan)	21
2.5.7 Pajak Tidak Langsung dan Subsidi	22
2.5.8 Keuntungan (Laba) yang Tidak Dibagikan	22
2.5.9 Tabungan	22
2.5.10 Transaksi Eksternal	22
2.5.11 Ekivalen Tenaga Kerja (ETK)	23
BAB III. ANALISIS SNSE INDONESIA 2005	25
3.1 Gambaran Umum Perekonomian Indonesia 2005	25
3.1.1 SNSE Indonesia 13x13	25
3.1.2 Distribusi Nilai Tambah Menurut Lapangan Usaha	31

3.2 Perbandingan Perkembangan Beberapa Agregat Ekonomi Makro Indonesia	33
3.2.1 Perbandingan PDB, Surplus Usaha dan Tabungan	33
3.2.2 Perbandingan Pendapatan Faktor-Faktor Produksi Tenaga kerja dan Bukan Tenaga kerja	34
3.2.3 Perbandingan Distribusi Pendapatan Tenaga kerja dan Ekivalen Tenaga kerja	36
3.3 Neraca-Neraca Pokok Dalam SNSE	42
3.3.1 Neraca Faktor Produksi	42
3.3.2 Neraca Rumah tangga Tahun 2005	43
3.3.3 Neraca Perusahaan Tahun 2005	45
3.3.4 Neraca Pemerintah Tahun 2005	46
3.3.5 Neraca Luar Negeri Tahun 2005	48
3.4 Distribusi Faktor Produksi	49
3.4.1 Distribusi Pendapatan Tenaga kerja	49
3.4.2 Distribusi Pendapatan Faktor Produksi Bukan Tenaga kerja	56
3.5 Pendapatan dan Pengeluaran Rumah tangga	56
3.5.1 Gambaran Umum	56
3.5.2 Distribusi Pendapatan Rumah tangga, 2005	58
3.5.3 Kesenjangan Pendapatan Antar Rumah tangga, 1975-2005	70
3.5.4 Pendapatan Petani dari Usaha Tani	78
3.5.5 Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	81

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Istilah-Istilah Teknis SNSE Indonesia	91
Lampiran 2	Klasifikasi SNSE Indonesia 2005 (37X37)	102
Lampiran 3.	Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia, 2005 (38X38; dalam Rp miliar)	103
Lampiran 4.	Klasifikasi SNSE Indonesia 2005 (107X107)	107
Lampiran 5.	Sistem Neraca Sosial ekonomi Indonesia, 2005 (107X107; dalam Rp Miliar)	110
Lampiran 6.	Distribusi Pendapatan Tenaga kerja Menurut Jenis Jabatan dan Lapangan Usaha , 2005 (Rp Miliar)	132
Lampiran 7.	Distribusi Ekivalen Tenaga Kerja Menurut Jenis Jabatan dan Lapangan Usaha, 2005 (Ribuan ETK).....	135
Lampiran 8	Distribusi Tenaga Kerja Menurut Jenis Jabatan dan Lapangan Usaha, 2005 (Ribuan Pekerja)	138
Lampiran 9.	Rata-rata Pendapatan Tenaga Kerja per ETK Menurut Jenis Jabatan dan Lapangan Usaha, 2005 (Rp. Ribu)	141

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Bagan Matriks SNSE 10
Tabel 2.2	Arti Hubungan Antar Neraca Dalam Kerangka SNSE 11
Tabel 2.3	Klasifikasi SNSE Indonesia 2005 Ukuran 13x13 16
Tabel 3.1	Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia 2005 (13 x 13), (Rp Miliar) 28
Tabel 3.2	Arti Kerangka Sistem Neraca Sosial Ekonomi (13 x 13) 29
Tabel 3.3	Distribusi Nilai Tambah Menurut Lapangan Usaha, 2005 (Rp Miliar) 32
Tabel 3.4	Perbandingan Beberapa Agregat Makro Berdasarkan SNSE Indonesia 1975-2005 (Rp Miliar) 33
Tabel 3.5	Laju pertumbuhan per Tahun Agregat-agregat Makro Indonesia (%) 34
Tabel 3.6	Perbandingan PDB Indonesia dan Komponen-komponennya, 1975-2005 (Rp Miliar) 35
Tabel 3.7	Distribusi Pendapatan Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga kerja, 1975-2005 (Rp Miliar) 38
Tabel 3.8	Distribusi Pendapatan Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga kerja, 1975-2005 (%) 39
Tabel 3.9	Banyaknya Ekivalen Tenaga kerja Menurut Klasifikasi Tenaga kerja, 1975-2005 (Ribuan ETK) 40
Tabel 3.10	Rata-rata Upah dan Gaji per Ekivalen Tenaga kerja menurut Klasifikasi Tenaga kerja, 1975-2005 (Rp Ribu) 41
Tabel 3.11	Neraca Faktor Produksi Tahun 2005 (Rp. Miliar) 43
Tabel 3.12	Neraca Penerimaan (Sumber) dan Pengeluaran (Penggunaan) Rumah tangga Indonesia, Tahun 2005 (Rp Miliar) 44
Tabel 3.13	Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Perusahaan Indonesia Tahun 2005 (Rp Miliar) 45
Tabel 3.14	Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Tahun 2005 (Rp Miliar) 47
Tabel 3.15	Neraca Luar Negeri Tahun 2005 (Rp Miliar) 48
Tabel 3.16	Jumlah Tenaga kerja, Ekivalen Tenaga kerja dan Rata-rata Jam Kerja Per Minggu Menurut Lapangan Usaha, 2005 52
Tabel 3.17	Jumlah ETK, Balas jasa tenaga kerja (Upah dan Gaji) dan Rata-rata Upah dan Gaji per ETK Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha, 2005 53

Tabel 3.18	Jumlah Tenaga kerja, Balas jasa tenaga kerja (Upah dan Gaji) dan Rata-rata Upah dan Gaji per Tenaga kerja Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha, 2005	54
Tabel 3.19	Sumber Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah tangga di Indonesia, 2005	57
Tabel 3.20	Total Pendapatan dan Pengeluaran Menurut Golongan Rumah tangga, 2005 (Rp Miliar)	59
Tabel 3.21	Rata-rata Pendapatan dan Pengeluaran per Kapita Menurut Golongan Rumah tangga, 2005 (Rp Ribu)	60
Tabel 3.22	Persentase Pendapatan dan Pengeluaran Terhadap Total Pendapatan Menurut Golongan Rumah tangga, 2005	61
Tabel 3.23	Jumlah Rumah tangga, Penduduk dan Rata-rata Anggota Rumah tangga Menurut Golongan Rumah tangga, 2005	63
Tabel 3.24	Distribusi Pendapatan Disposabel Perkapita Dirinci Menurut Golongan Rumah tangga di Indonesia, 2005	64
Tabel 3.25	Distribusi Pendapatan Rumah tangga Menurut Sumber Pendapatan, 2005 (Rp Miliar)	66
Tabel 3.26	Distribusi Pendapatan Rumah tangga Menurut Jenis Pekerjaan 2005 (Rp Miliar)	67
Tabel 3.27	Distribusi Transfer Antar Rumah tangga, 2005 (Rp Miliar)	69
Tabel 3.28	Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah tangga di Indonesia, 1975-2005 (Rp Miliar)	71
Tabel 3.29	Rata-rata Pendapatan Disposabel Perkapita Menurut Golongan Rumah tangga di Indonesia, 1975-2005 (Rp Ribu)	72
Tabel 3.30	Perbandingan Rasio Pendapatan Disposabel Antar Rumah tangga Selama 1975-2005	75
Tabel 3.31	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Golongan Rumah tangga, 1975-2005	76
Tabel 3.32	Persentase Jumlah Pendapatan Disposabel yang Diterima oleh Berbagai Golongan Rumah tangga, Tahun 1975-2005	77
Tabel 3.33	Pendapatan Rumah tangga Petani dan Pendapatan Dari Usaha Tani, Tahun 1975-2005 (Rp Ribu).....	80
Tabel 3.34	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga Dirinci Menurut Golongan Rumah tangga di Indonesia, 2005	82
Tabel 3.35	Pola Pengeluaran Rumah tangga, 2005 (Rp Miliar).....	83
Tabel 3.36	Pengeluaran Konsumsi Komoditas Domestik Menurut Golongan Rumah tangga, 2005 (Rp Miliar).....	84
Tabel 3.37	Pengeluaran Konsumsi Komoditas Impor	

	Menurut Golongan Rumah tangga, 2005 (Rp Miliar)	85
Tabel 3.38	Pengeluaran Konsumsi Komoditas Domestik dan Impor	
	Menurut Golongan Rumah tangga, 2005 (Rp Miliar)	86
Tabel 3.39	Pengeluaran Konsumsi Komoditas Domestik perkapita	
	Menurut Golongan Rumah tangga, 2005 (Rp Ribu)	87
Tabel 3.40	Pengeluaran Konsumsi Komoditas Impor perkapita	
	Menurut Golongan Rumah tangga, 2005 (Rp Ribu)	88
Tabel 3.41	Pengeluaran Konsumsi Komoditas Domestik dan Impor	
	Menurut Golongan Rumah tangga, 2005 (Rp Ribu)	89

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Diagram Modular SNSE	8
Gambar 3.1	Marginal Product of Labor (MPL), Tingkat Upah, dan Banyaknya Tenaga kerja di Indonesia, 2005	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan perekonomian negara-negara di dunia, berbagai penelitian telah dilakukan, di antaranya oleh Todaro (1987) dan Nafziger (1990) yang mengemukakan bahwa permasalahan utama di negara-negara berkembang adalah adanya ketidakmerataan pendapatan, dan pengangguran atau kelangkaan kesempatan kerja. Kedua hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu diikuti oleh pemerataan hasil-hasil pembangunan. Karena itu, masalah pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari masalah distribusi pendapatan serta ketenagakerjaan (*employment*). Tujuan pembangunan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melainkan juga untuk memberikan kesempatan kerja.

Dalam upaya mengaitkan kinerja ekonomi (*economic performance*) dengan masalah distribusi pendapatan (*income distribution*) dan ketenagakerjaan tersebut, para ahli pembangunan ekonomi dan ahli statistik berupaya untuk membangun suatu perangkat data dan analisis yang dapat memperlihatkan keterkaitan antara ketiga permasalahan tersebut. Perangkat yang dimaksud dan yang akan digunakan sebagai alat analisis dalam kajian ini disebut sebagai sistem neraca sosial ekonomi (SNSE).

Sebagai bagian dari sistem neraca nasional (SNA), maka SNSE juga mempunyai keterkaitan dengan perangkat data lain seperti halnya produk domestik bruto (PDB), tabel *input-output* (I-O), bahkan juga dengan neraca arus dana (NAD). Data PDB menurut lapangan usaha (sektor produksi) menunjukkan nilai tambah¹ atau pendapatan yang diciptakan oleh berbagai unit (sektor) ekonomi produksi, yang pada akhirnya akan menjadi sumber pendapatan masyarakat (baik rumah tangga maupun unit usaha itu sendiri), sedangkan PDB menurut penggunaan (pengeluaran) menjelaskan tentang pembagian PDB

¹ Merupakan balas jasa faktor produksi, termasuk pula penyusutan dan pajak tidak langsung (neto)

menjadi konsumsi akhir rumah tangga, konsumsi akhir pemerintah dan konsumsi akhir lainnya. Tabel I-O lebih memperjelas tentang struktur proses produksi, nilai tambah yang diturunkan, maupun struktur permintaan/konsumsi. Pada akhirnya SNSE akan merekam sebagian besar dari transaksi tersebut dan memperluasnya menjadi gambaran struktur distribusi dan redistribusi pendapatan maupun konsumsi antar kelompok rumah tangga.

SNSE merupakan suatu kerangka data yang dapat merangkum variabel sosial-ekonomi dalam suatu bentuk matriks yang kompak dan terpadu. Variabel-variabel tersebut lebih terfokus pada kelompok rumah tangga, yang dijabarkan dalam bentuk pemerataan pendapatan, struktur dan pola konsumsi, kemampuan menabung, kondisi tenaga kerja dan informasi tambahan lainnya. Kerangka SNSE juga disusun dan disajikan dengan memberikan rincian berbagai klasifikasi faktor produksi, pelaku ekonomi (aktor) dan kegiatan ekonomi, sehingga dengan demikian kerangka tersebut dapat memberikan gambaran mengenai keadaan sosial-ekonomi suatu masyarakat pada suatu tahun tertentu. Bahkan SNSE yang disajikan dalam format matriks ini dapat pula memberikan gambaran mengenai proses pembentukan pendapatan dan distribusinya. Lebih jauh, matriks SNSE, secara parsial dapat menunjukkan kondisi ekonomi rumah tangga digolongkan menurut butir-butir neraca pendapatan dan pengeluaran (*income and outlay accounts*) pada masing-masing golongan rumah tangga.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan SNSE Indonesia 2005 dimaksudkan untuk mengumpulkan data sosial-ekonomi Indonesia pada tahun 2005 dalam suatu kerangka yang terpadu dan terintegrasi. Dengan demikian maka gambaran menyeluruh sosial-ekonomi Indonesia pada tahun 2005 tersusun di dalam suatu bentuk matriks sehingga proses distribusi dan alokasi pendapatan pelaku-pelaku ekonomi Indonesia dapat dipetakan dan dianalisis lebih mendalam.

Seperti halnya publikasi-publikasi SNSE Indonesia sebelumnya, publikasi SNSE Indonesia 2005 memberikan informasi dan gambaran umum mengenai

kinerja (*performance*) sosial-ekonomi Indonesia secara makro pada tahun 2005, seperti kinerja perekonomian Indonesia, distribusi pendapatan faktor-faktor produksi (*factorial income distribution*), distribusi pendapatan rumah tangga (*household income distribution*), serta pola pengeluaran rumah tangga (*household expenditure pattern*).

SNSE merupakan kerangka data yang secara bersama-sama menyajikan informasi tentang hasil dari proses produksi sebagaimana halnya pendapatan yang diturunkan pada satu sisi, dan distribusi pendapatan yang diterima oleh kelompok-kelompok masyarakat serta penggunaannya pada sisi yang lain. Karena merupakan perluasan dari Tabel I-O maka sebagian dari data yang disajikan dalam SNSE dapat pula dilihat pada perangkat tersebut.

1.3 Tahap Penyajian

Publikasi ini mencakup tiga bab yang secara garis besar menguraikan hal-hal sebagai berikut:

1. bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan publikasi, dan tahap-tahap penyajian;
2. bab II memperkenalkan kerangka SNSE secara umum, yang mencakup perangkat SNSE, pengenalan bentuk dan arti kerangka SNSE, kegunaan SNSE dan pengenalan kerangka SNSE Indonesia 2005, metode estimasi dan sumber data, analisis dampak pengganda neraca SNSE Indonesia 2005 serta beberapa penyempurnaan;
3. bab III berisi analisis hasil-hasil SNSE Indonesia 2005, seperti mengenai perekonomian Indonesia, distribusi pendapatan faktorial, neraca terkonsolidasi termasuk menyajikan analisis mengenai pendapatan dan pengeluaran rumah tangga Indonesia 2005, seperti neraca pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, distribusi pendapatan rumah tangga, kesenjangan pendapatan antar-rumah tangga, pola pengeluaran dan pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga, tabungan rumah tangga yang dilengkapi dengan analisis dampak pengganda neraca (*accounting multiplier effect analysis*).

<http://www.bps.go.id>

BAB II

PEMAHAMAN MENGENAI SNSE

Negara-negara berkembang yang pembangunan ekonominya berazaskan pada "*growth oriented development*" menyadari bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi ternyata juga menimbulkan implikasi terhadap masalah lain, yang pada akhirnya merugikan proses pembangunan itu sendiri. Masalah-masalah tersebut di antaranya adalah distribusi pendapatan yang tidak merata, tingkat pengangguran yang tinggi serta masalah kemiskinan yang tentunya semakin meresahkan sebagian besar masyarakat. Tahun 1970-an merupakan era baru negara-negara berkembang dalam mengatur kebijakan pembangunannya. Mereka berusaha untuk mengatasi kemiskinan dengan cara memadukan pertumbuhan dan pemerataan hasil-hasil pembangunan.

Jika sasaran pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf hidup (*standard of living*) yang layak untuk setiap individu, khususnya golongan ekonomi lemah atau kelompok miskin, maka yang harus menjadi perhatian utama adalah masalah ketidakmerataan dalam berbagai segi kehidupan masyarakat. Setiap pengamatan masalah pemerataan berarti memerlukan rincian (*disaggregation*) mengenai distribusi apa yang telah dihasilkan dari pembangunan tersebut, dan kelompok masyarakat mana yang menikmatinya. Singkatnya adalah analisis mengenai "*who gets what*", atau siapa mendapat apa.

Untuk mengevaluasi kemiskinan dan pemerataan hasil-hasil pembangunan dibutuhkan lebih banyak data/informasi yang dapat dijadikan sebagai indikator berbagai ukuran perpencaran (distribusi), seperti mengenai pendapatan, konsumsi, produksi, jumlah tenaga kerja dan lain-lain. Selain itu diperlukan pula suatu kerangka dasar analisis yang dapat mengkonsolidasikan berbagai macam bentuk dan pola pengukuran ke dalam satu wadah (perangkat) untuk dapat menggambarkan hubungan antara berbagai pola tersebut serta variabel-variabel yang saling mempengaruhi. Dengan demikian maka dampak dari setiap kebijakan yang diambil dapat ditelusuri pengaruhnya terhadap setiap segmen dalam struktur sosial-ekonomi masyarakat.

Dari penjelasan tersebut dinyatakan bahwa ada keterkaitan yang erat antara:

- a. strategi dan kebijakan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan;
- b. sasaran pembangunan yang akan dicapai;
- c. teori dasar dan model-model pembangunan; serta
- d. sistem data dan pengukuran prestasi hasil-hasil pembangunan.

Dengan alasan tersebut maka dianggap perlu untuk membangun suatu wadah yang dapat menggambarkan keterkaitan antara unsur-unsur tersebut menjadi suatu perangkat statistik yang aplikatif, komprehensif dan informatif, seperti halnya sistem neraca sosial-ekonomi (SNSE) yang dirancang oleh PBB untuk menjawab kepentingan tersebut.

2.1 Perangkat SNSE

SNSE merupakan salah satu perangkat data ekonomi makro, yang dapat mengukur masalah pemerataan pendapatan, sebagai salah satu indikator kesejahteraan masyarakat. SNSE dirancang untuk dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang berbagai hubungan yang penting antara struktur produksi, input faktor produksi yang sebagian besar dimiliki oleh rumah tangga, alokasi (distribusi dan redistribusi) pendapatan faktor produksi, komposisi permintaan atas barang dan jasa untuk konsumsi akhir, serta tabungan yang merupakan sumber investasi.

Pada sistem data ini institusi rumah tangga menjadi fokus utama analisis, di samping faktor dan kegiatan produksi. Kemudian unsur-unsur tersebut akan diuraikan secara lebih rinci (*disaggregated*) ke dalam kelompok-kelompok rumah tangga menurut karakteristik ekonomi, sosial maupun sifat-sifat demografisnya. Faktor produksi dirinci menurut jenisnya yang terdiri dari buruh, tanah, modal dan faktor lainnya, sedangkan kegiatan produksi, yang menghasilkan barang dan jasa yang menjadi obyek distribusi pendapatan di antara rumah tangga, dirinci menurut lapangan usaha (sektor kegiatan produksi) dan komoditas.

Disaggregasi data seperti yang digambarkan dalam tabel *input-output* (tabel I-O) lebih mengarah pada analisis keterkaitan antara sektor produksi maupun penggunaan atas produk yang dihasilkan tersebut, termasuk nilai tambah yang diciptakan. Dalam perangkat tersebut tidak dijelaskan lebih jauh mengenai, pertama, bagaimana komposisi pendapatan rumah tangga yang timbul sebagai akibat dari pemilikan faktor-faktor produksi serta partisipasinya dalam kegiatan ekonomi tersebut, kedua, distribusi barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor produksi kepada kelompok-kelompok rumah tangga. Oleh sebab itu cara yang paling sederhana untuk memahami kerangka SNSE sebagai suatu sistem analisis data adalah dengan jalan mempelajari hubungan timbal balik antara struktur produksi, distribusi pendapatan (*value added*) yang ditimbulkan karena adanya kegiatan produksi, redistribusi pendapatan, konsumsi, tabungan serta investasi. Hubungan tersebut digambarkan sebagai arus yang berputar (*circular flow*) melalui transaksi-transaksi yang terjadi.

Dengan demikian untuk menggunakan SNSE sebagai dasar evaluasi maupun dalam menyusun perencanaan pembangunan, maka perangkat ini harus memuat dua hal pokok yaitu:

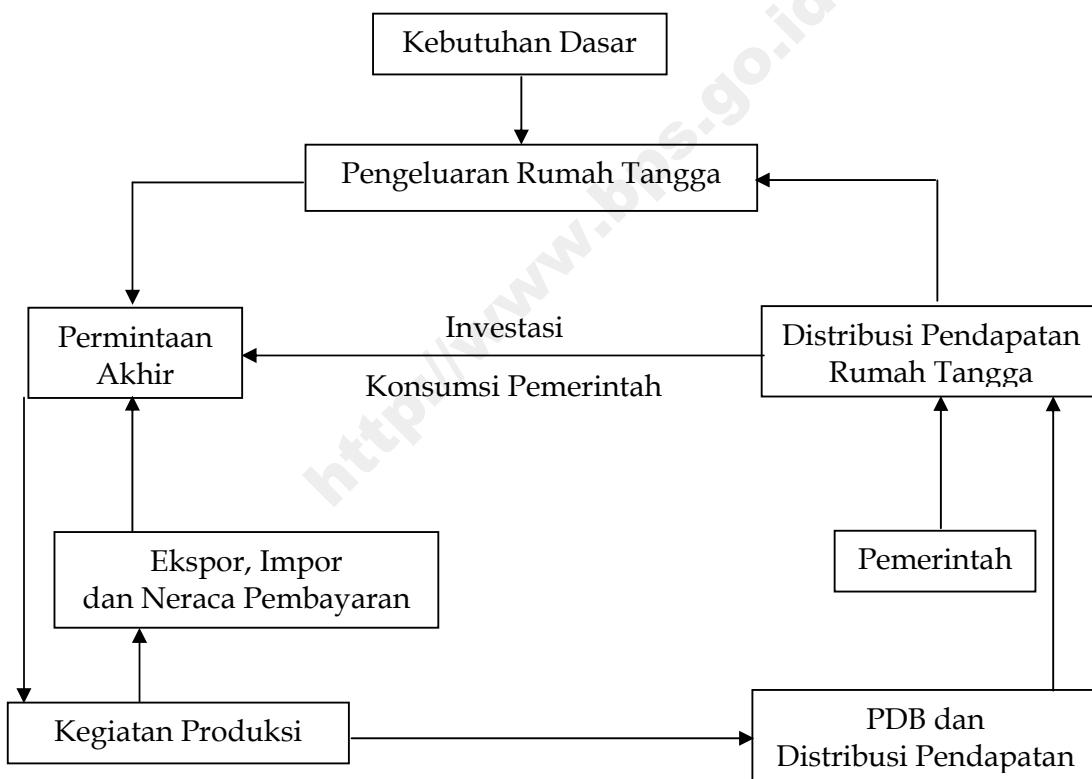
- a. sebagai suatu kerangka dasar analisis yang bersifat modular, yang mampu menjelaskan hubungan variabel-variabel di dalam maupun antara berbagai sub-sistem yang saling mempengaruhi satu sama lain;
- b. suatu sistem klasifikasi yang konsisten dan terinci serta ditunjang oleh data sosial-ekonomi yang lengkap.

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa awal dari permasalahan adalah kenyataan bahwa setiap rumah tangga mempunyai kebutuhan dasar (*basic needs and want*) yang dapat dipenuhi melalui konsumsi sejumlah barang dan jasa. Permintaan untuk komoditas yang diinginkan tersebut harus dipenuhi melalui proses produksi. Proses produksi barang dan jasa dapat dilakukan karena partisipasi faktor-faktor produksi yang sebagian besar dimiliki oleh rumah tangga. Jadi dengan adanya permintaan akan barang dan jasa terjadi proses produksi, yang pada gilirannya menciptakan pendapatan bagi pemilik faktor-

faktor produksi. Dari sini dapat diperkirakan distribusi pendapatan yang terjadi pada kelompok-kelompok rumah tangga sebagai pemilik faktor produksi tersebut.

Secara logis, nilai tambah (pendapatan) yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi akibat dari keikutsertaannya dalam proses produksi (setelah dikoreksi dengan penyusutan, pembayaran transfer, pajak dan subsidi), berhubungan dengan distribusi pendapatan rumah tangga. Ketimpangan pendapatan atau ketidakmerataan pendapatan dapat dilihat dari pola distribusi ini, atau dari pola konsumsinya.

Gambar 2.1 Diagram Modular SNSE



Dari uraian tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa ada tiga bentuk hubungan antara sub-sistem dalam menganalisis distribusi pendapatan rumah tangga beserta aspek-aspeknya. Bentuk pertama, adalah struktur produksi dirinci

menurut kegiatan atau sektor-sektor ekonomi; kedua, pendapatan (nilai tambah) dari setiap sektor dirinci menurut balas jasa yang dibayarkan kepada masing-masing faktor produksi; dan ketiga distribusi pendapatan rumah tangga yang dianalisis melalui pemilihan faktor-faktor produksi oleh berbagai kelompok rumah tangga serta distribusi laba yang dibagikan serta transfer dari pemerintah kepada rumah tangga.

Secara logika hubungan yang mendasari kerangka analisis modul dengan sistem data tidak sesederhana seperti apa yang dikemukakan di sini, melainkan lebih kompleks lagi. Pemahaman mengenai makna pembangunan sosial-ekonomi yang dilakukan adalah dengan melaksanakan jalur-jalur pemerataan yang merupakan usaha untuk mencapai tingkat hidup (*standard of living*) yang layak bagi semua penduduk, terutama golongan rendah.

2.2 Bentuk dan Arti Kerangka SNSE

Kerangka dasar perangkat SNSE disajikan dalam bentuk matriks dengan ukuran 4×4 yang berbasis neraca-neraca pelaku ekonomi (aktor) yang telah dikonsolidasikan. Bentuk dasar matriks yang menggambarkan perilaku dari pelaku-pelaku ekonomi dalam bentuk berbagai transaksi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1. Pada masing-masing neraca, baris menunjukkan transaksi penerimaan; sedangkan kolom menunjukkan transaksi pengeluaran. Baik struktur penerimaan maupun pengeluaran, sesuai fungsinya, dibedakan atas variabel eksogen (*exogeneous*) dan variabel endogen (*endogenous*). Perbedaan ini dimaksudkan untuk mengukur pengaruh sebab-akibat transaksi (dampak *multiplier*) dalam analisis perangkat matriks tersebut.

Dalam kerangka SNSE terdapat 4 neraca utama, yaitu:

- a. neraca faktor produksi;
- b. neraca institusi;
- c. neraca sektor produksi; dan
- d. neraca lainnya (*rest of the world*).

Setiap neraca terdiri dari satu baris dan satu kolom, yang memiliki nomor kode yang sama (menunjukkan jenis transaksi yang sama). Isian pada setiap lajur baris menjelaskan tentang struktur penerimaan (baca baris), sedangkan isian pada setiap kolom (dengan kategori yang sama) menjelaskan tentang struktur pengeluaran (baca kolom). Tabel 2.1 di bawah merupakan tabel contoh yang sangat ringkas yang tujuannya adalah untuk menunjukkan bagaimana sistem data ini bekerja. Susunan angka-angka yang terlihat pada tabel merupakan suatu sistem neraca, dimana pada setiap angka yang ada pada sel-sel matriks mencerminkan hubungan antara transaksi satu neraca dengan neraca-neraca lainnya. Sebagai contoh apabila dibaca menurut baris menggambarkan struktur penerimaan sedangkan jika dibaca menurut kolom menggambarkan struktur pengeluaran. Pertemuan antara sisi baris dengan sisi kolom pada satu sel menjelaskan bahwa penerimaan di satu sisi merupakan pengeluaran di sisi yang lain, atau sebaliknya.

**Tabel 2.1
Bagan Matriks SNSE**

		Pengeluaran		Neraca Endogen		Neraca Eksogen	Total
		Faktor Produksi	Institusi	Sektor Produksi	Neraca Lainnya		
Penerimaan	Faktor Produksi	1	2	3	4	5	
	Institusi	2	T _{2.1}	T _{2.2}	0	T _{2.4}	T ₂
	Sektor Produksi	3	0	T _{3.2}	T _{3.3}	T _{3.4}	T ₃
Neraca Eksogen	Neraca Lainnya	4	T _{4.1}	T _{4.2}	T _{4.3}	T _{4.4}	T ₄
Total		5	T ₁	T ₂	T ₃	T ₄	

Perangkat tersebut merupakan matriks induk SNSE yang terbentuk dari beberapa sub matriks yang berkaitan dengan itu. Karena perangkat ini utamanya hanya memfokuskan pada masalah distribusi, redistribusi, dan penggunaan

pendapatan maka beberapa data makro lainnya yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah tersebut hanya disajikan secara agregat, sedangkan informasi lain (hubungan tidak langsung) yang mendukung terbentuknya neraca dalam sel-sel matriks tersebut disajikan secara terpisah.

Tabel 2.2 berikut memberikan arti secara singkat mengenai masing-masing perpotongan tersebut. Prinsip pencatatan dalam suatu neraca adalah bahwa jumlah penerimaan atau total suatu baris harus sama dengan jumlah pengeluaran atau total suatu kolom. Dengan posisi ini dapat dilihat keseimbangan makro yang terjadi antar berbagai pelaku ekonomi melalui transaksi ekonominya.

**Tabel 2.2
Arti Hubungan Antar Neraca Dalam Kerangka SNSE**

Pengeluaran					
Penerimaan	Faktor Produksi	Institusi	Sektor Produksi	Neraca Lainnya	Total
Faktor Produksi	0	0	Alokasi nilai tambah ke faktor produksi	Pendapatan faktor produksi dari luar negeri	Distribusi pendapatan faktorial
Institusi	Alokasi pendapatan faktor produksi ke institusi	Transfer antar institusi	0	Transfer dari luar negeri	Distribusi pendapatan institusi
Sektor Produksi	0	Permintaan akhir	Permintaan antara	Ekspor dan investasi	Total output
Neraca Lainnya	Alokasi pendapatan faktor produksi ke luar negeri	Tabungan	Impor, pajak tidak langsung	Transfer dan neraca lainnya	Total penerimaan lainnya
Total	Distribusi pengeluaran faktor produksi	Distribusi pengeluaran institusi	Total input	Total pengeluaran lainnya	

2.3 Kegunaan SNSE

Perangkat SNSE dapat digunakan sebagai kerangka data sosial ekonomi yang menjelaskan mengenai:

- a. kinerja pembangunan ekonomi suatu negara, seperti distribusi produk domestik bruto (PDB), konsumsi, tabungan, dan sebagainya;
- b. distribusi pendapatan faktorial, yaitu distribusi pendapatan yang dirinci menurut faktor-faktor produksi di antaranya, seperti tenaga kerja dan modal;
- c. distribusi pendapatan rumah tangga yang dirinci menurut berbagai golongan rumah tangga;
- d. pola pengeluaran rumah tangga (*household expenditure pattern*); dan
- e. distribusi tenaga kerja menurut sektor atau lapangan usaha tempat mereka bekerja, termasuk distribusi pendapatan tenaga kerja yang mereka peroleh sebagai kompensasi atas keterlibatannya dalam proses produksi.

Di samping itu, SNSE juga merupakan suatu sistem kerangka data yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan suatu model ekonomi dan juga sebagai dasar analisis, baik untuk analisis parsial (*partial equilibrium*) maupun analisis keseimbangan umum (*general equilibrium*) dalam melakukan analisis kebijakan.

2.3.1 Kinerja Perekonomian Nasional

Kinerja perekonomian nasional ditunjukkan, misalnya, dari nilai tambah yang ditimbulkan oleh berbagai sektor ekonomi (submatriks T_{1,3} pada Tabel 2.1) yang memberikan gambaran mengenai besarnya PDB nasional atas dasar harga (biaya) faktor (PDB *at factor costs*) pada tahun tertentu. Komponen ini secara jelas menggambarkan pendapatan yang dibayarkan sebagai balas jasa faktor produksi terhadap pemilik faktor produksi, yaitu rumah tangga. Bila ditambah dengan pajak tidak langsung (neto) akan menghasilkan PDB atas dasar harga pasar.

Kinerja perekonomian nasional yang lain yang dapat ditunjukkan oleh SNSE, misalnya, adalah:

- a. distribusi nilai tambah bruto (NTB) menurut sektor-sektor ekonomi (*supply side*);

- b. distribusi NTB menurut pengeluaran (*demand side*);
- c. struktur *input* antara/permintaan (*intermediate input/demand*);
- d. investasi dan tabungan masyarakat;
- e. hutang dan piutang negara; dan
- f. kebocoran nasional (*national leakages*), yaitu besarnya penerimaan negara yang mengalir ke luar negeri.

2.3.2 Distribusi Pendapatan Faktorial

Pendapatan faktorial dalam kerangka SNSE ditunjukkan oleh baris pertama pada kerangka umum SNSE (lihat Tabel 2.1 dan Tabel 2.2). Seperti telah ditunjukkan oleh Tabel 2.2 bahwa submatriks (sel) $T_{1,3}$ menunjukkan alokasi nilai tambah yang diturunkan/dibayarkan oleh berbagai sektor produksi kepada faktor-faktor produksi, sebagai balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi tersebut, misalnya upah dan gaji sebagai balas jasa faktor produksi tenaga kerja; kemudian keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya sebagai balas jasa faktor produksi bukan tenaga kerja (kapital). Bila ditambah dengan submatriks $T_{1,4}$ yang menunjukkan pendapatan faktor produksi yang diterima dari luar negeri, maka kedua sumber pendapatan ini menunjukkan total pendapatan faktorial yang diterima oleh rumah tangga di suatu negara.

2.3.3 Distribusi Pendapatan Rumah Tangga

Distribusi pendapatan rumah tangga dalam kerangka SNSE ditunjukkan oleh baris kedua pada kerangka umum mengenai SNSE. Dalam kerangka SNSE, rumah tangga adalah salah satu dari institusi. Seperti telah ditunjukkan oleh Tabel 2.2 bahwa submatriks $T_{2,1}$ menunjukkan alokasi pendapatan faktor produksi yang diturunkan/dibayarkan oleh sektor produksi yang kemudian diterima oleh berbagai institusi, diantaranya oleh rumah tangga. Dengan perkataan lain, submatriks ini merupakan perluasan alur dari submatriks $T_{1,3}$ menjadi submatriks $T_{2,1}$, yaitu *mapping* dari pembayaran faktorial menurut sektor-sektor ekonomi menjadi sumber pendapatan institusi, salah satunya adalah rumah tangga, yang dijabarkan menurut faktor-faktor produksi yang dimilikinya.

Transaksi berikutnya adalah redistribusi pendapatan dari faktor produksi ke pihak lain (biasanya dalam bentuk transfer) seperti yang dijelaskan pada submatriks $T_{2.2}$. Submatriks ini menunjukkan lalu lintas transfer antar-institusi, misalnya, pemberian subsidi dari pemerintah kepada rumah tangga, atau pemberian subsidi dari perusahaan kepada rumah tangga, atau pembayaran transfer dari rumah tangga ke rumah tangga yang lain. Submatriks $T_{2.4}$ menunjukkan penerimaan ketiga institusi tersebut dari luar negeri. Jumlah ketiga submatriks $T_{2.1}$, $T_{2.2}$, dan $T_{2.4}$ untuk institusi rumah tangga menggambarkan distribusi penerimaan rumah tangga yang berasal dari proses distribusi dan redistribusi pendapatan faktorial.

2.3.4 Pola Pengeluaran Rumah tangga

Pola pengeluaran menurut golongan rumah tangga dalam kerangka SNSE dapat dilihat pada kolom masing-masing golongan rumah tangga (kolom institusi pada Tabel 2.1 atau Tabel 2.2). Pada rincian ini dapat diperoleh informasi mengenai struktur pengeluaran rumah tangga menurut berbagai jenis komoditas, baik komoditas domestik maupun komoditas impor. Dari struktur ini dapat juga diperlihatkan besarnya tabungan yang merupakan selisih antara total penerimaan dan total pengeluaran rumah tangga menurut masing-masing golongannya.

2.3.5 Ketenagakerjaan

Gambaran ketenagakerjaan dalam kerangka SNSE terutama didasarkan pada submatriks $T_{1.3}$, yaitu submatriks alokasi nilai tambah menurut sektor-sektor ekonomi. Sebagaimana diketahui, salah satu bentuk nilai tambah yang diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi (produksi) tersebut adalah partisipasi dari tenaga kerja yang dibayarkan dalam bentuk upah dan gaji. Upah dan gaji yang dibayarkan oleh sektor-sektor produksi merupakan pendapatan dari tenaga kerja yang sebagian besar dimiliki oleh rumah tangga. Bila upah dan gaji dari tiap-tiap tenaga kerja pada masing-masing sektor produksi dijumlahkan, itulah yang disebut sebagai alokasi nilai tambah faktor produksi tenaga kerja menurut sektor. Dengan demikian, dari submatriks ini dapat diperoleh informasi mengenai balas

jasa/kompensasi tenaga kerja yang bekerja di masing-masing sektor produksi tersebut. Untuk kepentingan analisis lanjut tentang tenaga kerja maka akan dapat bermanfaat jika disajikan pula data jumlah tenaga kerja beserta karakteristik menurut sektor produksi sebagai informasi pendukung dalam kajian bidang ketenagakerjaan.

2.4 Kerangka SNSE Indonesia 2005

Kerangka SNSE Indonesia 2005, seperti juga kerangka SNSE Indonesia seri-seri tahun sebelumnya, disajikan dalam bentuk matriks bujur sangkar. Kolomnya menunjukkan pengeluaran, sedangkan barisnya menunjukkan penerimaan, mengikuti bentuk kerangka dasar SNSE seperti telah dijelaskan di atas. Publikasi ini menampilkan dua bentuk kerangka SNSE Indonesia 2005, yang mengikuti dua klasifikasi yang tersedia, yaitu:

- a. kerangka SNSE Indonesia 2005 ukuran 37x37; dan
- b. kerangka SNSE Indonesia 2005 ukuran 107x107.

Kerangka SNSE Indonesia 2005 dibuat secara rinci berdasarkan ukuran klasifikasi 37x37 maupun yang berukuran 107x107 yang kemudian dikonsolidasikan ke dalam empat neraca pokok, yaitu:

- a. neraca faktor produksi;
- b. neraca institusi;
- c. neraca sektor produksi; dan
- d. neraca lainnya.

Faktor produksi dalam klasifikasi SNSE Indonesia terdiri dari faktor produksi tenaga kerja dan bukan tenaga kerja (kapital/modal), sedangkan institusi dibedakan atas tiga yaitu rumah tangga, swasta/perusahaan dan pemerintah. Dalam SNSE ukuran 107x107 sektor produksi dibedakan atas 24 lapangan usaha sedangkan dalam SNSE ukuran 37x37 dibedakan atas 5 lapangan usaha. Neraca-neraca lainnya meliputi transaksi marjin perdagangan dan pengangkutan, neraca kapital, pajak tidak langsung serta neraca luar negeri.

Perbedaan antara kedua SNSE tersebut terletak pada perbedaan tingkat kerincian masing-masing neraca pokok. Dengan demikian, klasifikasi SNSE Indonesia 2005 yang berukuran 107x107 akan mempunyai informasi/data yang lebih rinci dibandingkan dengan yang berukuran 37x37. Lampiran Tabel 1 menyajikan klasifikasi baris/kolom SNSE Indonesia 2005 berukuran 37x37; sedangkan Lampiran Tabel 3 menyajikan SNSE berukuran 107x107. Selain itu ada pula SNSE Indonesia dengan ukuran 13x13 yang disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3
Klasifikasi SNSE Indonesia 2005
Ukuran 13x13

Neraca	Perincian	Kode
I. Faktor produksi	1. Tenaga kerja 2. Bukan tenaga kerja	1 2
II. Institusi	1. Rumah tangga 2. Perusahaan 3. Pemerintah	3 4 5
III. Sektor produksi		6
IV. Marjin perdagangan dan pengangkutan		7
V. Komoditas domestik		8
VI. Komoditas impor		9
VII. Neraca kapital		10
VIII. Pajak tidak langsung		11
IX. Subsidi		12
X. Neraca luar negeri		13

Lampiran Tabel 2 menyajikan kerangka SNSE Indonesia 2005 ukuran 37x37; sedangkan Lampiran Tabel 4 menyajikan kerangka SNSE Indonesia 2005 berukuran 107x107.

2.5 Metode Estimasi dan Sumber Data

Pada prinsipnya seluruh transaksi dalam SNSE dinilai atas dasar harga berlaku (*current price*), yaitu penilaian yang didasarkan pada transaksi pembelian

menurut harga pasar yang berjalan/berlaku pada satu waktu tertentu. Pendekatan penilaian menurut harga berlaku ini berarti bahwa pembelian berbagai barang dan jasa yang akan dikonsumsi serta balas jasa faktor produksi, dinilai dengan memperhitungkan pengaruh perubahan harga (inflasi) di dalamnya. Penilaian atas pembelian menurut harga pasar juga berlaku bagi produk atau komoditas (impor) yang dikonsumsi di wilayah domestik.

Penghitungan nilai transaksi pada masing-masing submatriks atau sel-sel matriks dalam kerangka SNSE dilakukan melalui pendekatan yang berbeda-beda. Data utama yang digunakan bersumber dari tabel I-O Indonesia tahun 2005 yang merupakan informasi tentang distribusi nilai tambah yang dihasilkan oleh berbagai lapangan usaha (sektor produksi). Kemudian sumber data pokok lain yang digunakan adalah data hasil survei sosial ekonomi-nasional (Susenas), neraca keuangan pemerintah, neraca pembayaran luar negeri, sensus penduduk, dan survei angkatan kerja nasional (Sakernas). Berbagai data hasil survei-survei khusus juga digunakan untuk melengkapi informasi yang ada.

Adapun proses penyusunan kerangka SNSE Indonesia 2005 secara umum adalah sebagai berikut: tahap pertama adalah menetapkan klasifikasi atau penggolongan utama atas berbagai kegiatan atau transaksi dalam kerangka SNSE, yang secara garis besar terdiri dari klasifikasi lapangan usaha, klasifikasi faktor produksi, klasifikasi rumah tangga, dan klasifikasi tenaga kerja (lihat Lampiran). Tahap berikutnya adalah melakukan estimasi nilai transaksi pada masing-masing sel atau submatriks. Tahap terakhir merupakan kompilasi dan restrukturisasi data penunjang lain seperti halnya data tenaga kerja, penduduk dan rumah tangga.

2.5.1 Klasifikasi

Klasifikasi SNSE Indonesia 2005 mengalami perubahan dibandingkan dengan SNSE sebelumnya. Perubahan itu diantaranya pada jumlah sektor dan cakupan kegiatan usaha. Sektor pada SNSE Indonesia 2000 dari yang berjumlah 23, berubah menjadi 24 sektor pada SNSE Indonesia 2005. Perubahan ini berasal dari pemisahan sektor perdagangan besar dan eceran, jasa penunjang angkutan

menjadi sektor perdagangan dan sektor jasa penunjang angkutan dan pergudangan.

Sedangkan pada cakupan kegiatan usaha, perubahan terjadi pada usaha pemotongan hewan dan pengeringan ikan yang pada SNSE Indonesia 2000 masing-masing dikelompokkan ke dalam sektor peternakan dan hasil-hasilnya dan sektor perikanan, pada SNSE Indonesia 2005 dikelompokkan ke dalam sektor industri makanan, minuman dan tembakau.

2.5.2 Alokasi Nilai Tambah ke Faktor Produksi

Data tentang nilai tambah yang diterima oleh faktor produksi, tenaga kerja maupun bukan tenaga kerja (kapital) dikutip dari komponen upah dan gaji (kode 201) dan surplus usaha (kode 202) tabel I-O. Selain kedua komponen tersebut, perlu ditambahkan pula komponen penyusutan (kode 203) yang dianggap pula sebagai balas jasa faktor produksi bukan tenaga kerja (modal). Transaksi tersebut merupakan balas jasa faktor produksi yang dibayarkan oleh seluruh sektor produksi sebagai sumber pendapatan faktor produksi, ataupun institusi, namun sebagian besar dimiliki rumah tangga. Dalam tabel I-O balas jasa faktor produksi tenaga kerja yang masuk hanya untuk tenaga kerja yang dibayar, sedangkan tenaga kerja yang tidak dibayar tidak masuk, sehingga untuk kepentingan SNSE di sini transaksi tersebut perlu ditambah.

Tenaga kerja dibayar adalah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan ekonomi sebagai faktor produksi tenaga kerja dan memperoleh upah dan gaji sebagai balas jasanya (status tenaga kerja dibayar adalah buruh/karyawan). Tenaga kerja tidak dibayar adalah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan ekonomi produksi sebagai faktor produksi tenaga kerja (berstatus bukan buruh atau pengusaha) tetapi mereka sama sekali tidak memperoleh upah dan gaji sebagai balas jasanya. Contohnya adalah pekerja keluarga (*unpaid family workers*); meskipun demikian ada juga sebagian dari mereka yang tidak memperoleh upah dan gaji namun balas jasanya (*mixed income, property income*) sudah tercakup dalam surplus usaha dari usaha yang mereka lakukan, misalnya mereka yang bekerja sendiri (*self employed workers*).

Balas jasa yang diperoleh tenaga kerja tidak dibayar, dalam SNSE, dinilai dalam bentuk imputasi upah dan gaji (*imputed wages and salaries*) yang diperhitungkan dari keuntungan usaha (sebagian kode 202 dalam tabel I-O). Pada tabel I-O, total balas jasa tidak dimunculkan sebagai satu komponen tersendiri tetapi digabung dalam komponen surplus usaha (*operating surplus*). Balas jasa yang diperoleh tenaga kerja dibayar dalam SNSE didapat dari kode 201 dalam tabel I-O.

Selanjutnya alokasi nilai tambah ke faktor produksi bukan tenaga kerja (kapital) dihitung berdasarkan porsi komponen balas jasanya yang berupa keuntungan (termasuk pajak langsung), bunga modal, sewa tanah, imputasi sewa rumah dan pendapatan kepemilikan lainnya (setelah dikurangi dengan imputasi upah dan gaji), ditambah dengan penyusutan.

2.5.3 Alokasi Pendapatan Faktor Produksi (Pendapatan Faktorial)

Alokasi pendapatan faktor produksi, baik tenaga kerja maupun bukan tenaga kerja, kepada pemilik faktor produksi baik itu rumah tangga, perusahaan maupun pemerintah dihitung berdasarkan pendekatan pada masing-masing kelompok pemilik faktor tersebut. Alokasi yang disebut sebagai proses distribusi primer tersebut menggambarkan titik temu transaksi yang terjadi antara produsen sebagai pihak yang membayarkan dan pemilik faktor sebagai penerima pendapatan. Berbagai sumber data digunakan di antaranya Susenas, tabel I-O serta survei-survei khusus lainnya.

Tenaga kerja dibayar menerima pendapatan berupa upah dan gaji, tunjangan-tunjangan maupun fasilitas-fasilitas lain baik tunai maupun dalam bentuk natura, sedangkan tenaga kerja tidak dibayar seperti halnya pekerja pemilik dan pekerja keluarga memperoleh pendapatan dari bagian surplus usaha atau keuntungan, baik tunai maupun dalam bentuk natura.

Modal, termasuk kapital, merupakan faktor produksi selain tenaga kerja yang memperoleh pendapatan dalam bentuk bagian dari keuntungan, dividen, bunga, serta pendapatan kepemilikan lainnya. Pendapatan tersebut diestimasi menggunakan berbagai data primer atau hasil survei yang berkaitan dengan

transaksi itu, yaitu dengan cara menghitung proporsinya dari pendapatan surplus usaha.

2.5.4 Transfer

Transfer meliputi pemberian yang bersifat tidak mengikat seperti halnya hibah, di mana transaksinya dilakukan antar-unit institusi baik secara individual maupun berkelompok. Adapun yang dimaksud dengan institusi di sini adalah pemerintah, unit swasta, dan rumah tangga. Transfer dari pemerintah ke rumah tangga diperoleh dari laporan keuangan pemerintah, kemudian transfer-antar-rumah tangga diolah dari hasil survei khusus tabungan dan investasi rumah tangga (SKTIR), sedangkan transfer lainnya diperoleh dari hasil survei khusus yang berkaitan dengan hal itu.

Sebagian pengeluaran pemerintah untuk kesehatan dan pendidikan yang berupa subsidi, dicatat sebagai pengeluaran transfer pemerintah yang diberikan kepada rumah tangga. Pada sisi yang berbeda, pengeluaran pemerintah yang berupa subsidi tersebut menjadi penerimaan bagi rumah tangga, yang kemudian oleh rumah tangga dikeluarkan lagi sebagai pengeluaran untuk kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian, pengeluaran rumah tangga dalam SNSE akan lebih besar dari pada pengeluaran rumah tangga dalam tabel I-O (kode 301), sedangkan pengeluaran pemerintah dalam SNSE akan lebih kecil daripada pengeluaran pemerintah dalam tabel I-O (kode 302).

Pembayaran bunga kepada institusi (yang merupakan komponen dari neraca pendapatan dan pengeluaran) juga diperlakukan sebagai transfer antar institusi, demikian pula dengan pembayaran pajak langsung, premi asuransi selain asuransi jiwa.

2.5.5 Pengeluaran Konsumsi

Pengeluaran konsumsi (akhir) rumah tangga adalah pembelian berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, dan papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi di sini mencakup pembelian barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor oleh rumah tangga, pemerintah serta unit usaha untuk tujuan konsumsi “akhir.” Pengeluaran konsumsi rumah

tangga mencakup pula pengeluaran oleh lembaga swasta nirlaba. Sumber data utama yang digunakan adalah Tabel I-O Indonesia 2005 (kode 301) yang dilengkapi dengan hasil dari survei-survei mengenai perilaku konsumsi rumah tangga seperti Susenas dan SKTIR.

Pengeluaran konsumsi (akhir) pemerintah adalah pengeluaran pemerintah untuk barang dan jasa, misalnya untuk upah dan gaji, pembelian alat-alat kantor (ATK) dan sebagainya, tidak termasuk pengeluaran untuk transfer. Sumber data utama yang digunakan untuk menghitung pengeluaran konsumsi pemerintah adalah dari publikasi neraca keuangan pemerintah dimana dicatat struktur pengeluaran pemerintah. Komposisi pengeluaran konsumsi pemerintah tersebut kemudian disesuaikan dengan Tabel I-O Indonesia 2005 (kode 302) dengan catatan bahwa terdapat sedikit perbedaan pengertian mengenai pengeluaran pemerintah yang terdapat dalam tabel I-O dengan SNSE, khususnya mengenai subsidi kesehatan dan pendidikan (lihat penjelasan sebelumnya).

Pengeluaran konsumsi akhir pemerintah mencakup pengeluaran oleh unit pemerintah pusat yang terdiri dari berbagai departemen, lembaga non-departemen, lembaga tinggi negara dan lembaga pemerintah lainnya di daerah, termasuk pemerintah daerah tingkat I, tingkat II serta pemerintah desa. Pengeluaran badan usaha milik negara (Perum, Perjan dan Persero) dan badan usaha milik daerah bukan merupakan bagian dari pengeluaran konsumsi pemerintah tetapi digabungkan dengan sektor industri sesuai dengan golongan lapangan usahanya masing-masing.

2.5.6 Pengeluaran Konsumsi Antara

Konsumsi (input) antara (selain input primer) yang mencakup pembelian dan penggunaan berbagai produk barang dan jasa baik yang berasal dari hasil produksi domestik maupun impor. Data mengenai input antara maupun biaya produksi perusahaan diolah dari Tabel I-O 2005. Selain itu nilai marjin perdagangan dan pengangkutan baik untuk komoditas domestik maupun impor diperoleh dari sumber yang sama.

2.5.7 Pajak Tidak Langsung dan Subsidi

Pajak tidak langsung dan subsidi yang menggambarkan lalu lintas transfer dari perusahaan ke pemerintah (pajak tidak langsung) dan yang kembali kepada masyarakat (subsidi), diolah dari laporan keuangan pemerintah dan dari Tabel I-O 2005 (sektor-sektor lapangan usaha/komoditas yang membayar pajak tidak langsung dan yang menerima subsidi).

Berbeda dengan SNSE Indonesia terdahulu, subsidi pada SNSE Indonesia 2005 merupakan bagian dari pengeluaran institusi pemerintah yang diberikan kepada berbagai sektor produksi.

2.5.8 Keuntungan (Laba) yang Tidak Dibagikan

Keuntungan yang tidak dibagikan atau dalam istilah lain disebut sebagai laba yang ditahan oleh perusahaan dihitung dari bagian surplus usaha yang bersumber dari Tabel I-O 2005 serta hasil pengolahan data survei-survei khusus lainnya. Keuntungan yang tidak dibagikan ini merupakan sumber tabungan bagi perusahaan.

2.5.9 Tabungan

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan/penerimaan yang tidak dikonsumsi oleh masyarakat. Data mengenai tabungan dapat diperoleh dari Susenas dan SKTIR untuk tabungan rumah tangga, hasil survei industri serta survei-survei khusus lainnya untuk laba/keuntungan yang ditahan (*retained earnings*) perusahaan, neraca keuangan pemerintah pusat dan daerah untuk tabungan pemerintah. Beberapa transaksi tabungan dalam kerangka SNSE Indonesia 2005 diperlakukan sebagai komponen residual (butir penyeimbang). Hal ini dilakukan karena ketidaktersediaan data mengenai tabungan secara lengkap dan terinci.

2.5.10 Transaksi Eksternal

Transaksi eksternal ini merupakan transaksi yang terjadi antara ekonomi domestik dengan luar negeri (*rest of the world*), yang menyebabkan terjadinya aliran devisa, baik masuk maupun keluar. Penerimaan maupun pengeluaran ini

meliputi transaksi dari kegiatan ekspor dan impor, kompensasi faktor produksi tenaga kerja maupun bukan tenaga kerja, pembayaran bunga, berbagai jenis transfer (kecuali transfer kapital) dari dan keluar negeri, hutang-piutang dan transaksi modal. Sumber data yang digunakan berasal dari tabel I-O, neraca arus dana, neraca pembayaran luar negeri serta data pendukung lainnya.

Tabel I-O 2005 Indonesia digunakan sebagai dasar penyusunan matriks SNSE Indonesia 2005, sehingga beberapa data agregat makro yang digunakan dalam SNSE sama dengan yang ada pada Tabel I-O, di antaranya seperti biaya antara, total nilai tambah, ekspor dan impor (barang dan jasa), serta pajak tidak langsung. Selain itu pada SNSE, tenaga kerja dibedakan atas 2 (dua) golongan yaitu, a. tenaga kerja dibayar (*paid workers*); dan b. tenaga kerja tidak dibayar (*unpaid workers*). Jumlah tenaga kerja yang disajikan dalam SNSE sama dengan jumlah tenaga kerja yang ada dalam tabel I-O.

2.5.11 Ekivalen Tenaga Kerja (ETK)

Ekivalen tenaga kerja merupakan ukuran produktivitas tenaga kerja, artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga, bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu, maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya. Dalam SNSE, jumlah ETK dihitung untuk masing-masing klasifikasi tenaga kerja (seperti tenaga kerja profesional, tenaga kerja pertanian, dan sebagainya) dan untuk masing-masing lapangan usaha. Dengan demikian, seorang tenaga kerja (misalnya tenaga kerja profesional) yang bekerja selama 20 jam di sektor A dan 20 jam di sektor B akan dihitung sebagai 0,5 ETK di sektor A dan 0,5 ETK di sektor B. Ukuran ETK dimaksudkan untuk dapat menangkap adanya tenaga kerja yang bekerja di beberapa sektor; atau untuk menangkap adanya tenaga kerja yang bekerja kurang atau lebih dari jam kerja normal (40 jam seminggu). Sumber data penghitungan ekivalen tenaga kerja menggunakan hasil-hasil estimasi sensus penduduk (SP) dan survei angkatan kerja nasional (Sakernas).

<http://www.bps.go.id>

BAB III

ANALISIS SNSE INDONESIA 2005

3.1 Gambaran Umum Perekonomian Indonesia 2005

3.1.1 SNSE Indonesia 13x13

Gambaran perekonomian Indonesia secara umum selama tahun 2005 dapat diperlihatkan oleh SNSE Indonesia ukuran 13x13 (lihat Tabel 3.1). Matriks ini merupakan agregasi dari SNSE Indonesia 2005 ukuran 37x37 yang ditampilkan untuk memperlihatkan keterkaitan antar neraca secara menyeluruh.

Dari Tabel 3.1, misalnya, dapat diperlihatkan bahwa pendapatan faktor produksi tenaga kerja Indonesia (dari upah dan gaji ditambah dengan imputasi upah dan gaji) pada tahun 2005 diperkirakan sebesar Rp.1.486.178,61 miliar (lihat baris 1 kolom 6 pada Tabel 3.1); sedangkan pendapatan kapital (masih termasuk penyusutan) diperkirakan sebesar Rp.1.344.474,90 miliar (lihat baris 2 kolom 6 pada Tabel 3.1). Jumlah kedua pendapatan tersebut merupakan estimasi PDB atas dasar biaya faktor (*at factor costs*), yaitu sebesar Rp.2.830.653,51 miliar. Bila ditambah dengan pajak tidak langsung yang sebesar Rp.174.427,43 miliar (yaitu pajak tak langsung komoditas domestik sebesar Rp.112.164,41 miliar pada baris 11 kolom 8 dan jumlah bea masuk dan pajak impor sebesar Rp.62.263,02 miliar pada baris 11 kolom 9 Tabel 3.1), serta dikurangi subsidi sebesar Rp.108.135,98 miliar (yaitu subsidi komoditas domestik sebesar Rp.65.926,29 miliar pada baris 6 kolom 12 dan subsidi komoditas impor sebesar Rp.42.209,69 miliar pada baris 12 kolom 9), maka PDB Indonesia pada tahun 2005 diperkirakan sebesar Rp.2.896.944,96 miliar.

Dari Tabel 3.1 juga dapat diperlihatkan bahwa total pendapatan rumah tangga (sebelum dikurangi dengan pajak langsung dan pengeluaran transfer) pada tahun 2005 diperkirakan sebesar Rp.2.191.308,73 miliar (lihat baris 3 kolom total pada Tabel 3.1); dengan rincian penerimaan sebagai berikut:

- a. pendapatan tenaga kerja (upah dan gaji termasuk imputasi upah dan gaji) sebesar Rp.1.484.023,61 miliar;
- b. pendapatan kapital sebesar Rp.435.954,19 miliar;

- c. penerimaan transfer dari rumah tangga sebesar Rp.10.355,80 miliar;
- d. penerimaan transfer dari perusahaan sebesar Rp.63.355,12 miliar;
- e. penerimaan transfer dari pemerintah sebesar Rp.140.391,00 miliar; dan
- f. penerimaan transfer dari luar negeri sebesar Rp.57.229,00 miliar.

Pengeluaran rumah tangga, (lihat kolom 3 baris 3, 4, 5, 8, 9,10 dan 13 pada Tabel 3.1), diperkirakan sebesar Rp.2.191.308,73 miliar (yang sama dengan total pendapatan rumah tangga), dirinci atas:

- a. pengeluaran transfer untuk rumah tangga sebesar Rp.10.355,80 miliar;
- b. pengeluaran transfer untuk perusahaan (premi asuransi) sebesar Rp.46.289,85 miliar,
- c. pengeluaran transfer untuk pemerintah (atau pajak langsung) sebesar Rp.67.199,46 miliar;
- d. pengeluaran konsumsi untuk komoditas domestik sebesar Rp.1.659.533,31 miliar;
- e. pengeluaran konsumsi untuk komoditas impor sebesar Rp.210.007,64 miliar;
- f. tabungan sebesar Rp.186.221,67 miliar; dan
- g. pengeluaran transfer ke luar negeri sebesar Rp.11.700,99 miliar.

Selanjutnya, total penerimaan perusahaan (lihat baris 4 kolom total pada Tabel 3.1) yang sebesar Rp.1.034.863,47 miliar, komposisinya meliputi:

- a. penerimaan yang berasal dari pendapatan faktor produksi bukan tenaga kerja (modal) sebesar Rp.819.048,39 miliar;
- b. transfer dari rumah tangga sebesar Rp.46.289,85 miliar
- c. transfer antar perusahaan sebesar Rp.106.496,40 miliar
- d. transfer dari pemerintah Rp.43.495,40 miliar dan
- e. transfer dari luar negeri sebesar Rp.19.533,44 miliar.

Bagi perusahaan pendapatan tersebut yang utama tentunya berasal dari penyisihan barang modal (penyusutan), sedangkan lainnya merupakan keuntungan yang ditanamkan kembali (*reinvested earning*). Kemudian pengeluaran perusahaan (kolom 4) secara keseluruhan berjumlah Rp.1.034.863,47 miliar, terdiri dari:

- a. pengeluaran transfer ke rumah tangga sebesar Rp.63.355,12 miliar;
- b. transfer antar perusahaan sebesar Rp.106.496,40 miliar;
- c. pembayaran pajak langsung sebesar Rp.313.112,48 miliar;
- d. keuntungan tidak dibagikan (*retained earning*) adalah sebesar Rp.506.253,51 miliar dan
- e. pembayaran ke luar negeri sebesar Rp.45.645,97 miliar.

Total penerimaan pemerintah (baris 5, jumlah) sebesar Rp.655.317,84 miliar, bersumber dari:

- a. pajak langsung dari rumah tangga sebesar Rp.67.199,46 miliar,
- b. pajak langsung dari perusahaan sebesar Rp.313.112,48 miliar,
- c. transfer antar pemerintah sebesar Rp.99.297,27 miliar,
- d. pajak tidak langsung neto Rp.174.427,43 miliar, dan
- e. transfer dari luar negeri sebesar Rp.1.281,21 miliar.

Disisi lain, pengeluaran pemerintah sebesar Rp.655.317,84 miliar rupiah digunakan untuk:

- a. transfer ke rumah tangga sebesar Rp.140.391,00 miliar,
- b. transfer ke perusahaan sebesar Rp.43.495,40 miliar
- c. transfer antar pemerintah sebesar Rp.99.297,27 miliar,
- d. konsumsi pemerintah atas komoditas domestik sebesar Rp.129.700,53 miliar,
- e. konsumsi pemerintah atas komoditas impor sebesar Rp.11.330,06 miliar,
- f. tabungan sebesar Rp.108.812,95 miliar,
- g. subsidi ke sektor produksi dan ke komoditi impor 108.135,98 miliar, dan
- h. transfer ke luar negeri (pembayaran bunga ke luar negeri) sebesar Rp.14.154,65 miliar.

Dengan menggunakan Tabel 3.1 telah dapat ditunjukkan mengenai beberapa hal, diantaranya PDB Indonesia, distribusi pendapatan rumah tangga, dan pola pengeluaran rumah tangga, pola penerimaan perusahaan dan pemerintah serta pola pengeluaran perusahaan dan pemerintah pada tahun 2005 secara sangat agregat. Penjelasan lain mengenai arti masing-masing angka yang terdapat pada Tabel 3.1 dapat merujuk kepada Tabel 3.2.

Tabel 3.1 Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia, 2005 (13x13) (Rp Miliar)

Penerimaan → ↓ Pengeluaran			I. Faktor produksi		II. Institusi			III.		IV.		V. Komoditas		VI.		VII. Pajak tak langsung dan subsidi		VIII.			
			Tenaga kerja		Bukan tenaga kerja		Rumah tangga	Perusahaan		Pemerintah	Sektor produksi		Marjin perdagangan & pengangkutan	Domestik		Impor	Neraca kapital	Pajak tak langsung	Subsidi	Neraca luar negeri	Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13						
I. Faktor produksi	Tenaga kerja	1							1,486,178.61										1,199.00	1,487,377.61	
	Bukan tenaga kerja	2							1,344,474.90										1,979.37	1,346,454.27	
II. Institusi	Rumah tangga	3	1,484,023.61	435,954.19	10,355.80	63,355.12	140,391.00												57,229.00	2,191,308.73	
	Perusahaan	4		819,048.39	46,289.85	106,496.40	43,495.40												19,533.44	1,034,863.47	
	Pemerintah	5			67,199.46	313,112.48	99,297.27									174,427.43			1,281.21	655,317.84	
III. Sektor produksi			6								5,517,240.57	0.00				65,926.29				5,583,166.86	
IV. Marjin perdagangan & pengangkutan			7								529,153.12	91,836.20								620,989.31	
V. Komoditas	Domestik	8			1,659,533.31		129,700.53	2,145,084.43	620,989.31				626,145.04						977,105.47	6,158,558.09	
	Impor	9			210,007.64		11,330.06	607,428.91				103,201.12			42,209.69					974,177.43	
VI. Neraca kapital			10		186,221.67	506,253.51	108,812.95													801,288.13	
VII. Pajak tak langsung dan subsidi	Pajak tak langsung	11								112,164.41	62,263.02									174,427.43	
	Subsidi	12						108,135.98												108,135.98	
VIII. Neraca luar negeri			13	3,354.00	91,451.69	11,700.99	45,645.97	14,154.65				820,078.21	71,941.97							1,058,327.48	
Jumlah				1,487,377.61	1,346,454.27	2,191,308.73	1,034,863.47	655,317.84	5,583,166.86	620,989.31	6,158,558.09	974,177.43	801,288.13	174,427.43	108,135.98	1,058,327.48					

Tabel 3.2
Arti Kerangka Sistem Neraca Sosial Ekonomi (13x13)

Penerimaan → ↓ Pengeluaran			Faktor produksi		Institusi			Sektor produksi	Marjin perdagangan dan biaya pengangkutan
			Tenaga kerja	Bukan tenaga kerja	Rumah tangga	Perusahaan	Pemerintah		
			1	2	3	4	5		
Faktor produksi	Tenaga kerja	1						Alokasi nilai tambah ke faktor produksi tenaga kerja	
	Bukan tenaga kerja	2						Alokasi nilai tambah ke faktor produksi bukan tenaga kerja	
Institusi	Rumah tangga	3	Alokasi pend. faktor produksi tenaga kerja ke rumah tangga	Alokasi pendapatan faktor produksi bukan tenaga kerja ke rumah tangga	Transfer antar rumah tangga	Transfer perusahaan ke rumah tangga	Transfer dan subsidi pemerintah ke rumah tangga		
	Perusahaan	4		Alokasi pendapatan faktor produksi bukan tenaga kerja ke perusahaan	Transfer dari rumah tangga ke perusahaan	Transfer antar perusahaan	Transfer dan subsidi pemerintah ke perusahaan		
	Pemerintah	5			Pajak langsung dari rumah tangga	Pajak langsung dari perusahaan	Transfer antar pemerintah		
Sektor produksi		6							
Marjin perdagangan dan biaya pengangkutan		7							
Komoditas	Produksi dalam negeri	8			Pengeluaran rumah tangga atas komoditas domestik		Pengeluaran pemerintah atas komoditas domestik	Input antara produksi domestik	Marjin perdagangan dan biaya pengangkutan
	Produksi luar negeri	9			Pengeluaran rumah tangga atas komoditas impor		Pengeluaran pemerintah atas komoditas impor	Input antara produksi impor	
Neraca akumulasi		10			Tabungan rumah tangga	Keuntungan yang tidak dibagikan	Tabungan pemerintah		
Pajak tak langsung dan subsidi	Pajak tak langsung	11							
	Subsidi	12					Pengeluaran pemerintah untuk subsidi		
Neraca luar negeri		13	Pendapatan faktor produksi tenaga kerja ke luar negeri	Keuntungan yang mengalir ke luar negeri	Transfer dari rumah tangga ke luar negeri	Pembayaran ke luar negeri oleh perusahaan	Pembayaran bunga ke luar negeri oleh pemerintah		
Jumlah			Pengeluaran faktor produksi tenaga kerja	Pengeluaran faktor produksi bukan tenaga kerja	Pengeluaran rumah tangga	Pengeluaran perusahaan	Pengeluaran pemerintah	Biaya input bruto atas dasar harga pembeli	Marjin perdagangan & biaya pengangkutan

Lanjutan Tabel 3.2

Penerimaan ↓ Pengeluaran		Komoditas		Neraca akumulasi	Pajak tak langsung dan subsidi		Neraca luar negeri	Jumlah
		Produksi dalam negeri	Produksi luar negeri		Pajak tak langsung	Subsidi		
		8	9	10	11	12	13	
Faktor produksi	Tenaga kerja	1					Pendapatan faktor produksi tenaga kerja dari luar negeri	Penerimaan faktor produksi tenaga kerja
	Bukan tenaga kerja	2					Pendapatan faktor produksi bukan tenaga kerja dari luar negeri	Penerimaan faktor produksi bukan tenaga kerja
Institusi	Rumah tangga	3					Transfer dari luar negeri ke rumah tangga	Penerimaan rumah tangga
	Perusahaan	4					Transfer dari luar negeri ke perusahaan	Penerimaan perusahaan
	Pemerintah	5			Penerimaan pemerintah dari pajak tak langsung		Transfer dari luar negeri ke pemerintah	Penerimaan pemerintah
Sektor produksi		Ongkos produksi			Subsidi yang diterima oleh sektor produksi			Penerimaan produksi domestik
Marjin perdagangan dan biaya pengangkutan		Marjin perdagangan dan biaya pengangkutan atas komoditas domestik	Marjin perdagangan dan biaya pengangkutan atas komoditas impor					Marjin perdagangan & biaya pengangkutan
Komoditas	Produksi dalam negeri	8		Investasi barang modal domestik			Eksport barang dan jasa (dalam FOB)	Penerimaan produksi domestik atas dasar harga pembeli
	Produksi luar negeri	9		Investasi barang modal impor		Subsidi komoditas impor		Impor adh pembeli
Neraca akumulasi							Hutang luar negeri	Pembelanjaan akumulasi bruto
Pajak tak langsung dan subsidi	Pajak tak langsung	11	Pajak tak langsung	Bea masuk & pajak impor				Pajak tak langsung
	Subsidi	12						Subsidi
Neraca luar negeri				Impor barang dan jasa (dalam CIF)	Piutang luar negeri		Transaksi modal ke dan dari luar negeri	Penerimaan transaksi berjalan & modal luar negeri
Jumlah		Biaya komoditas produksi domestik	Biaya komoditas produksi impor adh pembeli	Pengeluaran akumulasi bruto	Pajak tak langsung	Subsidi	Pengeluaran transaksi berjalan dan modal luar negeri	

3.1.2 Distribusi Nilai Tambah menurut Lapangan Usaha

Bila dari Tabel 3.1 telah dapat diperkirakan besarnya PDB Indonesia pada tahun 2005, selanjutnya dari kerangka SNSE Indonesia 2005 juga dapat disajikan distribusi dari nilai tambah menurut komponen-komponen utamanya yaitu pendapatan tenaga kerja dan pendapatan bukan tenaga kerja. Tabel 3.3 merupakan tabel yang diagregasikan dari SNSE Indonesia 2005 ukuran 107x107 (lihat Lampiran Tabel 4), yaitu dengan menggabungkan faktor produksi tenaga kerja, dan faktor produksi bukan tenaga kerja (kapital) menjadi satu komponen saja (pada SNSE Indonesia 2005 ukuran 107x107, faktor produksi tenaga kerja dirinci atas 16 golongan; sedangkan rumah tangga dirinci atas 10 golongan). Pajak tidak langsung, subsidi, pada kerangka SNSE Indonesia 2005, merupakan rincian satu baris sehingga tidak perlu diagregasi.

Tabel 3.3 menyajikan informasi lebih lanjut mengenai distribusi PDB yang dirinci menurut lapangan usaha dan komponen-komponen PDB (yaitu upah dan gaji, pendapatan kapital, dan pajak tidak langsung dan subsidi). Dari Tabel 3.3, misalnya, dapat ditunjukkan bahwa PDB Indonesia yang diperkirakan sebesar Rp.2.896.944,96 miliar (lihat baris dan kolom total pada Tabel 3.3), terdiri dari balas jasa tenaga kerja (upah dan gaji tenaga kerja dibayar serta imputasi upah dan gaji tenaga kerja tidak dibayar) sebesar Rp.1.486.178,61 miliar, balas jasa kapital sebesar Rp.1.344.474,90 miliar dan sisanya merupakan pajak tak langsung untuk komoditas domestik dan impor serta subsidi untuk sektor produksi dan komoditas impor.

Selain dirinci menurut komponen-komponen PDB, Tabel 3.3 juga dirinci menurut lapangan usaha. Nilai tambah bruto sektor pertanian tanaman pangan, seperti terlihat pada Tabel 3.3 adalah sebesar Rp.184.258,99 miliar. Selanjutnya, nilai tambah sektor pertanian tanaman lainnya Rp.69.077,48 miliar, dan seterusnya sampai dengan sektor jasa perseorangan, rumah tangga, dan jasa lainnya yang menyumbang nilai tambah sebesar Rp.85.450,18 miliar kepada PDB Indonesia tahun 2005. Sektor perdagangan merupakan penyumbang terbesar nilai tambah nasional tahun 2005 sebesar 331.987,43 miliar sedangkan penyumbang terkecil adalah sektor perhotelan yaitu sebesar Rp.17.446,71 miliar.

Tabel 3.3 Distribusi Nilai Tambah Menurut Lapangan Usaha, 2005 (Rp Miliar)

No.	Lapangan usaha	Balas Jasa Tenaga Kerja			Balas jasa Kapital	Pajak tak langsung		Subsidi		Jumlah nilai tambah
		Dibayar	Tidak dibayar	Jumlah		Komoditi domestik	Komoditi impor	Domestik	Impor	
1	Pertanian tanaman pangan	30.593,89	143.974,38	174.568,27	5.374,59	2.374,97	2.088,91	147,75	0,00	184.258,99
2	Pertanian tanaman lainnya	21.726,43	33.282,19	55.008,62	11.573,90	1.154,37	1.340,59	0,00	0,00	69.077,48
3	Peternakan dan hasil-hasilnya	16.024,13	16.506,56	32.530,70	10.344,06	803,47	213,58	0,00	0,00	43.891,80
4	Kehutanan dan perburuan	4.767,17	4.178,66	8.945,83	12.650,13	949,24	24,03	0,00	0,00	22.569,23
5	Perikanan	11.616,81	12.712,42	24.329,23	34.434,56	720,76	8,01	0,00	0,00	59.492,55
6	Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	33.278,68	0,00	33.278,68	242.911,39	12.048,37	318,98	0,00	0,00	288.557,41
7	Pertambangan dan penggalian lainnya	10.391,85	12.301,07	22.692,92	5.160,36	1.077,90	477,58	0,00	0,00	29.408,76
8	Industri makanan, minuman dan tembakau	47.370,90	19.200,41	66.571,31	92.171,78	33.857,49	4.922,62	0,00	0,00	197.523,20
9	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	25.779,94	6.970,30	32.750,24	47.445,78	2.380,58	3.079,37	0,00	0,00	85.655,97
10	Industri kayu & barang dari kayu	9.789,10	7.291,28	17.080,38	17.336,21	1.045,89	153,73	0,00	0,00	35.616,21
11	Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	74.382,11	23.660,63	98.042,73	136.821,53	9.753,98	34.543,88	0,00	0,00	279.162,12
12	Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	70.066,73	20.573,61	90.640,34	198.210,18	7.515,63	15.091,75	55.943,20	42.209,69	213.305,00
13	Listrik, gas dan air bersih	8.688,61	240,22	8.928,83	25.329,33	1.503,18	0,00	8.850,60	0,00	26.910,75
14	Konstruksi	76.881,83	25.063,45	101.945,28	97.432,40	7.484,51	0,00	0,00	0,00	206.862,19
15	Perdagangan	94.167,14	179.128,97	273.296,11	46.420,39	12.270,92	0,00	0,00	0,00	331.987,43
16	Restoran	30.737,25	25.522,85	56.260,10	24.006,60	3.484,73	0,00	0,00	0,00	83.751,43
17	Perhotelan	4.955,14	583,19	5.538,33	10.849,54	1.058,84	0,00	0,00	0,00	17.446,71
18	Angkutan darat	27.368,93	24.278,04	51.646,97	13.060,09	1.305,56	0,00	320,50	0,00	65.692,12
19	Angkutan udara, air dan komunikasi	28.098,45	7.902,60	36.001,05	69.720,71	1.670,81	0,00	524,90	0,00	106.867,67
20	Jasa penunjang angkutan, dan pergudangan	8.686,69	5.255,34	13.942,02	7.492,59	428,08	0,00	0,00	0,00	21.862,69
21	Bank dan asuransi	33.246,98	746,32	33.993,29	78.992,45	1.049,82	0,00	0,00	0,00	114.035,56
22	Real estate dan jasa perusahaan	20.277,94	7.628,15	27.906,09	93.494,55	3.955,28	0,00	0,00	0,00	125.355,92
23	Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	157.508,72	17.160,55	174.669,27	26.234,90	1.438,77	0,00	139,33	0,00	202.203,60
24	Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	35.812,56	9.799,45	45.612,00	37.006,90	2.831,27	0,00	0,00	0,00	85.450,18
Jumlah		882.217,99	603.960,63	1.486.178,61	1.344.474,90	112.164,41	62.263,02	65.926,29	42.209,69	2.896.944,96

3.2 Perbandingan Perkembangan Beberapa Agregat Ekonomi Makro Indonesia

3.2.1 Perbandingan PDB, Surplus Usaha dan Tabungan

Indikator ekonomi makro Indonesia seperti PDB, surplus usaha dan tabungan dapat diperoleh dari kerangka SNSE Indonesia. Tabel 3.4 menyajikan perbandingan beberapa agregat makro tersebut dari kerangka SNSE Indonesia 1975, 1980, 1985, 1990, 1995 dan 2005; dan Tabel 3.5 menyajikan laju pertumbuhan agregat-agregat makro tersebut per tahun dalam harga berlaku pada masing-masing periode (misalnya laju pertumbuhan nilai tambah bruto atau PDB per tahun selama 2000-2005 atas dasar harga berlaku).

Dari Tabel 3.5 dapat dilihat bahwa nilai tambah bruto (PDB), surplus usaha dan tabungan pada tahun 1975-1980 memiliki laju pertumbuhan tertinggi dibanding lima periode berikutnya. Untuk periode 1980-1985, 1985-1990, 1990-1995, dan 1995-2000 peningkatan indikator-indikator makro ekonomi seperti PDB dan surplus usaha cenderung meningkat, tetapi pada periode 2000-2005 mengalami penurunan masing-masing menjadi 16,33 persen dan 13,12 persen. Peningkatan tabungan pada periode 1980-1985 dan 1985-1990 cenderung naik kemudian periode berikutnya yaitu 1990-1995 turun menjadi 13,50 persen dan tahun 1995-2000 meningkat kembali menjadi 17,35 persen, dan bahkan pada periode 2000-2005 meningkat lebih tinggi lagi menjadi 27,95 persen.

**Tabel 3.4
Beberapa Agregat Makro
Berdasarkan SNSE Indonesia 1975-2005 (Rp.Miliar)**

Komponen	1975	1980	1985	1990	1995	2000	2005
PDB	13.686,06	48.913,47	98.406,52	210.866,25	542.755,44	1.379.769,79	2.896.944,96
Surplus Usaha	8.096,63	29.976,43	53.175,59	104.570,02	248.633,45	725.940,82	1.344.474,90
Tabungan	2.917,03	15.172,45	25.987,18	55.763,58	105.011,68	233.683,54	801.288,13

Tabel 3.5
Laju Pertumbuhan per Tahun Agregat-agregat Makro Indonesia (%)

Komponen	1975-1980	1980-1985	1985-1990	1990-1995	1995-2000	2000-2005
PDB	29,01	15,01	16,47	20,81	20,51	16,33
Surplus Usaha	29,93	12,15	14,48	18,91	23,90	13,12
Tabungan	39,07	11,36	16,5	13,5	17,35	27,95

3.2.2 Perbandingan Pendapatan Faktor-Faktor Produksi Tenaga Kerja dan Bukan Tenaga Kerja

Perbandingan pendapatan faktor produksi tenaga kerja dan bukan tenaga kerja (kapital) dan persentase masing-masing faktor produksi terhadap PDB Indonesia selama periode 1975-2005 disajikan pada Tabel 3.6. Data pada tabel tersebut diperoleh dari SNSE Indonesia 1975-2005.

Tabel 3.6 memperlihatkan bahwa selama periode 1975-2005 PDB Indonesia meningkat sangat pesat, dari sebesar Rp.13.686,06 miliar pada tahun 1975 menjadi Rp.2.896.944,96 miliar pada tahun 2005. PDB Indonesia juga memperlihatkan adanya perubahan komposisi di dalam strukturnya

Selanjutnya apabila dilihat dari faktor-faktor produksi yang membentuk PDB Indonesia diketahui bahwa porsi pendapatan tenaga kerja (berupa upah dan gaji, termasuk imputasi upah dan gaji) pada tahun 1975 adalah sebesar 38,19 persen; sedangkan porsi pendapatan kapital (bukan tenaga kerja) berjumlah 59,16 persen, dan ini berlangsung terus hingga pada tahun 1990. Pada tahun 1995, komposisi berubah ketika persentase balas jasa tenaga kerja lebih besar dibandingkan dengan persentase balas jasa kapital, dan kemudian kembali terulang pada tahun 2005, namun pada tahun 2000 porsi pendapatan kapital sempat kembali lebih besar dibandingkan pendapatan tenaga kerja. Perubahan komposisi persentase pendapatan tenaga kerja dan pendapatan kapital dari tahun 1975 sampai dengan tahun 2005 terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan nominal tenaga kerja dibayar (*paid workers*).

Tabel 3.6
Perbandingan PDB Indonesia dan Komponen-komponennya, 1975-2005, (Rp.Miliar)

Uraian	1975	1980	1985	1990	1995	2000	2005
Tenaga	5.227,43	18.543,79	42.440,97	94.027,08	262.359,18	642.073,97	1.486.178,61
Kerja	(38,19)	(37,89)	(43,14)	(44,59)	(48,34)	(46,53)	(51,30)
- dibayar	2.834,43	9.490,84	22.903,52	56.977,87	163.376,40	397.578,51	882.217,99
	(20,71)	(19,40)	(23,27)	(27,02)	(30,10)	(28,81)	(30,45)
- tidak dibayar	2.393,00	9.043,95	19.537,45	37.049,21	98.982,78	244.495,46	603.960,63
	(17,48)	(18,49)	(19,85)	(17,57)	(18,24)	(17,72)	(20,85)
Kapital	8.096,63	29.976,43	53.175,59	104.570,02	248.633,46	725.940,82	1.344.474,90
	(59,16)	(61,28)	(54,04)	(49,59)	(45,81)	(52,61)	(46,41)
Pajak tak	362,00	209,06	2.789,87	12.269,46	31.762,80	11.755,01	66.291,45
Langsung neto	(2,65)	(0,43)	(2,83)	(5,82)	(5,85)	(0,85)	(2,29)
Jumlah	13.686,06	48.729,28	98.406,52	210.866,56	542.755,44	1.379.769,80	2.896.944,96
	(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)

Keterangan: Angka dalam tanda kurung menunjukkan proporsi.

Selama tahun 1975 sampai tahun 1995, persentase pendapatan tenaga kerja meningkat yaitu dari 38,19 persen menjadi 48,34 persen, kemudian turun di tahun 2000 menjadi 46,53 persen dan meningkat lagi menjadi 51,30 persen pada tahun 2005. Pada tahun 1975, persentase pendapatan tenaga kerja dibayar sebesar 20,71 persen dari PDB Indonesia dan pada tahun 1995 meningkat menjadi 30,10 persen, kemudian turun menjadi 28,81 persen pada tahun 2000 dan meningkat kembali menjadi 30,45 persen pada tahun 2005. Persentase pajak tak langsung neto juga meningkat relatif besar yaitu dari 2,65 persen pada tahun 1975 menjadi 5,85 persen pada tahun 1995 dan turun pada tahun 2000 menjadi 0,85 persen. Pada tahun 2005 pajak tak langsung neto meningkat kembali menjadi 2,29 persen.

3.2.3 Perbandingan Distribusi Pendapatan Tenaga Kerja dan Ekivalen Tenaga Kerja

Total pendapatan tenaga kerja secara nominal baik total tenaga kerja maupun menurut klasifikasi tenaga kerja berdasarkan SNSE Indonesia cenderung meningkat selama periode 1975-2005 seperti yang terlihat pada Tabel 3.7. Kenaikan tertinggi terjadi pada periode 1975 ke 1980 sebanyak 3,53 kali (dari 5.245,47 miliar tahun 1975 menjadi 18.534,79 miliar di tahun 1980). Pada periode lainnya seperti dari tahun 1980 ke 1985 dan seterusnya peningkatannya kurang dari 3 kali periode sebelumnya.

Apabila dilihat distribusinya terhadap total pada Tabel 3.8, maka pendapatan upah dan gaji tenaga kerja pertanian penerima upah dan gaji cenderung menurun dalam periode tahun 1975-2005 yaitu dari 10,28 persen di tahun 1975 sampai menjadi 6,54 persen di tahun 1995 dan naik sedikit di tahun 2000, menjadi sebesar 7,54 persen dan menurun kembali menjadi 5,15 persen pada tahun 2005. Hal yang sama terjadi pada pendapatan tenaga kerja pertanian bukan penerima upah dan gaji. Tenaga kerja ini pada tahun 1975 memiliki persentase penerima pendapatan upah dan gaji tertinggi dibandingkan tenaga kerja lainnya yaitu sebesar 23,47 persen dari total pendapatan upah dan gaji tenaga kerja, pada tahun 2005 terjadi perubahan posisi kepada tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual penerima upah dan gaji dengan nilai sebesar 22,37 persen dari total pendapatan upah dan gaji tenaga kerja.

Distribusi pendapatan tenaga kerja produksi, operator, alat angkutan manual penerima upah dan gaji cenderung meningkat dari 15,00 persen pada tahun 1975 menjadi 22,37 persen di tahun 2005. Persentase pendapatan jenis tenaga kerja lainnya bervariasi dalam kurun waktu tersebut. Persentase pendapatan tenaga kerja penerima upah dan gaji terhadap total pendapatan untuk seluruh periode berada di atas 50 persen, yang terbesar pada tahun 1995 yaitu 62,27 persen.

Pergeseran komposisi ekivalen tenaga kerja (ETK) Indonesia dapat dilihat menurut klasifikasi tenaga kerja dari tahun 1975 sampai dengan 2005 dapat dilihat pada Tabel 3.9. Disana terlihat bahwa pada tahun 1975 sampai tahun 1990 hampir semua jenis jabatan mengalami peningkatan jumlah ETK, kecuali untuk profesi, teknisi, manajer dan militer mengalami penurunan jumlah ETK. Untuk tahun 1995-2005 hampir semua jenis jabatan mengalami kenaikan jumlah ETK. Pada tiap periode, persentase tertinggi jumlah ETK ada pada tenaga kerja pertanian bukan penerima upah dan gaji yaitu di atas 25 persen. Hal ini berarti bahwa jabatan tersebut membutuhkan jumlah tenaga kerja terbanyak dibandingkan dengan jabatan-jabatan lainnya. Berbeda dengan komposisi pada pendapatan upah dan gaji, maka komposisi ETK untuk total tenaga kerja bukan penerima upah dan gaji memiliki persentase di atas 50 persen, dengan persentase terbesar ada pada tahun 1980 yaitu 65,38 persen (Rp.36.946,60 miliar terhadap Rp.56.508,30 miliar).

Tabel 3.10 memperlihatkan rata-rata upah dan gaji per ekivalen tenaga kerja Indonesia per tahun. Terlihat di sana bahwa rata-rata upah dan gaji terbesar pada tiap periode dari tahun 1975-2005 ada pada tenaga kerja profesi, teknisi, manajer, militer penerima upah dan gaji yang semakin meningkat dari sebesar Rp.443,75 miliar di tahun 1975 menjadi Rp.36.926,38 miliar di tahun 2005. Sebaliknya rata-rata upah dan gaji per ETK terendah selalu berada pada jabatan petani bukan penerima upah dan gaji untuk kurun waktu yang sama yaitu tahun 1975-2005. Rata-rata upah dan gaji secara total mengalami peningkatan sebanyak 135,46 kali lipat dalam kurun waktu 1975-2005 (dari Rp.113,08 miliar di tahun 1975 menjadi Rp.15.317,73 miliar di tahun 2005). Rata-rata upah dan gaji tenaga kerja penerima upah dan gaji mengalami peningkatan sebesar 139,08 kali lipat, sedangkan rata-rata upah dan gaji tenaga kerja bukan penerima upah dan gaji mengalami peningkatan sebesar 125,94 kali lipat dalam kurun waktu yang sama.

Tabel 3.7
Distribusi Pendapatan Upah dan Gaji
Menurut Klasifikasi Tenaga kerja, 1975-2005 (Rp.Miliar)

Klasifikasi tenaga kerja	1975	1980	1985	1990	1995	2000	2005
Pertanian penerima upah dan gaji	539,10	1.269,29	2.565,45	6.174,63	17.162,64	48.402,06	76.488,78
Pertanian bukan penerima upah dan gaji	1.231,04	4.086,79	9.348,46	18.496,15	39.644,17	97.320,71	207.859,32
Produksi, operator alat angkut., manual penerima upah dan gaji	786,68	3.016,62	6.675,73	21.402,04	58.007,85	142.000,27	332.433,72
Produksi, operator alat angk., manual bukan penerima upah dan gaji	362,7	1.551,04	3.018,87	4.320,42	19.576,37	40.969,77	145.635,83
Tata usaha, penjualan & jasa penerima upah dan gaji	622,23	2.769,70	8.415,09	21.548,27	65.687,41	136.698,69	316.555,93
Tata usaha, penjualan & jasa bukan penerima upah dan gaji	641,24	3.309,54	6.779,52	13.919,23	37.618,81	99.644,86	224.946,33
Profesi,teknisi, manajer, militer penerima upah dan gaji	904,89	2.435,23	5.247,25	6.612,92	22.518,50	70.477,49	156.739,55
Profesi, teknisi, manajer, militer bukan penerima upah dan gaji	157,54	96,58	390,60	313,41	2.143,42	6.560,12	25.519,15
Total penerima upah dan gaji	2 852,90	9 490,84	22 903,52	55 737,86	163 376,40	397.578,51	882.217,99
Total bukan penerima upah dan gaji	2 392,57	9 043,95	19 537,45	37 049,21	98 982,78	244.495,46	603.960,63
T o t a l	5 245,47	18 534,79	42 440,97	92 787,07	262 359,18	642.073,97	1.486.178,61

Tabel 3.8
Distribusi Pendapatan Upah dan Gaji
Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja, 1975-2005 (%)

Klasifikasi tenaga kerja	1975	1980	1985	1990	1995	2000	2005
Pertanian penerima upah dan gaji	10,28	6,85	6,04	6,65	6,54	7,54	5,15
Pertanian bukan penerima upah dan gaji	23,47	22,05	22,03	19,93	15,11	15,16	13,99
Produksi, operator alat angk.,manual penerima upah dan gaji	15,00	16,28	15,73	23,07	22,11	22,12	22,37
Produksi, operator alat angk., manual bukan penerima upah dan gaji	6,92	8,37	7,11	4,66	7,46	6,38	9,80
Tata usaha, penjualan & jasa penerima upah dan gaji	11,86	14,94	19,83	23,22	25,04	21,29	21,30
Tata usaha, penjualan & jasa bukan penerima upah dan gaji	12,22	17,86	15,97	15,00	14,34	15,52	15,14
Profesi,teknisi,manajer, militer penerima upah dan gaji	17,25	13,14	12,36	7,13	8,58	10,98	10,55
Profesi, teknisi, manajer, militer bukan penerima upah dan gaji	3,00	0,52	0,92	0,34	0,82	1,02	1,72
Total penerima upah dan gaji	54,39	51,21	53,97	60,07	62,27	61,92	59,36
Total bukan penerima upah dan gaji	45,61	48,79	46,03	39,93	37,73	38,08	40,64
T o t a l	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.9
Banyaknya Ekivalen Tenaga Kerja
Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja, 1975-2005 (Ribuan ETK)

Klasifikasi tenaga kerja	1975	1980	1985	1990	1995	2000	2005
Pertanian penerima upah dan gaji	7 033,10	5 366,00	4 624,99	6 800,99	5 048,94	9 431,39	8.128,91
Pertanian bukan penerima upah dan gaji	17 169,80	21 514,10	23 945,26	24 679,42	24 369,69	23 513,19	26.151,94
Produksi, operator alat angk.,manual penerima upah dan gaji	5 151,50	7 537,40	9 020,91	14 440,99	14 657,05	16 709,30	15.780,53
Produksi, operator alat angk., manual bukan penerima upah dan gaji	3 214,60	5 489,30	6 913,64	8 151,46	9 030,81	8 970,71	11.690,13
Tata usaha, penjualan & jasa penerima upah dan gaji	4 009,00	4 483,60	7 165,18	5 980,24	10 404,12	13 596,80	12.385,64
Tata usaha, penjualan & jasa bukan penerima upah dan gaji	7 081,30	9 814,80	11 102,18	11 148,28	14 285,04	15 940,20	17.636,25
Profesi,teknisi,manaj er, miter penerima upah dan gaji	2 039,20	2 228,10	2 776,31	1 146,46	3 148,59	5 023,81	4.244,65
Profesi,teknisi,manaj er,militer bukan penerima upah dan gaji	690,40	128,40	403,18	135,00	354,66	707,41	1.005,34
Total penerima upah dan gaji	18 232,80	19 615,10	23 587,39	28 368,68	33 258,71	44 761,29	40.539,73
Total bukan penerima upah dan gaji	28 156,10	36 946,60	42 364,26	44 114,16	48 040,21	49 131,50	56.483,67
T o t a l	46 388,90	56 508,30	65 951,65	72 482,84	81 298,92	93 892,79	97.023,40

Tabel 3.10
Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekivalen Tenaga kerja
Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja, 1975-2005(Rp.Ribu)

Klasifikasi tenaga kerja	1975	1980	1985	1990	1995	2000	2005
Pertanian penerima upah dan gaji	76,65	236,54	554,69	907,90	3 399,25	5 132,02	9.409,48
Pertanian bukan penerima upah dan gaji	71,70	189,96	390,41	749,46	1 626,78	4 138,98	7.948,14
Produksi, operator alat angk.,manual penerima upah dan gaji	149,21	400,22	740,03	1 482,03	3 957,68	8 498,28	21.066,07
Produksi, operator alat angk., manual bukan penerima upah dan gaji	112,84	282,56	436,65	530,02	2 167,73	4 567,06	12.458,02
Tata usaha, penjualan & jasa penerima upah dan gaji	155,21	617,74	1 174,44	3 602,25	6 313,60	10 053,74	25.558,30
Tata usaha, penjualan & jasa bukan penerima upah dan gaji	90,55	337,20	610,65	1 248,55	2 633,44	6 251,17	12.754,77
Profesi,teknisi,manajer, militer penerima upah dan gaji	443,75	1 092,96	1890,01	5 768,12	7 151,93	14 028,69	36.926,38
Profesi, teknisi, manajer, militer bukan penerima upah dan gaji	228,19	752,18	968,80	2 321,56	6 043,52	9 273,49	25.383,50
Rata-rata penerima upah dan gaji	156,47	483,85	971,00	1 964,77	4 912,29	8 882,19	21.761,81
Rata-rata bukan penerima upah dan gaji	84,90	244,78	462,02	839,85	2 060,42	4 976,35	10.692,66
R a t a - r a t a	113,08	327,69	644,06	1 280,12	3 227,09	6 838,37	15.317,73

3.3 Neraca-Neraca Pokok Dalam SNSE

Untuk membentuk matriks SNSE diperlukan tersedianya transaksi-transaksi penting yang dirangkum dalam format neraca-neraca pokok melalui suatu proses konsolidasi, diantaranya neraca faktor produksi, neraca institusi (neraca rumah tangga, neraca perusahaan, neraca pemerintahan) serta neraca luar negeri. Apabila neraca institusi menjelaskan tentang kegiatan pelaku-pelaku ekonomi domestik, maka neraca luar negeri menjelaskan tentang keterkaitan ekonomi domestik dengan wilayah lainnya (*rest of the world*).

3.3.1 Neraca Faktor Produksi

Neraca faktor produksi ini menjelaskan tentang perilaku faktor-faktor produksi tenaga kerja dan bukan tenaga kerja dalam berbagai transaksinya. Dalam neraca ini disajikan data tentang sumber penerimaan atau pendapatan faktor produksi beserta dengan pengeluarannya. Dari neraca ini dapat dilihat sumber pendapatan selain menurut jenisnya (tenaga kerja dan bukan tenaga kerja) juga digolongkan menurut wilayah ekonomi (domestik dan luar negeri). Bahkan dapat pula dilihat alur penggunaan pendapatan tersebut apakah ke rumah tangga, ditanam kembali ke perusahaan, ke pemerintah atau bahkan ke luar negeri.

Data pada Tabel 3.11 menunjukkan bahwa total penerimaan faktor produksi adalah sebesar Rp.2.833.831,88 miliar terdiri dari penerimaan faktor produksi tenaga kerja sebesar Rp.1.487.377,61 miliar dan bukan tenaga kerja sebesar Rp.1.346.454,27 miliar rupiah. Sebagian besar pendapatan faktor produksi tersebut berasal atau diturunkan dari kegiatan ekonomi domestik (99,89 persen) sedangkan sisanya sebesar 0,11 persen berasal dari kompensasi yang diterima dari luar negeri.

Dilihat dari sisi pengeluaran atau pembayaran balas jasa faktor produksi yang sebesar Rp.2.833.831,88¹ miliar ternyata lebih dari 50 persen dibayarkan ke rumah tangga, khususnya bagi kompensasi atas pemilikan faktor produksi

¹ Hukum keseimbangan dalam sistem neraca nasional

tenaga kerja. Di sisi lain rumah tangga juga menerima pendapatan faktor produksi bukan tenaga kerja sebesar Rp.435.954,19 miliar. Pembayaran terbesar kedua adalah ke perusahaan sebesar Rp.819.048,39 miliar dalam bentuk balas jasa faktor produksi bukan tenaga kerja (laba ditahan, sewa tanah, bunga modal, pendapatan kepemilikan lainnya). Defisit pembayaran faktor produksi tenaga kerja maupun bukan tenaga kerja ke luar negeri yang sebesar Rp.91.627,32 miliar menunjukkan bahwa pembayaran keluar lebih besar dari pada penerimaan domestik.

**Tabel 3.11
Neraca Faktor Produksi Tahun 2005 (Rp.Miliar)**

Penggunaan	Nilai	Sumber	Nilai
Balas jasa faktor produksi tenaga kerja ke:		Balas jasa faktor produksi tenaga kerja:	
- Rumah tangga	1.484.023,61	- Domestik	1.486.178,61
- Luar negeri	3.354,00	- Dari luar negeri	1.199,00
Balas jasa faktor produksi bukan tenaga kerja ke:		Balas jasa faktor produksi bukan tenaga kerja:	
- Rumah tangga	435.954,19	- Domestik	1.344.474,90
- Perusahaan	819.048,39	- Dari luar negeri	1.979,37
- Luar negeri	91.451,69		
Total	2.833.831,88	Total	2.833.831,88

3.3.2 Neraca Rumah Tangga Tahun 2005

Dalam SNSE, institusi rumah tangga selain berfungsi sebagai pemilik faktor produksi utama, juga merupakan pelaku produksi (produsen) dan konsumen (konsumen) akhir, sebagai konsumen akhir rumah tangga mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam sistem ekonomi nasional yang dapat ditunjukkan melalui besaran proporsi perilakunya baik dalam PDB maupun tabel I-O. Rumah tangga mempunyai penerimaan dari berbagai aktivitas yang dilakukannya tersebut baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Pada akhirnya penerimaan rumah tangga yang berasal dari imbalan atau balas jasa faktor produksi tenaga kerja dan bukan tenaga

kerja ditambah dengan transfer yang berasal dari pihak lain, menjadi sumber penghasilan rumah tangga untuk membiayai seluruh pengeluarannya (kecuali pengeluaran untuk proses produksi).

Tabel 3.12
Neraca Penerimaan (Sumber) dan Pengeluaran (Penggunaan)
Rumah Tangga Indonesia, Tahun 2005 (Rp.Miliar)

Penggunaan	Nilai	Sumber	Nilai
Transfer antar rumah tangga	10.355,80	Balas jasa faktor produksi :	
Transfer ke perusahaan	46.289,85	- Tenaga kerja	1.484.023,61
Pajak langsung	67.199,46	- Bukan tenaga kerja	435.954,19
Pengeluaran konsumsi :		Transfer :	
- Komoditas domestik	1.659.533,31	- antar rumah tangga	10.355,80
- Komoditas impor	210.007,64	- dari perusahaan	63.355,12
Transfer dari rumah tangga ke luar negeri	11.700,99	- dari pemerintah termasuk subsidi	140.391,00
Tabungan rumah tangga	186.221,67	- dari luar negeri	57.229,00
T o t a l	2.191.308,73	T o t a l	2.191.308,73

Data pada Tabel 3.12 menunjukkan bahwa penerimaan terbesar rumah tangga Indonesia pada tahun 2005 berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja dan bukan tenaga kerja atau lebih dari 80 persen dari seluruh penerimaan. Penerimaan lainnya adalah yang sebesar Rp.271.330,93 miliar dalam bentuk transfer, sebesar Rp.63.355,12 miliar berasal dari perusahaan, Rp.140.391,00 miliar dari pemerintah (termasuk berbagai jenis penerimaan dari subsidi yang dikeluarkan oleh pemerintah) dan Rp.10.355,80 merupakan transaksi transfer antar-rumah-tangga. Selain itu rumah tangga Indonesia juga menerima transfer dari luar negeri sebesar Rp.57.229,00 miliar.

Di sisi lain penggunaan pendapatan rumah tangga yang terbesar merupakan pengeluaran untuk konsumsi akhir yaitu sebesar Rp.1.869.540,95 miliar, atau sekitar 85,32 persen dari total penerimaannya. Pengeluaran lainnya

adalah pembayaran pajak langsung rumah tangga sebesar Rp.67.199,46 miliar, kemudian transfer ke rumah tangga lainnya sebesar Rp.10.355,80 miliar termasuk transfer ke luar negeri sebesar Rp.11.700,99 miliar. Dari keseimbangan berbagai transaksinya tersebut rumah tangga (secara nasional) masih mampu menciptakan tabungan sebesar Rp.186.221,67 miliar.

3.3.3 Neraca Perusahaan Tahun 2005

Neraca pokok berikutnya dalam SNSE adalah neraca konsolidasi perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam kurun waktu yang sama. Perusahaan atau produsen yang berfungsi sebagai pengguna berbagai faktor produksi juga merupakan pemilik faktor produksi, khususnya yang bukan tenaga kerja. Oleh karena itu penerimaan perusahaan terbesar berasal dari kompensasi faktor produksi tersebut sebagaimana dijelaskan dalam neraca pada Tabel 3.13.

**Tabel 3.13
Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Perusahaan Indonesia
Tahun 2005 (Rp.Miliar)**

Penggunaan	Nilai	Sumber	Nilai
Transfer:		Balas jasa faktor produksi bukan tenaga kerja	819.048,39
- ke rumah tangga	63.355,12		
- antar perusahaan	106.496,40		
Pajak langsung	313.112,48	Transfer :	
Keuntungan yang tidak dibagikan	506.253,51	- dari rumah tangga	46.289,85
Pembayaran faktor produksi bukan tenaga kerja luar negeri	45.645,97	- antar perusahaan	106.496,40
Total	1.034.863,47	- dari pemerintah	43.495,40
		- dari luar negeri	19.533,44
		Total	1.034.863,47

Penerimaan terbesar perusahaan-perusahaan adalah dalam bentuk balas jasa faktor produksi bukan tenaga kerja sebesar Rp.819.048,39 miliar rupiah atau sekitar 79,15 persen dari total penerimaannya. Sumber penerimaan lainnya dalam bentuk transfer baik dari perusahaan lain di wilayah domestik,

rumah tangga, pemerintah maupun dari luar negeri sebesar Rp.215.815,09 miliar. Data pada Tabel 3.13 juga menunjukkan bahwa penerimaan transfer perusahaan dari luar negeri jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan pembayaran transaksi yang sama ke luar negeri.

Dilihat dari sisi penggunaan pendapatannya, Tabel 3.13 menunjukkan bahwa pembayaran pajak merupakan pengeluaran terbesar perusahaan, yaitu sebesar Rp.313.112,48 miliar atau sekitar 30,26 persen dari total penerimaan. Keuntungan yang tidak dibagikan (*retained earning*) yang merupakan sumber keuangan internal perusahaan bernilai Rp.506.253,51 miliar atau 48,92 persen dari total penerimaannya. Keuntungan ini merupakan tabungan yang mampu dibentuk oleh perusahaan dari berbagai aktivitas ekonominya. Pengeluaran lain perusahaan adalah bentuk transfer ke rumah tangga sebesar Rp.63.355,12 miliar dan ke perusahaan-perusahaan lain (domestik) sebesar Rp.106.496,40 miliar. Transaksi perusahaan dengan luar negeri ditunjukkan melalui pembayaran faktor produksi bukan tenaga kerja yang sebesar Rp.45.645,97 miliar.

3.3.4 Neraca Pemerintah Tahun 2005

Neraca pokok berikutnya adalah neraca pemerintahan (umum). Neraca ini menggambarkan berbagai transaksi pemerintah (pemerintah pusat maupun pemerintah daerah) dengan pihak lain termasuk luar negeri. Pada dasarnya penerimaan utama pemerintah berasal dari pajak, baik langsung maupun tidak langsung yang sebagian besar dibayarkan oleh perusahaan maupun rumah tangga. Pada tahun 2005 neraca pemerintah menunjukkan adanya surplus keuangan yang diindikasikan oleh tabungan pemerintah sebesar Rp.108.812,95 miliar.

Data pada Tabel 3.14 menunjukkan bahwa penerimaan utama pemerintah sebesar Rp.655.317,84 miliar berasal dari pajak perusahaan dan rumah tangga (pajak langsung), atau sekitar 58,03 persen dari total penerimaannya. Penerimaan yang berasal dari pajak tidak langsung yang dibayarkan oleh perusahaan-perusahaan (domestik) sebesar Rp.313.112,48 miliar.

Tabel 3.14
Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Tahun 2005 (Rp.Miliar)

Pengeluaran	Nilai	Penerimaan	Nilai
Transfer kepada rumah tangga dalam bentuk jasa-jasa atau uang	140.391,00	Pajak langsung dari :	
		- Rumah tangga	67.199,46
		- Perusahaan	313.112,48
Transfer antar pemerintah	99.297,27	Pajak tidak langsung	174.427,43
Transfer ke perusahaan	43.495,40	Transfer dari luar negeri	1.281,21
Konsumsi komoditi domestik	129.700,53	Transfer antar pemerintah	99.297,27
Konsumsi komoditi impor	11.330,06		
Pembayaran bunga ke luar negeri oleh pemerintah	14.154,65		
Tabungan	108.812,95		
Subsidi	108.135,98		
Total	655.317,84	Total	655.317,84

Dilihat dari sisi sebaliknya, pengeluaran untuk konsumsi, serta transfer kepada rumah tangga memiliki besaran yang hampir serupa, yaitu sekitar Rp.140 triliun. Pengeluaran lain adalah pembayaran bunga keluar negeri yang sebesar Rp.14.154,65 miliar atau sekitar 2,16 persen dari total penerimaannya, kemudian transfer antar pemerintah yang sebesar Rp.99.297,97 miliar. Dari sisi keseimbangan total transaksi antara penerimaan dengan pengeluaran, pemerintah masih mampu menciptakan tabungan sebesar Rp.108.812,95 miliar.

Subsidi yang merupakan kebalikan dari pajak, merupakan pengeluaran pemerintah yang sangat spesifik yang ditujukan bagi kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Subsidi yang dikeluarkan oleh pemerintah pada tahun 2005 yang sebesar Rp.108.135,98 miliar sebagian besar ditujukan bagi pengurangan harga bahan bakar minyak (BBM) yang pada saat tersebut mengalami kenaikan yang relatif tinggi.

3.3.5 Neraca Luar Negeri Tahun 2005

Bagi negara yang menganut sistem ekonomi terbuka sebagaimana halnya Indonesia, transaksi dengan luar negeri akan mempunyai peran yang cukup penting. Transaksi oleh pelaku ekonomi domestik keluar negeri dan/atau sebaliknya baik itu rumah tangga, perusahaan, maupun pemerintah sebagian besar sudah dijelaskan di atas. Neraca transaksi dengan luar negeri pada Tabel 3.15 menunjukkan bahwa piutang luar negeri Indonesia pada tahun 2005 sebesar Rp.71.941,97 miliar yang merupakan hutang pemerintah dan perusahaan.

**Tabel 3.15
Neraca Luar Negeri Tahun 2005 (Rp.Miliar)**

Penggunaan	Nilai	Sumber	Nilai
Balas jasa faktor produksi :		Balas jasa faktor produksi :	
- Tenaga kerja	1.199,00	- Tenaga kerja	3.354,00
- Bukan tenaga kerja	1.979,37	- Bukan tenaga kerja	91.451,69
Transfer ke :		Transfer dari rumah tangga	11.700,99
- rumah tangga	57.229,00	Pembayaran faktor produksi	
- perusahaan	19.533,44	bukan tenaga kerja dari :	
- pemerintah	1.281,21	- Perusahaan	45.645,97
Eksport barang dan jasa (dalam FOB)	977.105,47	- Pemerintah	14.154,65
		Impor barang dan jasa (dalam CIF)	820.078,21
		Piutang luar negeri	71.941,97
Total	1.058.327,48	Total	1.058.327,48

Tabel 3.15 menunjukkan bahwa transaksi dengan luar negeri yang disebut sebagai transaksi eksternal ini, dilihat dari sisi perdagangan luar negeri (ekspor dan impor) menunjukkan posisi “surplus”, berarti pendapatan dari ekspor (Rp.977.105,47 miliar) lebih besar dari pembayaran impor (Rp.820.078,21 miliar). Apabila dilihat dari komponen balas jasa faktor produksi, transaksi Indonesia dengan luar negeri menunjukkan tanda “negatif” dalam arti pembayaran ke luar negeri yang sebesar Rp.94.805,69 miliar jauh lebih besar

daripada yang diterima oleh ekonomi domestik yang hanya sebesar Rp.3.178,37 miliar.

Sedangkan apabila dilihat dari pembayaran/penerimaan transfer transaksi berada pada posisi “positif”, artinya jumlah yang diterima dari luar negeri lebih besar daripada yang dibayarkan. Jumlah transfer yang diterima oleh masyarakat Indonesia adalah sebesar Rp.78.043,64 miliar sedangkan yang dibayarkan ke luar negeri adalah sebesar Rp.71.501,61 miliar. Nilai transfer terbesar diterima dari perusahaan sejumlah Rp.45.645,97 miliar termasuk bunga piutang dari luar negeri.

3.4 Distribusi Faktor Produksi

3.4.1 Distribusi Pendapatan Tenaga Kerja

Distribusi pendapatan tenaga kerja yang digambarkan SNSE Indonesia 2005 adalah mengenai pendapatan/balas jasa yang diterima oleh berbagai golongan tenaga kerja dibayar (*paid workers*) atau tidak dibayar (*unpaid workers*).

Faktor produksi tenaga kerja mendapat balas jasa berupa upah dan gaji karena partisipasinya dalam kegiatan produksi. Misalnya, tenaga kerja pertanian memperoleh upah dan gaji sebagai balas jasa karena bekerja sebagai buruh di sektor pertanian. Seorang karyawan pemerintah mendapat upah dan gaji sebagai balas jasa karena partisipasi dalam sektor pemerintahan. Dengan berpartisipasi, tenaga kerja meningkatkan nilai tambah sektor produksi tempat dia bekerja, yang sekaligus meningkatkan PDB Indonesia.

Dalam kerangka SNSE Indonesia 2005, distribusi pendapatan tenaga kerja digambarkan oleh perpotongan neraca baris faktor produksi tenaga kerja dengan neraca kolom sektor produksi. Neraca ini juga sekaligus menggambarkan alokasi nilai tambah yang dapat diciptakan oleh berbagai sektor produksi ke berbagai faktor produksi tenaga kerja (lihat Tabel 3.1 dengan penjelasan arti perpotongan tersebut pada Tabel 3.2).

Gambaran umum mengenai distribusi tenaga kerja dibayar, tenaga kerja tidak dibayar, ekivalen tenaga kerja (ETK) dan rata-rata jam kerja yang dirinci menurut lapangan usaha dapat dilihat pada Tabel 3.16. Sedangkan rincian mengenai rata-rata upah dan gaji per ETK dapat dilihat pada Tabel 3.17 dan rata-rata upah dan gaji per tenaga kerja ada pada Tabel 3.18.

Pada Tabel 3.16 dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja Indonesia pada tahun 2005 adalah 95.463,85 ribu orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 38,24 persennya (36.505,03 ribu orang) adalah tenaga kerja dibayar dan sisanya sebanyak 58.958,82 ribu orang adalah tenaga kerja tidak dibayar. Sektor pertanian tanaman pangan sebagai sektor yang padat karya menyerap tenaga kerja terbanyak yaitu 31.814,80 ribu orang (33,33 % dari total tenaga kerja).

Pada tahun 2005 ekivalen tenaga kerja berjumlah 97.023,40 ribu ETK terdiri atas 40.539,73 ribu ETK tenaga kerja dibayar dan 56.483,67 ribu ETK tenaga kerja tidak dibayar. Jumlah ETK terbesar pada tahun 2005 juga berada di sektor pertanian tanaman pangan yaitu sebesar 25.313,07 ribu ETK dan yang terkecil pada sektor listrik, gas dan air bersih berjumlah 217,16 ribu ETK. Dengan mengalikan ETK dengan 40 (karena 1 ETK adalah 1 tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu) kemudian dibagi dengan jumlah tenaga kerjanya maka akan didapat rata-rata jam kerja per minggu untuk masing-masing sel. Dari tabel ini terlihat secara total, rata-rata jam kerja per minggu di Indonesia tahun 2005 adalah 40,65 jam. Rata-rata jam kerja untuk tenaga kerja dibayar 44,42 jam sedangkan tenaga kerja tidak dibayar 38,32 jam untuk setiap minggunya. Sektor yang membutuhkan jam kerja terbanyak dibanding sektor lainnya adalah sektor angkutan darat baik itu tenaga kerja dibayar maupun tenaga kerja tidak dibayar (50,95 jam dan 51,52 jam).

Merujuk pada Tabel 3.17, jumlah upah dan gaji yang diterima pada tahun 2005 adalah sebesar Rp.1.486.178,61 miliar. Dari jumlah tersebut Rp.882.217,99 miliar diterima tenaga kerja dibayar dan sisanya Rp.603.960,63 miliar untuk tenaga kerja tidak dibayar. Sektor-sektor yang secara nominal menerima upah dan gaji terbesar adalah sektor perdagangan besar dan eceran (Rp.273.296,11 miliar), sektor pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya (Rp.174.669,27 miliar), dan sektor pertanian tanaman pangan (Rp.174.568,27 miliar). Jika nilai upah dan gaji dibagi dengan jumlah ekivalen tenaga kerja di masing-masing selnya, maka akan didapat rata-rata upah dan gaji per ETK. Dengan kata lain sama dengan rata-rata upah gaji yang didapat oleh setiap tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam dalam satu minggunya. Rata-rata upah dan gaji tenaga kerja per ETK tahun 2005 adalah sebesar Rp.15.317,73 ribu per tahun, untuk tenaga kerja dibayar sebesar Rp.21.761,81 ribu per ETK dan tenaga kerja tidak dibayar

sebesar Rp.10.692,66 ribu per ETK. Apabila dilihat dari total masing-masing sektor, maka sektor yang memberikan rata-rata upah dan gaji per ETK tertinggi ada pada sektor pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi sebesar Rp.94.776,64 ribu per ETK diikuti sektor bank dan asuransi sebesar 55.287,30 dan sektor industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat dan semen sebesar Rp.47.050,97 ribu per ETK. Untuk rata-rata upah dan gaji per ETK tenaga kerja dibayar di masing-masing sektor, maka sektor pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi juga menempati nilai tertinggi (Rp.94.776,64 ribu per ETK) sedangkan yang terendah pada sektor pertanian tanaman pangan (Rp.6.554,95 ribu per ETK). Untuk tenaga kerja tidak dibayar di masing-masing sektor, sektor industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat dan semen mendapat rata-rata upah dan gaji per ETK tertinggi yaitu sebesar Rp.35.976,41 ribu per ETK diikuti sektor pertambangan dan penggalian lainnya sebesar Rp.34.522,72 ribu per ETK dan sektor industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya sebesar Rp.25.834,45 ribu per ETK, sedangkan yang mendapatkan rata-rata terkecil adalah sektor jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya sebesar Rp.4.559,77 ribu per ETK.

Selanjutnya, rata-rata upah dan gaji per tenaga kerja selama tahun 2005 adalah sebesar Rp.15.567,97 ribu. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.18 dengan membagi nilai upah dan gaji dengan jumlah tenaga kerja pada tiap selnya. Rata-rata upah dan gaji terendah ada pada sektor pertanian tanaman pangan (Rp.5.487,01 ribu per TK) sedangkan yang tertinggi pada sektor pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi (Rp.105.667,05 ribu per TK). Ini berarti bahwa upah dan gaji tertinggi hampir 20 kali rata-rata upah dan gaji terendah. Rata-rata upah dan gaji per tenaga kerja untuk tenaga kerja dibayar pada tahun 2005 sebesar Rp.24.167,03 ribu. Rata-rata tertinggi pada sektor pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi (Rp.105.667,05 ribu) diikuti bank dan asuransi (Rp.64.978,49 ribu), kemudian sektor industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat dan semen (Rp.58.750,48 ribu). Selanjutnya, rata-rata upah dan gaji per tenaga kerja untuk tenaga kerja tidak dibayar adalah sebesar Rp.10.243,77 ribu dengan rata-rata tertinggi pada sektor pertambangan dan penggalian lainnya sebesar Rp.38.234,49 ribu sedangkan yang terendah pada sektor jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya sebesar Rp.4.977,45 ribu.

Tabel 3.16

**Jumlah Tenaga Kerja, Ekivalen Tenaga Kerja dan Rata-rata Jam Kerja Per Minggu
Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha SNSE Indonesia, 2005**

No.	Lapangan usaha	Tenaga kerja (Ribuan tenaga kerja)			Ekivalen tenaga kerja (Ribuan ETK)			Rata-rata jam kerja per minggu		
		Dibayar	Tidak dibayar	Jumlah tenaga kerja	Dibayar	Tidak dibayar	Jumlah ETK	Dibayar	Tidak dibayar	Jumlah
1	Pertanian tanaman pangan	5.387,98	26.426,82	31.814,80	4.667,30	20.645,77	25.313,07	34,65	31,25	31,83
2	Pertanian tanaman lainnya	1.851,89	3.764,04	5.615,93	1.901,29	3.117,45	5.018,75	41,07	33,13	35,75
3	Peternakan dan hasil-hasilnya	1.093,40	1.354,27	2.447,66	1.147,24	1.248,86	2.396,10	41,97	36,89	39,16
4	Kehutanan dan perburuan	227,66	276,39	504,06	242,45	267,46	509,91	42,60	38,71	40,46
5	Perikanan	575,16	1.050,12	1.625,28	666,96	1.082,46	1.749,41	46,38	41,23	43,06
6	Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	314,94	-	314,94	351,13	-	351,13	44,60	0,00	44,60
7	Pertambangan dan penggalian lainnya	229,00	321,73	550,73	258,01	356,32	614,32	45,07	44,30	44,62
8	Industri makanan, minuman dan tembakau	1.438,83	994,42	2.433,25	1.785,15	1.098,93	2.884,08	49,63	44,20	47,41
9	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	2.122,83	683,38	2.806,21	2.365,12	727,98	3.093,10	44,57	42,61	44,09
10	Industri kayu & barang dari kayu	1.099,65	1.288,79	2.388,44	1.299,91	1.380,64	2.680,55	47,28	42,85	44,89
11	Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	1.667,33	844,05	2.511,38	1.914,85	915,86	2.830,70	45,94	43,40	45,09
12	Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	1.192,62	539,87	1.732,49	1.354,56	571,86	1.926,43	45,43	42,37	44,48
13	Listrik, gas dan air bersih	179,21	11,98	191,18	204,13	13,02	217,16	45,56	43,49	45,43
14	Konstruksi	3.192,95	1.304,61	4.497,56	3.704,65	1.507,80	5.212,45	46,41	46,23	46,36
15	Perdagangan	3.515,73	12.710,75	16.226,48	4.302,13	14.901,82	19.203,96	48,95	46,90	47,34
16	Restoran	866,49	1.210,17	2.076,66	1.081,91	1.481,42	2.563,32	49,94	48,97	49,37
17	Perhotelan	169,81	20,70	190,50	208,10	24,23	232,33	49,02	46,83	48,78
18	Angkutan darat	1.297,02	2.068,39	3.365,41	1.651,98	2.664,09	4.316,07	50,95	51,52	51,30
19	Angkutan udara, air dan komunikasi	951,28	754,26	1.705,54	1.178,13	838,45	2.016,58	49,54	44,46	47,29
20	Jasa penunjang angkutan, dan pergudangan	247,93	292,18	540,12	308,18	356,71	664,89	49,72	48,83	49,24
21	Bank dan asuransi	511,66	29,80	541,46	583,93	30,91	614,85	45,65	41,49	45,42
22	Real estate dan jasa perusahaan	623,71	280,35	904,06	742,94	313,86	1.056,80	47,65	44,78	46,76
23	Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	5.739,64	762,98	6.502,62	6.151,12	788,65	6.939,76	42,87	41,35	42,69
24	Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	2.008,32	1.968,77	3.977,09	2.468,56	2.149,11	4.617,68	49,17	43,66	46,44
Jumlah		36.505,03	58.958,82	95.463,85	40.539,73	56.483,67	97.023,40	44,42	38,32	40,65

Tabel 3.17

**Jumlah ETK, Balas Jasa Tenaga Kerja (Upah dan Gaji) dan Rata-rata Upah dan Gaji Per ETK
Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha SNSE Indonesia, 2005**

No.	Lapangan usaha	Ekivalen tenaga kerja (Ribuan ETK)			Upah dan gaji (Miliar Rp)			Rata-rata upah & gaji per ETK (Ribuan Rp)		
		Dibayar	Tidak dibayar	Jumlah tenaga kerja	Dibayar	Tidak dibayar	Jumlah	Dibayar	Tidak dibayar	Jumlah
1	Pertanian tanaman pangan	4.667,30	20.645,77	25.313,07	30.593,89	143.974,38	174.568,27	6.554,95	6.973,55	6.896,37
2	Pertanian tanaman lainnya	1.901,29	3.117,45	5.018,75	21.726,43	33.282,19	55.008,62	11.427,18	10.676,09	10.960,63
3	Peternakan dan hasil-hasilnya	1.147,24	1.248,86	2.396,10	16.024,13	16.506,56	32.530,70	13.967,50	13.217,32	13.576,51
4	Kehutanan dan perburuan	242,45	267,46	509,91	4.767,17	4.178,66	8.945,83	19.662,51	15.623,65	17.544,04
5	Perikanan	666,96	1.082,46	1.749,41	11.616,81	12.712,42	24.329,23	17.417,66	11.744,03	13.907,08
6	Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	351,13	0,00	351,13	33.278,68	0,00	33.278,68	94.776,64	0,00	94.776,64
7	Pertambangan dan penggalian lainnya	258,01	356,32	614,32	10.391,85	12.301,07	22.692,92	40.277,54	34.522,72	36.939,65
8	Industri makanan, minuman dan tembakau	1.785,15	1.098,93	2.884,08	47.370,90	19.200,41	66.571,31	26.536,14	17.471,90	23.082,36
9	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	2.365,12	727,98	3.093,10	25.779,94	6.970,30	32.750,24	10.900,06	9.574,81	10.588,16
10	Industri kayu & barang dari kayu	1.299,91	1.380,64	2.680,55	9.789,10	7.291,28	17.080,38	7.530,61	5.281,08	6.371,97
11	Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	1.914,85	915,86	2.830,70	74.382,11	23.660,63	98.042,73	38.844,93	25.834,45	34.635,48
12	Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	1.354,56	571,86	1.926,43	70.066,73	20.573,61	90.640,34	51.726,38	35.976,41	47.050,97
13	Listrik, gas dan air bersih	204,13	13,02	217,16	8.688,61	240,22	8.928,83	42.563,57	18.444,73	41.117,06
14	Konstruksi	3.704,65	1.507,80	5.212,45	76.881,83	25.063,45	101.945,28	20.752,80	16.622,53	19.558,04
15	Perdagangan	4.302,13	14.901,82	19.203,96	94.167,14	179.128,97	273.296,11	21.888,48	12.020,61	14.231,24
16	Restoran	1.081,91	1.481,42	2.563,32	30.737,25	25.522,85	56.260,10	28.410,24	17.228,67	21.948,10
17	Perhotelan	208,10	24,23	232,33	4.955,14	583,19	5.538,33	23.811,78	24.069,00	23.838,60
18	Angkutan darat	1.651,98	2.664,09	4.316,07	27.368,93	24.278,04	51.646,97	16.567,31	9.113,07	11.966,19
19	Angkutan udara, air dan komunikasi	1.178,13	838,45	2.016,58	28.098,45	7.902,60	36.001,05	23.849,96	9.425,25	17.852,49
20	Jasa penunjang angkutan, dan pergudangan	308,18	356,71	664,89	8.686,69	5.255,34	13.942,02	28.187,01	14.732,83	20.968,92
21	Bank dan asuransi	583,93	30,91	614,85	33.246,98	746,32	33.993,29	56.936,22	24.141,34	55.287,30
22	Real estate dan jasa perusahaan	742,94	313,86	1.056,80	20.277,94	7.628,15	27.906,09	27.294,09	24.304,31	26.406,16
23	Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	6.151,12	788,65	6.939,76	157.508,72	17.160,55	174.669,27	25.606,53	21.759,53	25.169,35
24	Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	2.468,56	2.149,11	4.617,68	35.812,56	9.799,45	45.612,00	14.507,44	4.559,77	9.877,70
Jumlah		40.539,73	56.483,67	97.023,40	882.217,99	603.960,63	1.486.178,61	21.761,81	10.692,66	15.317,73

Tabel 3.18

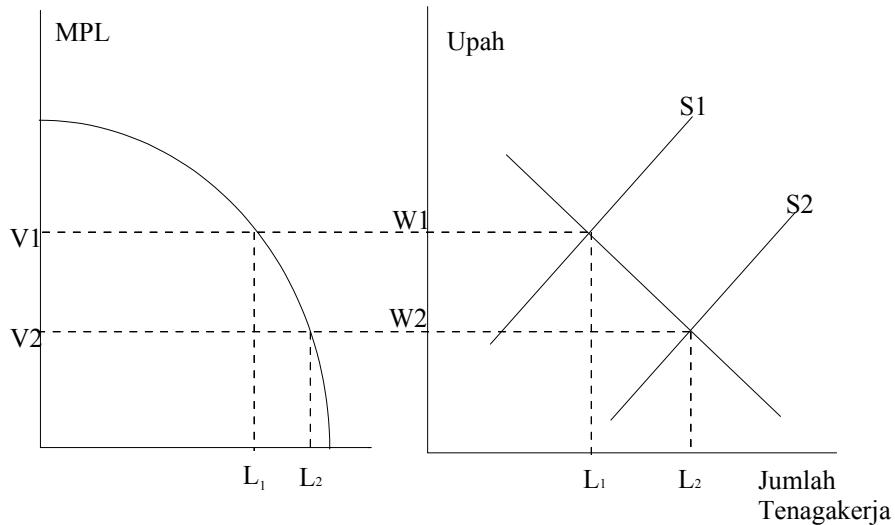
Jumlah Tenaga Kerja, Balas Jasa Tenaga Kerja (Upah dan Gaji) dan Rata-rata Upah dan Gaji per Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha SNSE Indonesia, 2005

No.	Lapangan usaha	Tenaga kerja (Ribuan tenaga kerja)			Upah dan gaji (Miliar Rp)			Rata-rata upah & gaji per TK (Ribuan Rp)		
		Dibayar	Tidak dibayar	Jumlah tenaga kerja	Dibayar	Tidak dibayar	Jumlah	Dibayar	Tidak dibayar	Jumlah
1	Pertanian tanaman pangan	5.387,98	26.426,82	31.814,80	30.593,89	143.974,38	174.568,27	5.678,18	5.448,04	5.487,01
2	Pertanian tanaman lainnya	1.851,89	3.764,04	5.615,93	21.726,43	33.282,19	55.008,62	11.732,05	8.842,14	9.795,11
3	Peternakan dan hasil-hasilnya	1.093,40	1.354,27	2.447,66	16.024,13	16.506,56	32.530,70	14.655,37	12.188,57	13.290,52
4	Kehutanan dan perburuan	227,66	276,39	504,06	4.767,17	4.178,66	8.945,83	20.939,53	15.118,47	17.747,62
5	Perikanan	575,16	1.050,12	1.625,28	11.616,81	12.712,42	24.329,23	20.197,64	12.105,69	14.969,29
6	Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	314,94	0,00	314,94	33.278,68	0,00	33.278,68	105.667,05	0,00	105.667,05
7	Pertambangan dan penggalian lainnya	229,00	321,73	550,73	10.391,85	12.301,07	22.692,92	45.379,57	38.234,49	41.205,50
8	Industri makanan, minuman dan tembakau	1.438,83	994,42	2.433,25	47.370,90	19.200,41	66.571,31	32.923,22	19.308,20	27.359,04
9	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	2.122,83	683,38	2.806,21	25.779,94	6.970,30	32.750,24	12.144,11	10.199,76	11.670,62
10	Industri kayu & barang dari kayu	1.099,65	1.288,79	2.388,44	9.789,10	7.291,28	17.080,38	8.902,00	5.657,47	7.151,27
11	Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	1.667,33	844,05	2.511,38	74.382,11	23.660,63	98.042,73	44.611,54	28.032,35	39.039,45
12	Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	1.192,62	539,87	1.732,49	70.066,73	20.573,61	90.640,34	58.750,48	38.108,30	52.318,03
13	Listrik, gas dan air bersih	179,21	11,98	191,18	8.688,61	240,22	8.928,83	48.484,19	20.052,79	46.702,71
14	Konstruksi	3.192,95	1.304,61	4.497,56	76.881,83	25.063,45	101.945,28	24.078,62	19.211,46	22.666,80
15	Perdagangan	3.515,73	12.710,75	16.226,48	94.167,14	179.128,97	273.296,11	26.784,48	14.092,71	16.842,59
16	Restoran	866,49	1.210,17	2.076,66	30.737,25	25.522,85	56.260,10	35.473,18	21.090,31	27.091,60
17	Perhotelan	169,81	20,70	190,50	4.955,14	583,19	5.538,33	29.180,71	28.179,54	29.071,95
18	Angkutan darat	1.297,02	2.068,39	3.365,41	27.368,93	24.278,04	51.646,97	21.101,34	11.737,65	15.346,40
19	Angkutan udara, air dan komunikasi	951,28	754,26	1.705,54	28.098,45	7.902,60	36.001,05	29.537,48	10.477,27	21.108,27
20	Jasa penunjang angkutan, dan pergudangan	247,93	292,18	540,12	8.686,69	5.255,34	13.942,02	35.036,29	17.986,40	25.812,92
21	Bank dan asuransi	511,66	29,80	541,46	33.246,98	746,32	33.993,29	64.978,49	25.043,55	62.780,57
22	Real estate dan jasa perusahaan	623,71	280,35	904,06	20.277,94	7.628,15	27.906,09	32.511,95	27.209,03	30.867,49
23	Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	5.739,64	762,98	6.502,62	157.508,72	17.160,55	174.669,27	27.442,29	22.491,34	26.861,37
24	Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	2.008,32	1.968,77	3.977,09	35.812,56	9.799,45	45.612,00	17.832,12	4.977,45	11.468,70
Jumlah		36.505,03	58.958,82	95.463,85	882.217,99	603.960,63	1.486.178,61	24.167,03	10.243,77	15.567,97

Rendahnya tingkat upah dan gaji yang diterima oleh tenaga kerja di Indonesia disebabkan masih banyak tenaga kerja Indonesia yang belum dapat memperoleh pekerjaan. Dengan perkataan lain, di Indonesia masih terjadi surplus tenaga kerja, dan keadaan ini mempengaruhi pasar tenaga kerja Indonesia. Dengan masuknya tenaga kerja yang belum memperoleh pekerjaan ke dalam pasar tenaga kerja, maka *marginal product of labor* (MPL) menjadi turun yang kemudian akan menyebabkan tingkat upah dan gaji menjadi turun.

Keadaan tersebut dijelaskan secara grafis oleh Gambar 3.1 yang menjelaskan bahwa pada tahap awal ketika belum terdapat tambahan tenaga kerja ke dalam pasar tenaga kerja, MPL berada di titik v_1 dan banyaknya tenaga kerja yang bekerja berjumlah L_1 . Pada kondisi tersebut, keseimbangan *supply* dan *demand* di pasar tenaga kerja menghasilkan jumlah tenaga kerja yang dapat dipekerjakan sebanyak L_1 dengan tingkat upah sebesar w_1 . Dengan masuknya tambahan tenaga kerja ke dalam pasar tenaga kerja, maka MPL turun menjadi v_2 . Hal ini memberikan implikasi bahwa tingkat upah turun menjadi w_2 dan banyaknya tenaga kerja yang dapat dipekerjakan bertambah menjadi L_2 .

Gambar 3.1
Marginal Product of Labor (MPL),
Tingkat Upah, dan Banyaknya Tenaga Kerja
di Indonesia, 2005



3.4.2 Distribusi Pendapatan Faktor Produksi Bukan Tenaga Kerja

Selain distribusi pendapatan tenaga kerja berupa upah dan gaji, distribusi pendapatan kapital (dalam SNSE disebut juga sebagai distribusi pendapatan faktor produksi bukan tenaga kerja) dapat juga dijelaskan dari kerangka SNSE. Pendapatan faktor produksi bukan tenaga kerja yang diterima oleh pelaku-pelaku ekonomi, misalnya, adalah pendapatan berupa keuntungan, dividen, bunga, sewa rumah, dan sebagainya sebagai balas jasa kapital yang diikutsertakan dalam proses kegiatan produksi di dalam negeri. Tabel 3.4 (lihat pada bagian distribusi nilai tambah menurut lapangan usaha) menyajikan distribusi pendapatan kapital yang dimaksud dirinci menurut lapangan usaha (lihat kolom pendapatan kapital pada Tabel 3.4).

Di dalam kerangka SNSE Indonesia penerima pendapatan faktor produksi bukan tenaga kerja adalah rumah tangga (dirinci menjadi 10 golongan rumah tangga), pemerintah, perusahaan dan luar negeri. Rumah tangga menerima pendapatan tersebut dari sewa rumah, tanah pertanian dan sebagainya. Perusahaan menerima pendapatan faktor produksi bukan tenaga kerja dari kepemilikan modal yang diusahakan, sedangkan pihak asing menerima balas jasa modal juga dari penyertaan modal di Indonesia.

3.5 Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga

3.5.1 Gambaran Umum

Dalam kerangka SNSE Indonesia, institusi rumah tangga dibagi menjadi 10 (sepuluh) golongan rumah tangga yang dibedakan berdasarkan klasifikasi sosial dan ekonomi rumah tangga (lihat lampiran mengenai konsep dan definisi rumah tangga). Penggolongan rumah tangga menjadi 10 golongan rumah tangga dimaksudkan, antara lain adalah untuk melihat pola pendapatan dan pengeluaran dari neraca rumah tangga, distribusi pendapatan antar-golongan rumah tangga, pola pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi domestik dan impor. Dari kerangka SNSE dapat diturunkan neraca pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Sisi pendapatan dari neraca pendapatan dan pengeluaran tersebut dapat diketahui bahwa rumah tangga menerima pendapatan dari tiga sumber, yaitu:

- a. pendapatan tenaga kerja berupa upah dan gaji yang merupakan balas jasa bagi tenaga kerja (termasuk imputasi tenaga kerja yang tidak dibayar; pekerja keluarga, berusaha sendiri dan lain-lain);
- b. pendapatan kapital, misalnya, sewa rumah, dsb yang merupakan balas jasa dari kapital yang diterima oleh rumah tangga; dan
- c. penerimaan transfer, seperti penerimaan rumah tangga berupa hibah/pemberian, baik yang berasal dari rumah tangga lain, perusahaan, pemerintah maupun dari luar negeri.

Selanjutnya, pada sisi pengeluaran, rumah tangga menggunakan pendapatan tersebut untuk keperluan-keperluan:

- a. konsumsi akhir barang dan jasa;
- b. pembayaran pajak langsung;
- c. pembayaran transfer; dan
- d. tabungan.

Rincian mengenai penerimaan dan pengeluaran rumah tangga dalam bentuk neraca dapat dilihat pada Tabel 3.19. Tabel tersebut adalah neraca pendapatan dan pengeluaran rumah tangga yang diturunkan dari SNSE Indonesia 2005 yaitu dengan melakukan beberapa agregasi dari komponen-komponen dari neraca tersebut.

**Tabel 3.19
Sumber Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga
di Indonesia, Tahun 2005**

Pendapatan	Rp.miliar	%	Pengeluaran	Rp.miliar	%
1. Upah dan gaji	1.484.023,61	67,72	1. Konsumsi akhir	1.869.540,95	85,32
2. Pendapatan kapital	435.954,19	19,89	2. Pembayaran transfer	135.546,11	6,19
3. Penerimaan transfer	271.330,92	12,38	3. Tabungan	186.221,67	8,50
Total	2.191.308,73	100,00	Total	2.191.308,73	100,00

Neraca tersebut menunjukkan bahwa 67,72 persen dari pendapatan rumah tangga diperoleh dari upah dan gaji, 19,89 persen diperoleh dari balas jasa kapital dan sisanya berupa transfer, sedangkan dari total pendapatan tersebut, 85,32 persen digunakan untuk membiayai konsumsi akhir, 6,19 persen digunakan untuk transfer dan 8,50 persen sisanya ditabung.

Selanjutnya, neraca pendapatan dan pengeluaran rumah tangga Indonesia 2005 juga disajikan menurut golongan rumah tangga. Neraca pendapatan dan pengeluaran rumah tangga menurut golongan rumah tangga Indonesia 2005 dapat dilihat pada Tabel 3.20. Neraca pendapatan dan pengeluaran per kapita menurut golongan rumah tangga terdapat pada Tabel 3.21 sedangkan neraca pendapatan dan pengeluaran dalam bentuk persentase terhadap total pendapatan pada masing-masing golongan rumah tangga disajikan pada Tabel 3.22.

3.5.2 Distribusi Pendapatan Rumah Tangga, 2005

SNSE Indonesia 2005 ukuran 107 x 107 (lihat Lampiran Tabel 4 mengenai klasifikasi SNSE Indonesia 2005 ukuran 107x107) merinci rumah tangga di Indonesia menjadi 10 golongan:

- a. rumah tangga buruh tani;
- b. rumah tangga petani gurem (yang memiliki lahan pertanian kurang atau sama dengan 0,5 ha);
- c. rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5-1 ha;
- d. rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha;
- e. rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa;
- f. rumah tangga bukan angkatan kerja di desa;
- g. rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa;
- h. rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota;
- i. rumah tangga bukan angkatan kerja di kota;
- j. rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota.

Tabel 3.20
Total Pendapatan dan Pengeluaran menurut Golongan Rumah Tangga, 2005 (Rp Miliar)

	Jumlah	Pertanian				Bukan pertanian					
		Buruh tani	Pengusaha memiliki lahan			Pedesaan			Perkotaan		
			0.0-0.5 Ha	0.501-1.0 Ha	>1.0 Ha	Rumah tangga gol. rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas	Rumah tangga gol. rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas
Jumlah penduduk (jiwa)	218.869.000	29.453.137	38.729.997	14.489.130	10.093.637	34.525.413	10.408.762	15.073.094	35.006.413	11.745.549	19.343.868
Jumlah rumah tangga (jiwa)	55.119.000	7.329.536	9.787.498	3.537.800	2.429.539	8.598.517	3.099.714	3.620.681	8.629.677	3.377.986	4.708.053
1. Upah dan gaji	1.484.023,61	80.559,13	143.715,49	85.015,51	63.554,05	196.326,76	62.608,22	155.452,15	278.771,67	95.302,60	322.718,02
2. Pendapatan kapital	435.954,19	7.540,88	19.703,06	16.894,30	38.299,35	54.425,39	21.092,81	77.662,60	69.831,40	29.168,07	101.336,33
3. Penerimaan transfer dari :											
- Rumah tangga	10.355,80	2.731,36	1.653,13	478,78	169,92	1.242,55	1.050,09	416,26	1.584,68	754,38	274,64
- Perusahaan	63.355,12	2.983,02	4.115,11	3.270,51	4.930,35	8.143,70	1.993,65	8.309,90	8.958,43	5.214,70	15.435,77
- Pemerintah	140.391,00	34.799,37	28.063,42	6.325,79	2.725,46	24.542,43	8.380,25	6.539,10	17.540,52	5.489,72	5.984,94
- Luar negeri	57.229,00	7.872,14	8.185,62	4.091,02	4.171,61	13.697,67	4.058,14	1.743,77	11.295,44	593,50	1.520,08
4. Jumlah pendapatan	2.191.308,73	136.485,91	205.435,83	116.075,91	113.850,74	298.378,50	99.183,15	250.123,78	387.982,15	136.522,97	447.269,79
5. Pembayaran pajak langsung	67.199,46	3.596,56	5.031,71	2.608,68	3.112,05	7.100,99	2.287,45	9.606,76	12.051,17	5.226,47	16.577,63
6. Pendapatan rumah tangga setelah pajak	2.124.109,26	132.889,35	200.404,11	113.467,22	110.738,69	291.277,52	96.895,71	240.517,02	375.930,98	131.296,50	430.692,15
7. Pembayaran transfer ke :											
- Rumah tangga	10.355,80	642,56	1.024,76	522,67	553,38	1.279,51	163,63	1.723,74	1.822,27	281,50	2.341,78
- Perusahaan	46.289,85	3.322,76	4.867,59	2.491,24	3.905,01	5.018,48	2.090,77	7.395,87	6.413,53	2.924,05	7.860,55
- Luar negeri	11.700,99	532,93	1.305,49	649,74	600,83	1.541,07	566,41	1.152,38	2.038,00	888,84	2.425,29
8. Pendapatan disposabel	2.055.762,62	128.391,10	193.206,27	109.803,57	105.679,47	283.438,45	94.074,90	230.245,04	365.657,18	127.202,12	418.064,52
9. Pengeluaran konsumsi	1.869.540,95	120.971,46	178.211,91	99.722,85	93.580,69	267.961,02	87.765,95	199.810,36	343.911,04	115.875,31	361.730,35
10. Tabungan	186.221,67	7.419,63	14.994,36	10.080,72	12.098,78	15.477,43	6.308,95	30.434,68	21.746,14	11.326,81	56.334,17

Tabel 3.21

Rata-rata Pendapatan dan Pengeluaran Per Kapita menurut Golongan Rumah Tangga, 2005 (Rp Miliar)

	Jumlah	Pertanian			Bukan pertanian					
		Buruh tani	Pengusaha memiliki lahan			Pedesaan			Perkotaan	
			0.0-0.5 Ha	0.501-1.0 Ha	>1.0 Ha	Rumah tangga gol. rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas	Rumah tangga gol. rendah	Bukan angkatan kerja
Jumlah penduduk (jiwa)	218.869.000	29.453.137	38.729.997	14.489.130	10.093.637	34.525.413	10.408.762	15.073.094	35.006.413	11.745.549
Jumlah rumah tangga (jiwa)	55.119.000	7.329.536	9.787.498	3.537.800	2.429.539	8.598.517	3.099.714	3.620.681	8.629.677	3.377.986
1. Upah dan gaji	6.780,42	2.735,16	3.710,70	5.867,54	6.296,45	5.686,44	6.014,95	10.313,22	7.963,45	8.113,93
2. Pendapatan kapital	1.991,85	256,03	508,73	1.166,00	3.794,41	1.576,39	2.026,45	5.152,40	1.994,82	2.483,33
3. Penerimaan transfer dari :										
- Rumah tangga	47,32	92,74	42,68	33,04	16,83	35,99	100,89	27,62	45,27	64,23
- Perusahaan	289,47	101,28	106,25	225,72	488,46	235,88	191,54	551,31	255,91	443,97
- Pemerintah	641,44	1.181,52	724,59	436,59	270,02	710,85	805,11	433,83	501,07	467,39
- Luar negeri	261,48	267,28	211,35	282,35	413,29	396,74	389,88	115,69	322,67	50,53
4. Jumlah pendapatan	10.011,96	4.634,00	5.304,31	8.011,24	11.279,46	8.642,29	9.528,81	16.594,06	11.083,17	11.623,38
5. Pembayaran pajak langsung	307,03	122,11	129,92	180,04	308,32	205,67	219,76	637,34	344,26	444,97
6. Pendapatan rumah tangga setelah pajak	9.704,93	4.511,89	5.174,39	7.831,20	10.971,14	8.436,61	9.309,05	15.956,71	10.738,92	11.178,41
7. Pembayaran transfer ke :										
- Rumah tangga	47,32	21,82	26,46	36,07	54,82	37,06	15,72	114,36	52,06	23,97
- Perusahaan	211,50	112,82	125,68	171,94	386,88	145,36	200,87	490,67	183,21	248,95
- Luar negeri	53,46	18,09	33,71	44,84	59,53	44,64	54,42	76,45	58,22	75,67
8. Pendapatan disposabel	9.392,66	4.359,17	4.988,54	7.578,34	10.469,91	8.209,56	9.038,05	15.275,23	10.445,43	10.829,82
9. Pengeluaran konsumsi	8.541,83	4.107,25	4.601,39	6.882,60	9.271,26	7.761,27	8.431,93	13.256,09	9.824,23	9.865,47
10. Tabungan	850,84	251,91	387,15	695,74	1.198,65	448,29	606,12	2.019,14	621,20	964,35
										2.912,25

Tabel 3.22
Persentase Pendapatan dan Pengeluaran Terhadap Total Pendapatan menurut Golongan Rumah Tangga, 2005 (Persen)

	Jumlah	Pertanian			Bukan Pertanian						
		Buruh tani	Pengusaha memiliki lahan			Pedesaan			Perkotaan		
			0.0-0.5 Ha	0.501-1.0 Ha	>1.0 Ha	Rumah tangga gol. rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas	Rumah tangga gol. rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas
Jumlah penduduk (jiwa)	218.869.000	29.453.137	38.729.997	14.489.130	10.093.637	34.525.413	10.408.762	15.073.094	35.006.413	11.745.549	19.343.868
Jumlah rumah tangga (jiwa)	55.119.000	7.329.536	9.787.498	3.537.800	2.429.539	8.598.517	3.099.714	3.620.681	8.629.677	3.377.986	4.708.053
1. Upah dan gaji	67,72	59,02	69,96	73,24	55,82	65,80	63,12	62,15	71,85	69,81	72,15
2. Pendapatan kapital	19,89	5,53	9,59	14,55	33,64	18,24	21,27	31,05	18,00	21,36	22,66
3. Penerimaan transfer dari :											
- Rumah tangga	0,47	2,00	0,80	0,41	0,15	0,42	1,06	0,17	0,41	0,55	0,06
- Perusahaan	2,89	2,19	2,00	2,82	4,33	2,73	2,01	3,32	2,31	3,82	3,45
- Pemerintah	6,41	25,50	13,66	5,45	2,39	8,23	8,45	2,61	4,52	4,02	1,34
- Luar negeri	2,61	5,77	3,98	3,52	3,66	4,59	4,09	0,70	2,91	0,43	0,34
4. Jumlah pendapatan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
5. Pembayaran pajak langsung	3,07	2,64	2,45	2,25	2,73	2,38	2,31	3,84	3,11	3,83	3,71
6. Pendapatan rumah tangga setelah pajak	96,93	97,36	97,55	97,75	97,27	97,62	97,69	96,16	96,89	96,17	96,29
7. Pembayaran transfer ke :											
- Rumah tangga	0,47	0,47	0,50	0,45	0,49	0,43	0,16	0,69	0,47	0,21	0,52
- Perusahaan	2,11	2,43	2,37	2,15	3,43	1,68	2,11	2,96	1,65	2,14	1,76
- Luar negeri	0,53	0,39	0,64	0,56	0,53	0,52	0,57	0,46	0,53	0,65	0,54
8. Pendapatan disposabel	93,81	94,07	94,05	94,60	92,82	94,99	94,85	92,05	94,25	93,17	93,47
9. Pengeluaran konsumsi	85,32	88,63	86,75	85,91	82,20	89,81	88,49	79,88	88,64	84,88	80,88
10. Tabungan	8,50	5,44	7,30	8,68	10,63	5,19	6,36	12,17	5,60	8,30	12,60

Yang termasuk dalam kelompok rumah tangga golongan rendah tersebar di beberapa sektor, misalnya, rumah tangga bukan pertanian yang memperoleh pendapatan utama dari atau kepala rumah tangga bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (supir atau kondektur angkutan umum), pekerja bebas jasa perorangan (seperti pembantu rumah tangga), buruh kasar, dsb. Kelompok rumah tangga golongan atas juga begitu, misalnya rumah tangga bukan pertanian yang memperoleh pendapatan utama dari atau kepala rumah tangga bekerja sebagai pengusaha bebas golongan atas, manajer, profesional (seperti akuntan, dokter), militer/dosen/guru besar, pekerja tata usaha dan penjualan golongan atas (lihat definisi/konsep pada Lampiran).

Tabel 3.23 menampilkan jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan rata-rata penduduk per rumah tangga pada masing-masing golongan rumah tangga. Pada tahun 2005, jumlah rumah tangga Indonesia adalah 55.119.000 unit dan jumlah penduduk sebanyak 218.869.000 orang. Dengan demikian, maka rata-rata anggota rumah tangga per rumah tangga adalah 3,97 orang. Rumah tangga pertanian adalah sebanyak 23.084.373 unit (41,88 persen) sedangkan rumah tangga bukan pertanian adalah sebanyak 32.034.627 unit (58,12 persen).

Sebagian besar dari rumah tangga adalah rumah tangga dari golongan petani gurem (petani memiliki tanah pertanian 0 - 0,5 ha) yaitu 9.787.498 unit dengan penduduk sebanyak 38.729.997 orang atau 3,96 orang per rumah tangga. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa memiliki rata-rata anggota rumah tangga terbanyak yaitu 4,16 penduduk per rumah tangga sedangkan rumah tangga bukan angkatan kerja di desa memiliki rata-rata anggota rumah tangga terkecil yaitu 3,36 penduduk per rumah tangga.

Tabel 3.23
Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga
Menurut Golongan Rumah Tangga, 2005

Golongan rumah tangga	Jumlah penduduk (Jiwa)	Jumlah rumah tangga	Rata-rata anggota RT per RT
1. Rumah tangga buruh tani	29.453.137	7.329.536	4,02
2. Rumah tangga petani gurem (yang memiliki lahan < 0,5 ha)	38.729.997	9.787.498	3,96
3. Rumah tangga pengusaha pertanian (yang memiliki lahan 0,501 - 1 ha)	14.489.130	3.537.800	4,10
4. Rumah tangga pengusaha pertanian (yang memiliki lahan > 1 ha)	10.093.637	2.429.539	4,15
5. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa	34.525.413	8.598.517	4,02
6. Bukan angkatan kerja di desa	10.408.762	3.099.714	3,36
7 Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa	15.073.094	3.620.681	4,16
8. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota	35.006.413	8.629.677	4,06
9. Bukan angkatan kerja di kota	11.745.549	3.377.986	3,48
10. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota	19.343.868	4.708.053	4,11
Jumlah	218.869.000	55.119.000	3,97

Distribusi pendapatan menurut golongan rumah tangga pada tahun 2005 disajikan oleh Tabel 3.24. Distribusi pendapatan ini disajikan dalam bentuk rata-rata pendapatan per kapita. Pendapatan yang dimaksud di sini adalah pendapatan setelah pajak dikurangi dengan penerimaan transfer dari rumah tangga lain. Dari tabel tersebut dapat diperlihatkan bahwa rata-rata pendapatan per kapita pada tahun 2005 diperkirakan sebesar Rp.9.392,66 ribu. Golongan rumah tangga dengan pendapatan per kapita terendah adalah golongan rumah tangga buruh tani (Rp.4.359,17 ribu), sedangkan yang

pendapatannya per kapita tertinggi adalah golongan rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota (Rp.21.612,25 ribu). Dari hasil ini dapat diperlihatkan bahwa yang termasuk sebagai rumah tangga (ter)miskin dalam ukuran relatif pada tahun 2005 adalah golongan rumah tangga buruh tani. Dari hasil SNSE terdahulu golongan rumah tangga ini selalu merupakan golongan rumah tangga dengan pendapatan terendah, kecuali pada tahun 1985. Hal ini menunjukkan bahwa buruh tani perlu mendapat perhatian lebih dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Tabel 3.24
Distribusi Pendapatan Disposable per Kapita
Dirinci Menurut Golongan Rumah Tangga di Indonesia, 2005

Golongan rumah tangga	Jumlah penduduk (jiwa)	Total pendapatan disposable (Rp.miliar)	Pendapatan per kapita (Rp.ribu)
1. Rumah tangga buruh tani	29.453.137	128.391,10	4.359,17
2. Rumah tangga petani gurem (yang memiliki lahan < 0,5 ha)	38.729.997	193.206,27	4.988,54
3. Rumah tangga pengusaha pertanian (yang memiliki lahan 0,501 - 1 ha)	14.489.130	109.803,57	7.578,34
4. Rumah tangga pengusaha pertanian (yang memiliki lahan > 1 ha)	10.093.637	105.679,47	10.469,91
5. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa	34.525.413	283.438,45	8.209,56
6. Bukan angkatan Kerja di desa	10.408.762	94.074,90	9.038,05
7 Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa	15.073.094	230.245,04	15.275,23
8. Rumah tangga bukan pertanian golongan bawah di kota	35.006.413	365.657,18	10.445,43
9. Bukan angkatan kerja di kota	11.745.549	127.202,12	10.829,82
10. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota	19.343.868	418.064,52	21.612,25
Jumlah	218.869.000	2.055.762,62	9.392,66

Selanjutnya, gambaran mengenai sumber pendapatan rumah tangga dapat dilihat pada Tabel 3.25. Sebagian besar sumber pendapatan rumah tangga adalah berasal dari upah dan gaji (Rp.1.484.023,61 miliar), sedangkan pendapatan dari balas jasa modal sebesar Rp.435.954,19 miliar dan sisanya adalah pendapatan yang diperoleh dari pemberian/hibah dari pihak lain. Rumah tangga buruh tani, sebagai golongan rumah tangga yang mempunyai pendapatan per kapita terendah dibandingkan dengan golongan-golongan rumah tangga lainnya memperoleh pendapatan sebesar Rp.80.559,13 miliar dari upah dan gaji. Pendapatan dari modal yang dimiliki rumah tangga buruh tani adalah sebesar Rp.7.540,88 miliar. Total pendapatannya sebesar Rp.136.485,91 miliar.

Golongan rumah tangga golongan atas di kota, yaitu sebagai penerima pendapatan per kapita tertinggi, memperoleh pendapatan sebesar Rp.322.718,02 miliar dari upah dan gaji dan sebesar Rp.101.336,33 miliar dari kapital. Total pendapatan rumah tangga golongan tersebut adalah sebesar Rp.447.269,79 miliar. Keterangan tersebut mengatakan bahwa pendapatan rumah tangga golongan atas di kota dari kapital relatif besar bila dibandingkan dengan rumah tangga buruh tani.

Tabel 3.25 menunjukkan bahwa pendapatan terbesar rumah tangga adalah berasal dari upah dan gaji atau balas jasa tenaga kerja. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai pendapatan dari upah dan gaji yang diterima oleh rumah tangga tersebut maka Tabel 3.26 merinci sumber pendapatan dari balas jasa tenaga kerja yang diterima oleh masing-masing golongan rumah tangga. Dari Tabel 3.26 tersebut dapat diketahui bahwa sumber pendapatan dari upah dan gaji untuk golongan rumah tangga buruh tani dan golongan rumah tangga pertanian lainnya sebagian besar adalah kegiatan usaha pertanian dan kegiatan produksi, operator alat angkutan dan sebagai buruh kasar (*manual*). Disisi lain upah dan gaji yang diterima oleh golongan rumah tangga golongan atas di kota bersumber dari kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan ketata-usahaan, usaha penjualan dan jasa-jasa atau kegiatan yang bersifat kepemimpinan (*manajerial*), profesional dan ketatalaksanaan.

Tabel 3.27 menjelaskan mengenai distribusi transfer antar rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dari transfer merupakan sumber pendapatan yang relatif kecil bila dibandingkan dengan sumber-sumber pendapatan lainnya.

Tabel 3.25

Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Menurut Sumber Pendapatan, 2005 (Rp Miliar)

Golongan Rumah Tangga			Sumber pendapatan						Total pendapatan	
			Upah dan gaji (termasuk imputasi upah & gaji)	Pendapatan kapital	Transfer dari					
					Rumah tangga	Perusahaan	Pemerintah	Luar negeri		
Pertanian	Buruh	18	80.559,13	7.540,88	2.731,36	2.983,02	34.799,37	7.872,14	136.485,91	
	Pengusaha yg memiliki lahan 0,000-0,500 Ha	19	143.715,49	19.703,06	1.653,13	4.115,11	28.063,42	8.185,62	205.435,83	
	Pengusaha yg memiliki lahan 0,501-1,000 Ha	26	85.015,51	16.894,30	478,78	3.270,51	6.325,79	4.091,02	116.075,91	
	Pengusaha yg memiliki lahan >1,000 Ha	21	63.554,05	38.299,35	169,92	4.930,35	2.725,46	4.171,61	113.850,74	
Bukan pertanian	Pedesaan	Pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan, jasa perorangan, buruh kasar	22	196.326,76	54.425,39	1.242,55	8.143,70	24.542,43	13.697,67	298.378,50
		Bukan angkatan kerja dan golongan yang tidak jelas	23	62.608,22	21.092,81	1.050,09	1.993,65	8.380,25	4.058,14	99.183,15
		Pengusaha bebas golongan atas, pengusaha bukan pertanian, manajer, militer, profesional, teknisi, guru, tata usaha dan penjualan golongan atas	24	155.452,15	77.662,60	416,26	8.309,90	6.539,10	1.743,77	250.123,78
	Perkotaan	Pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan, jasa perorangan, buruh kasar	25	278.771,67	69.831,40	1.584,68	8.958,43	17.540,52	11.295,44	387.982,15
		Bukan angkatan kerja dan golongan yang tidak jelas	26	95.302,60	29.168,07	754,38	5.214,70	5.489,72	593,50	136.522,97
		Pengusaha bebas golongan atas, pengusaha bukan pertanian, manajer, militer, profesional, teknisi, guru, tata usaha dan penjualan golongan atas	27	322.718,02	101.336,33	274,64	15.435,77	5.984,94	1.520,08	447.269,79
Total			1.484.023,61	435.954,19	10.355,80	63.355,12	140.391,00	57.229,00	2.191.308,73	

Tabel 3.26
Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Menurut Jenis Pekerjaan, 2005 (Rp Miliar)

Tenaga kerja			P e r t a n i a n				Produksi, operator alat angkutan, manual (buruh kasar)			
			Penerima upah dan gaji		Bukan penerima upah dan gaji		Penerima upah dan gaji		Bukan penerima upah dan gaji	
			Pedesaan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan
Golongan Rumah Tangga			1	2	3	4	5	6	7	8
P e r t a n i a n	Buruh	18	15.308,44	11.191,39	5.272,78	5.259,89	4.613,82	12.440,64	688,66	449,81
	Pengusaha yg memiliki lahan 0,000-0,500 Ha	19	13.584,67	551,10	58.084,16	3.926,33	8.096,82	8.106,70	10.085,63	2.239,73
	Pengusaha yg memiliki lahan 0,501-1,000 Ha	20	7.095,96	134,96	24.488,21	2.826,25	1.715,07	22.562,52	2.935,62	
	Pengusaha yg memiliki lahan >1,000 Ha	21	3.570,17	84,95	24.974,80	2.124,18	822,49	836,75	6.426,07	699,37
Bukan pertanian	Pedesaan	Pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan, jasa perseorangan, buruh kasar	22	10.123,01	-	15.798,06	-	76.599,86	-	14.395,32
		Bukan angkatan kerja dan golongan yang tidak jelas	23	5.474,63	-	19.067,07	-	9.305,46	-	17.962,49
		Pengusaha bebas golongan atas, pengusaha bukan pertanian, manajer, militer, profesional, teknisi, guru, tata usaha dan penjualan golongan atas	24	6.116,96	-	41.621,31	-	7.092,46	-	27.699,63
	Perkotaan	Pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan, jasa perorangan, buruh kasar	25	-	847,91	-	1.362,65	-	134.043,92	-
		Bukan angkatan kerja dan golongan yang tidak jelas	26	-	376,19	-	1.152,76	-	32.553,53	-
		Pengusaha bebas golongan atas, pengusaha bukan pertanian, manajer, militer, profesional, teknisi, guru, tata usaha dan penjualan golongan atas	27	-	2.028,44	-	1.900,86	-	13.135,19	-
T o t a l			61.273,84	15.214,94	189.306,39	18.552,93	108.245,98	223.679,26	80.193,41	65.442,42

Lanjutan Tabel 3.26

Tenaga kerja			Tata usaha, usaha penjualan, jasa-jasa				Kepemimpinan, ketatalaksanaan, militer				Total	
			Penerima upah dan gaji		Bukan penerima upah dan gaji		Penerima upah dan gaji		Bukan penerima upah dan gaji			
			Pedesaan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan		
			9	10	11	12	13	14	15	16		
Golongan Rumah Tangga												
Pertanian	Buruh	18	1.556,49	16.218,95	586,48	3.147,03	411,15	3.293,54	92,64	27,42	80.559,13	
	Pengusaha yg memiliki lahan 0,000-0,500 Ha	19	1.339,23	28.171,40	4.076,98	1.590,86	856,49	2.132,70	634,17	238,52	143.715,49	
	Pengusaha yg memiliki lahan 0,501-1,000 Ha	20	529,27	5.140,30	1.069,79	3.300,55	1.099,40	10.937,62	90,40	477,06	85.015,51	
	Pengusaha yg memiliki lahan >1,000 Ha	21	323,97	9.767,55	1.187,95	1.020,57	390,87	11.000,88	241,91	81,57	63.554,05	
Bukan pertanian	Pedesaan	Pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan, jasa perseorangan, buruh kasar	22	19.817,17	-	51.042,24	-	4.263,96	-	4.287,14	-	196.326,76
		Bukan angkatan kerja dan golongan yang tidak jelas	23	2.035,92	-	2.483,21	-	6.020,71	-	258,73	-	62.608,22
		Pengusaha bebas golongan atas, pengusaha bukan pertanian, manajer, militer, profesional, teknisi, guru, tata usaha dan penjualan golongan atas	24	24.253,02	-	20.565,33	-	26.263,85	-	1.839,60	-	155.452,16
	Perkotaan	Pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan, jasa perseorangan, buruh kasar	25	-	70.120,22	-	24.038,82	-	5.382,74	-	4.224,57	278.771,67
		Bukan angkatan kerja dan golongan yang tidak jelas	26	-	34.586,38	-	16.450,42	-	6.856,85	-	908,44	95.302,60
Total			49.855,07	266.154,66	81.011,99	143.934,34	39.306,42	116.332,81	7.444,59	18.074,56	1.484.023,61	

Tabel 3.27
Distribusi Transfer Antar Rumah Tangga, 2005 (Rp Miliar)

		Golongan rumah tangga		Pertanian				Bukan pertanian				Total		
				Buruh	Pengusaha yg memiliki lahan 0,500Ha	Pengusaha yg memiliki lahan 0,501-1ha	Pengusaha yang memiliki lahan >1 ha	Pedesaan	Bukan angkatan kerja dan golongan yang tidak jelas	Pengusaha bebas golongan atas, pengusaha bukan pertanian, manajer, militer, profesional, teknisi, guru, tata usaha dan penjualan gol. atas	Perkotaan			
Pertanian	Buruh	18	143,05	268,46	120,48	151,75	362,29	18,92	429,07	546,14	45,31	645,90	2.731,36	
	Pengusaha yg memiliki lahan 0,000-0,500 Ha	19	96,63	161,95	87,03	78,74	215,15	16,13	255,23	328,19	43,81	370,29	1.653,13	
	Pengusaha yg memiliki lahan 0,501-1,000 Ha	20	33,21	66,21	16,72	28,45	58,10	3,91	98,10	83,03	18,72	72,33	478,78	
	Pengusaha yg memiliki lahan >1,000 Ha	21	14,71	25,43	9,53	8,66	17,75	5,23	32,97	25,67	6,63	23,34	169,92	
Bukan pertanian	Pedesaan	Pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan, jasa perseorangan, buruh kasar	22	70,27	98,01	37,81	49,65	164,71	18,72	201,52	261,48	36,11	304,27	1.242,55
		Bukan angkatan kerja dan golongan yang tidak jelas	23	73,15	116,55	57,95	48,59	132,75	18,35	169,87	192,97	27,20	212,72	1.050,09
		Pengusaha bebas golongan atas, pengusaha bukan pertanian, manajer, militer, profesional, teknisi, guru, tata usaha dan penjualan golongan atas	24	30,60	33,63	26,72	20,05	47,15	13,24	106,56	71,50	15,11	51,69	416,26
	Perkotaan	Pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan, jasa perorangan, buruh kasar	25	110,94	167,66	107,17	117,96	156,52	41,67	275,32	130,85	65,49	411,10	1.584,68
		Bukan angkatan kerja dan golongan yang tidak jelas	26	52,74	70,43	41,59	35,61	90,58	16,73	113,29	138,95	9,45	185,01	754,38
		Pengusaha bebas golongan atas, pengusaha bukan pertanian, manajer, militer, profesional, teknisi, guru, tata usaha dan penjualan golongan atas	27	17,26	16,44	17,67	13,92	34,53	10,73	41,81	43,49	13,67	65,13	274,64
Total				642,56	1.024,76	522,67	553,38	1.279,51	163,63	1.723,74	1.822,27	281,50	2.341,78	10.355,80

3.5.3 Kesenjangan Pendapatan Antar Rumah Tangga, 1975-2005

Masalah kesenjangan pendapatan rumah tangga juga dapat dianalisa dari SNSE Indonesia 2005. Bagian ini bermaksud untuk memperlihatkan kesenjangan pendapatan antar-rumah-tangga di Indonesia selama periode 1975-2005. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam kerangka SNSE Indonesia 2005 dengan ukuran matriks 107×107 maupun SNSE Indonesia terdahulu yang berukuran 110×110 terdapat 10 (sepuluh) golongan rumah tangga yang membagi habis seluruh rumah tangga yang terdapat di Indonesia. Dengan demikian maka analisa pada bagian ini adalah kesenjangan pendapatan di antara kesepuluh golongan rumah tangga tersebut.

Tabel 3.28 memperlihatkan jumlah pendapatan *disposable* yang diterima oleh masing-masing golongan rumah tangga pada tahun 1975, 1980, 1985, 1990, 1995, 2000 dan 2005. Jumlah pendapatan yang diterima rumah tangga Indonesia dari tahun 1975 sampai dengan 2005 selalu menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1975 pendapatan *disposable* rumah tangga adalah sebesar Rp.10.041,30 miliar, sedangkan pada tahun 2005 meningkat menjadi Rp.2.055.762,62 miliar, tahun tertentu dua kali lipat lebih dari 5 tahun sebelumnya. Pada tahun 1975 sampai dengan 2005, porsi terbesar penerima pendapatan *disposable* tersebut adalah rumah tangga golongan atas di kota. Porsi terendah penerima pendapatan pada tahun 1975 adalah bukan angkatan kerja di kota sedangkan pada tahun 1980, 1985 dan 1990 bergeser pada rumah tangga bukan angkatan kerja di desa, dan kemudian pada tahun 1995 bergeser ke rumah tangga buruh tani. Pada tahun 2000 keadaannya berubah kembali dimana penerima pendapatan terendah adalah rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,501-1 ha. Kemudian pada tahun 2005 penerima pendapatan terendah bergeser lagi pada rumah tangga bukan angkatan kerja di desa.

Tabel 3.28
Pendapatan *Disposable* Menurut Golongan Rumah Tangga
di Indonesia, 1975-2005 (Rp.Miliar)

Golongan rumah tangga	1975	1980	1985	1990	1995	2000	2005
1. Rumah tangga buruh tani	610,94	1 565,07	2 759,34	6 750,46	12 823,69	66 272,66	128 391,10
2. Rumah tangga petani gurem (yang memiliki lahan pertanian < 0,5 ha)	1 252,55	4 138,57	8 923,21	27 708,43	30 831,66	94 543,62	193 206,27
3. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,501-1 ha	898,55	2 383,86	4 473,44	7 561,91	16 557,59	47 859,98	109 803,57
4. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan > 1 ha	1 489,80	4 380,85	8 772,28	11 980,87	18 814,10	50 904,36	105 679,47
5. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa	1 018,47	4 382,64	6 650,10	10 083,70	50 666,08	105 625,28	283 438,45
6. Bukan angkatan kerja di desa	275,01	824,46	2 408,72	2 572,94	15 646,08	49 216,00	94 074,90
7. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa	1 162,56	1 914,71	7 012,42	23 220,10	52 352,92	95 439,68	230 245,04
8. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota	1 142,73	4 979,52	11 173,44	18 014,38	77 076,17	164 022,74	365 657,18
9. Bukan angkatan kerja di kota	210,47	1 104,69	3 422,09	4 399,64	21 172,07	70 252,53	127 202,12
10. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota	1 980,22	4 379,01	12 265,66	39 124,43	101 117,48	169 018,18	418 064,52
Total	10 041,30	30 053,38	67 860,70	151 416,86	397 057,84	913 155,03	2 055 762,62

Tabel 3.29
Rata-rata Pendapatan Disposable per Kapita
Menurut Golongan Rumah Tangga di Indonesia, 1975-2005 (Rp.Ribu)

Golongan rumah tangga	Pendapatan per kapita per tahun						
	1975	1980	1985	1990	1995	2000	2005
1. Rumah tangga buruh tani	39,93	102,29	239,94	429,97	616,69	2 120,26	4.359,17
2. Rumah tangga petani gurem (yang memiliki lahan Pertanian < □ 0,5 ha)	43,04	133,93	228,22	557,51	934,55	2 426,59	4.988,54
3. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,501-1 ha	57,23	154,80	341,48	675,17	1 200,15	3 641,39	7.578,34
4. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan > 1 ha	82,77	199,13	551,72	1 032,83	1 758,81	5 108,57	10.469,91
5. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa	52,77	200,12	303,66	622,45	1 765,25	3 516,33	8.209,56
6. Bukan angkatan kerja di desa	70,52	149,90	286,75	918,91	1 719,82	4 657,98	9.038,05
7. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa	149,05	335,91	523,31	979,75	3 428,94	7 172,97	15.275,23
8. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota	94,44	287,83	539,78	793,59	2 278,00	5 377,36	10.445,43
9. Bukan angkatan kerja di kota	110,77	240,15	543,19	936,09	2 076,2	6 644,74	10.829,82
10. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota	247,53	540,62	888,82	1 819,74	5 218,53	9 640,58	21.612,25
Total	76,59	204,86	413,53	842,14	2 038,76	4 436,17	9.392,66

Rata-rata pendapatan *disposable* per kapita per tahun masing-masing golongan rumah tangga selama 1975-2005 disajikan oleh tabel 3.29. Pada tabel tersebut dapat dilihat, antara lain, bahwa rata-rata pendapatan *disposable* per kapita selama periode 1975-2005 telah meningkat dari Rp.76,59 ribu pada tahun

1975 menjadi Rp.9.392,66 ribu pada tahun 2005 (lihat baris total pada Tabel 3.29). Rata-rata pendapatan *disposable* per kapita terendah selama tahun-tahun 1975, 1980, dan 1990 adalah golongan rumah tangga buruh tani, dan pada tahun 1985 adalah golongan rumah tangga petani gurem. Pada tahun 1995, 2000 dan 2005, golongan rumah tangga buruh tani kembali menerima rata-rata pendapatan *disposable* per kapita terendah sebesar Rp.616,69 ribu di tahun 1995, Rp.2.120,26 ribu di tahun 2000 dan Rp.4.359,17 ribu di tahun 2005. Rumah tangga dengan rata-rata pendapatan *disposable* per kapita tertinggi pada 1975-2005 adalah rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota.

Untuk memudahkan melihat kesenjangan pendapatan *disposable* rumah tangga maka isian pada tabel 3.29 diubah menjadi bentuk rasio perbandingan yaitu dengan cara membandingkan golongan rumah tangga yang mempunyai pendapatan *disposable* per kapita terendah dengan golongan-golongan rumah tangga lainnya sehingga golongan rumah tangga dengan pendapatan *disposable* per kapita terendah tersebut mempunyai nilai 1 (satu). Misalnya pendapatan *disposable* per kapita golongan rumah tangga buruh tani pada tahun 1975 (Rp.39,93 ribu) dan pendapatan *disposable* per kapita pada golongan rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota (Rp.247,53 ribu) dibuat dalam bentuk rasio perbandingan menjadi 1:6,20 (yaitu Rp.39,93 ribu dibandingkan dengan Rp.247,53 ribu). Perlakuan yang serupa dilakukan juga terhadap data pendapatan masing-masing golongan rumah tangga yang lain, dan untuk tahun-tahun yang lain. Pada tabel tersebut terlihat bahwa dalam periode 1975-2005, rumah tangga buruh tani merupakan rumah tangga dengan pendapatan *disposable* per kapita terendah kecuali pada tahun 1985 ketika yang terendah ditempati oleh rumah tangga petani gurem, sedangkan untuk pendapatan *disposable* per kapita tertinggi selalu berada pada rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota. Pada tahun 1975 perbandingan pendapatan *disposable* antara penduduk yang mendapat pendapatan *disposable* per kapita tertinggi dengan yang terendah adalah sebanyak 6,20 kali; tahun 1980 sebanyak 5,29 kali; tahun 1985 sebanyak 3,89 kali; tahun 1990 sebanyak 4,23 kali; tahun 1995 sebanyak 8,46 kali, tahun 2000 sebanyak 4,55 kali dan tahun 2005

sebanyak 4,96 kali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari tahun 1975 sampai tahun 1985 kesenjangan antara penduduk kaya dan miskin semakin sedikit kemudian tahun 1990 dan 1995 kesenjangan makin melebar dan kembali di tahun 2000 kesenjangan pendapatan semakin kecil. Namun pada tahun 2005 kesenjangan antara penduduk kaya dan penduduk miskin kembali meningkat dibanding tahun 2000. Hal ini berarti di tahun 2005, pemerataan pendapatan tidak semakin baik.

Hal lain yang dapat dijelaskan sehubungan dengan masalah pendapatan rumah tangga adalah perbandingan besarnya porsi (persentase) total pendapatan yang diterima oleh masing-masing golongan rumah tangga pada tahun-tahun 1975-2005. Tabel 3.31 berisi informasi mengenai jumlah penduduk dalam bentuk persentase menurut golongan rumah tangga, sedangkan tabel 3.32 mengenai total pendapatan *disposable* dalam bentuk persentase yang diterima oleh masing-masing golongan rumah tangga pada masing-masing tahun 1975-2005. Perbandingan kedua tabel 3.31 dan 3.32 memberikan gambaran bahwa pada tahun 1975-1985 terdapat perpindahan (*shift*) dalam pola penerimaan pendapatan Indonesia, yaitu dari rumah tangga berpendapatan tinggi kepada rumah tangga berpendapatan rendah yang mencerminkan perbaikan pada pola pembagian pendapatan (nasional). Tetapi pola tersebut cenderung memburuk kembali pada tahun 1990 dan 1995. Hal ini ditunjukkan, misalnya oleh kenyataan bahwa pada tahun 1975 rumah tangga buruh tani (sebagai rumah tangga miskin) yang berjumlah 11,67 persen dari total penduduk Indonesia menerima sekitar 6,08 persen pendapatan (nasional); dan 6,10 persen penduduk yang termasuk sebagai rumah tangga terkaya (yaitu rumah tangga golongan atas di kota) menerima sekitar 19,72 persen pendapatan (nasional). Pada tahun 1985, porsi tersebut telah berubah menjadi 7,01 persen jumlah penduduk miskin menerima sekitar 4,07 persen pendapatan (nasional) dan 8,41 persen penduduk kaya menerima 18,07 persen pendapatan (nasional). Pada tahun 1995, pola tersebut berubah lagi menjadi 10,68 persen penduduk miskin menerima 3,23 persen pendapatan (nasional) dan 9,59 persen penduduk kaya menerima 25,47 persen pendapatan nasional. Selanjutnya pada

tahun 2005, penduduk miskin yang porsinya 13,46 persen menerima 6,25 persen pendapatan nasional dan 8,84 persen penduduk kaya menerima 20,34 persen pendapatan nasional. Keadaan ini sejalan dengan hasil yang diperoleh sebelumnya yang menyatakan bahwa kesenjangan pendapatan antar-rumah-tangga cenderung membaik pada tahun 1975-1985; kemudian memburuk pada tahun 1990 dan tahun 1995 dan membaik kembali pada tahun 2000; dan akhirnya memburuk lagi pada tahun 2005.

Tabel 3.30
Perbandingan Rasio Pendapatan *Disposable* Antar Rumah tangga
Tahun 1975-2005

Golongan Rumah Tangga	1975	1980	1985	1990	1995	2000	2005
1. Rumah tangga buruh tani	1,00	1,00	1,04	1,00	1,00	1,00	1,00
2. Rumah tangga petani gurem (yang memiliki lahan pertanian □ 0,5 ha)	1,08	1,31	1,00	1,30	1,52	1,14	1,14
3. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,501-1 ha	1,43	1,51	1,50	1,57	1,95	1,72	1,74
4. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan > 1 ha	2,07	1,95	2,42	2,40	2,85	2,41	2,40
5. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa	1,32	1,96	1,33	1,45	2,86	1,66	1,88
6. Bukan angkatan kerja di desa	1,77	1,47	1,26	2,14	2,79	2,20	2,07
7. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa	3,73	3,28	2,29	2,28	5,56	3,38	3,50
8. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota	2,37	2,81	2,37	1,85	3,69	2,54	2,40
9. Bukan angkatan kerja di kota	2,77	2,35	2,38	2,18	3,37	3,13	2,48
10. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota	6,20	5,29	3,89	4,23	8,46	4,55	4,96

Tabel 3.31
Persentase Jumlah Penduduk Menurut Golongan Rumah Tangga
Tahun 1975-2005

Golongan Rumah Tangga	Jumlah Penduduk (%)						
	1975	1980	1985	1990	1995	2000	2005
1. Rumah tangga buruh tani	11,67	10,43	7,01	8,73	10,68	15,18	13,46
2. Rumah tangga petani gurem (yang memiliki lahan pertanian < 0,5 ha)	22,20	21,06	23,83	27,64	16,94	18,93	17,70
3. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,501-1 ha	11,98	10,50	7,98	6,23	7,08	6,39	6,62
4. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan > 1 ha	13,73	15,00	9,69	6,45	5,49	4,84	4,61
5. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa	14,72	14,93	13,35	9,01	14,74	14,59	15,77
6. Bukan angkatan kerja di desa	2,97	3,75	5,12	1,56	4,67	5,13	4,76
7. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa	5,95	3,89	8,17	13,18	7,84	6,46	6,89
8. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota	9,23	11,79	12,61	12,63	17,37	14,82	15,99
9. Bukan angkatan kerja di kota	1,45	3,14	3,84	2,61	5,24	5,14	5,37
10. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota	6,10	5,52	8,41	11,96	9,59	8,52	8,84
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.32
Persentase Jumlah Pendapatan *Disposable*
yang Diterima Oleh Berbagai Golongan Rumah Tangga,Tahun 1975 - 2005

Golongan Rumah Tangga	Jumlah Pendapatan (%)						
	1975	1980	1985	1990	1995	2000	2005
1. Rumah tangga buruh tani	6,08	5,21	4,07	4,46	3,23	7,26	6,25
2. Rumah tangga petani gurem (yang memiliki lahan pertanian □ 0,5 ha)	12,47	13,77	13,15	18,30	7,77	10,35	9,40
3. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,501-1 ha	8,95	7,93	6,59	4,99	4,17	5,24	5,34
4. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan > 1 ha	14,84	14,58	12,93	7,91	4,74	5,57	5,14
5. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa	10,14	14,58	9,80	6,66	12,76	11,57	13,79
6. Bukan angkatan kerja di desa	2,74	2,74	3,55	1,70	3,94	5,39	4,58
7. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa	5,46	6,37	10,33	15,34	13,19	10,45	11,20
8. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota	11,38	16,57	16,47	11,90	19,41	17,96	17,79
9. Bukan angkatan kerja di kota	2,10	3,68	5,04	2,91	5,33	7,69	6,19
10. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota	19,72	14,57	18,07	25,84	25,47	18,51	20,34
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

3.5.4 Pendapatan Petani dari Usaha Tani

Gambaran yang ditunjukkan pada bagian sebelumnya menghasilkan suatu kesimpulan bahwa secara umum pendapatan rumah tangga di Indonesia selama 1975-2005 cenderung meningkat, termasuk pendapatan petani (rumah tangga tani). Kenaikan pendapatan petani dapat berupa kenaikan pendapatan bukan usaha tani seperti upah dan gaji atau transfer atau peningkatan pendapatan dari usaha tani itu sendiri. Untuk mengetahui apakah peningkatan pendapatan rumah tangga tersebut berasal dari usaha tani atau bukan dari usaha tani maka pada bagian ini akan dianalisa data yang ada pada SNSE Indonesia 2005, khususnya mengenai penerimaan dan pendapatan rumah tangga dengan memisahkan penerimaan yang berasal dari usaha tani dan bukan dari usaha tani.

Dalam SNSE, petani dicerminkan dalam satuan rumah tangga yang didefinisikan sebagai rumah tangga yang memperoleh pendapatan utama dari hasil mengusahakan lahan pertanian (usaha tani). Rumah tangga petani dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) golongan, yaitu:

- a. rumah tangga petani dengan pemilikan lahan pertanian kurang dari 0,5 ha (petani gurem);
- b. rumah tangga petani dengan pemilikan lahan pertanian antara 0,501-1 ha; dan
- c. rumah tangga petani dengan pemilikan lahan pertanian lebih dari 1 ha.

Dalam SNSE didefinisikan juga bahwa yang dimaksud dengan pendapatan adalah semua pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berupa pendapatan kepala rumah tangga maupun berupa pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Dalam hal pendapatan rumah tangga petani, maka pendapatan yang diperoleh berasal dari kegiatan utama sebagai petani atau pendapatan terbesar berasal dari usaha pertanian (*on farm*), dan pendapatan lain di luar usaha tani (*off farm*). Data yang digunakan untuk maksud ini diperoleh dari SNSE Indonesia 1975-2005.

Tabel 3.33 menyajikan pendapatan rumah tangga petani secara keseluruhan (total pendapatan dari usaha tani dan dari luar usaha tani) dan

pendapatan dari usaha tani saja. Kedua jenis pendapatan tersebut pada tabel tersebut disajikan dalam bentuk per kapita untuk mengeliminasi perkembangan ukuran rumah tangga. Hasil yang diperoleh adalah bahwa walaupun pendapatan (per kapita) ketiga golongan rumah tangga petani tersebut cenderung meningkat (dalam hal ini belum ditelaah apakah dengan pendapatan sebesar itu para petani sudah dapat memenuhi semua kebutuhan rumah tangga dan tergolong, misalnya, sebagai tidak miskin), namun pendapatan petani yang berasal dari usaha tani cenderung turun. Hal ini dapat merupakan akibat dari penurunan produktivitas atau output yang dihasilkan dari usaha tani.

Produktivitas atau output yang turun dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti, kondisi lahan pertanian yang kurang baik, kurangnya masukan tambahan (misalnya pupuk, dsb) tetapi dapat juga oleh harga produk usaha tani yang cenderung turun (yang dapat dicerminkan oleh turunnya nilai tukar petani). Hasil ini juga sekaligus menjelaskan bahwa pendapatan petani ternyata tidak berasal dari pendapatan usaha tani saja, tetapi juga dari luar usaha tani. Hal ini dicerminkan oleh persentase pendapatan petani yang tidak pernah berjumlah 100 persen pada tabel 3.33. Hal ini sekaligus mencerminkan bahwa dalam upaya mencukupi kebutuhan rumah tangga, petani tidak saja melakukan usaha tani tetapi juga dapat melakukan berbagai usaha lainnya, seperti bekerja sebagai buruh tani, bekerja sebagai tukang becak, bekerja sebagai pembantu rumah tangga, berusaha sendiri sebagai pedagang warung makanan atau berusaha sendiri di sektor jasa (bengkel sepeda, pencuci pakaian, dsb).

Bagi rumah tangga petani gurem dan rumah tangga petani dengan pemilikan lahan 0,501-1 ha, upaya untuk memperoleh pendapatan dari luar usaha tani rupanya sudah merupakan kegiatan yang lama dilakukan. Hal ini dicerminkan oleh persentase pendapatan dari luar usaha tani yang relatif besar (misalnya, sekitar 37,83 persen pada 1975 dan sekitar 67,18 persen pada 2000 pada kasus rumah tangga petani gurem, dan 22,59 persen dan 67,21 persen pada kasus rumah tangga petani dengan pemilikan lahan 0,501-1 ha pada

masing-masing tahun). Pada tahun 2005 ketergantungan pada usaha tani kembali membesar sedangkan ketergantungan pada pendapatan di luar usaha tani semakin mengecil yang ditunjukkan oleh fakta bahwa 81,54 persen pendapatan usaha tani petani gurem, 89,81 persen pendapatan usaha tani petani dengan kepemilikan lahan 0,501-1 ha, dan 91,98 persen pendapatan usaha tani petani dengan kepemilikan lahan diatas 1 ha berasal dari usaha pertanian.

Tabel 3.33
Pendapatan* Rumah Tangga Petani dan Pendapatan dari Usaha Tani,
Tahun 1975-2005(Rp.Ribu)

Rumah tangga petani	1975	1980	1985	1990	1995	2000	2005
1. Rumah tangga petani gurem							
• Pendapatan keseluruhan	43,27	136,40	237,67	566,50	939,66	2590,22	5174,39
• Dari usaha tani	26,90	98,42	132,80	299,73	374,84	850,11	4219,43
• Persentase usaha tani	(62,17)	(72,16)	(55,88)	(52,91)	(39,89)	(32,82)	(81,54)
• Persentase di luar usaha tani	(37,83)	(27,84)	(44,12)	(47,09)	(60,11)	(67,18)	(18,46)
2. Rumah tangga petani dengan pemilikan lahan 0,501-1 Ha							
• Pendapatan keseluruhan	57,69	155,96	348,13	683,29	1205,58	3884,59	7831,20
• Dari usaha tani	44,66	100,49	211,46	413,19	627,07	1273,78	7033,54
• Persentase usaha tani	(77,41)	(64,43)	(60,74)	(60,47)	(52,01)	(32,79)	(89,81)
• Persentase di luar usaha tani	(22,59)	(35,57)	(39,26)	(39,53)	(47,99)	(67,21)	(10,19)
3. Rumah tangga petani dengan pemilikan lahan lebih dari 1Ha							
• Pendapatan keseluruhan	84,83	201,54	567,93	1053,42	1765,34	5449,05	10971,14
• Dari usaha tani	75,44	174,03	484,62	562,46	792,28	1751,46	10090,85
• Persentase usaha tani	(88,93)	(86,35)	(85,33)	(53,39)	(44,88)	(32,14)	(91,98)
• Persentase di luar usaha tani	(11,07)	(13,65)	(14,67)	(46,61)	(55,12)	(67,86)	(8,02)

* Pendapatan per kapita setelah dikurangi pajak

Bagi rumah tangga petani dengan pemilikan lahan lebih dari 1 ha, upaya untuk memperoleh pendapatan dari luar usaha tani sangat dirasakan pada tahun 1990 hingga tahun 2000. Bila pada tahun-tahun 1975-1985 persentase pendapatan dari luar usaha tani berjumlah relatif sedikit (misalnya, sekitar 11,07 persen pada 1975), pada tahun 1990 persentase tersebut meningkat menjadi 46,61 persen, tahun 1995 menjadi 55,12 persen, tahun 2000 menjadi 67,86 persen, sedangkan pada tahun 2005 kembali berkurang menjadi 8,02 persen.

3.5.5 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Seperti telah dijelaskan pada sebelumnya, pengeluaran rumah tangga berupa konsumsi akhir barang dan jasa merupakan komponen terbesar dalam struktur pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran konsumsi menurut golongan rumah tangga, dalam bentuk total pengeluaran konsumsi dan konsumsi per kapita disajikan pada tabel 3.34. Dari total konsumsi akhir rumah tangga Indonesia 2005 sebesar Rp.1.869.540,95 miliar, pengeluaran konsumsi terbesar adalah pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga golongan atas di kota yaitu sebesar Rp.361.730,35 miliar. Pengeluaran konsumsi akhir terkecil dilakukan oleh golongan rumah tangga bukan angkatan kerja di desa (Rp.87.765,95 miliar).

Dari tabel 3.34 juga dapat diperoleh pengeluaran konsumsi per kapita per tahun yaitu dengan membagi total pengeluaran konsumsi dengan jumlah penduduk pada masing-masing golongan rumah tangga. Dari data tersebut terlihat bahwa konsumsi per kapita terbesar dilakukan oleh golongan rumah tangga atas di kota (Rp.18.700,00 ribu per kapita) dan yang terkecil adalah golongan rumah tangga buruh tani (Rp.4.107,25 ribu per kapita).

Selain itu, pola pengeluaran rumah tangga secara keseluruhan juga dapat dilihat pada Tabel 3.35. Dari total pengeluaran rumah tangga adalah Rp.1.869.540,95 miliar, Rp.1.659.533,31 miliar digunakan untuk konsumsi akhir komoditas domestik rumah tangga, Rp.210.007,64 miliar untuk konsumsi akhir komoditas impor rumah tangga seperti untuk memenuhi kebutuhan sehari-

hari (pangan, sandang dll), membeli barang tahan lama (lemari, kursi, alat rumah tangga dsb) dan kebutuhan-kebutuhan lain yang sifatnya habis digunakan dalam jangka waktu satu tahun (bukan untuk keperluan investasi). Pengeluaran transfer antar-rumah-tangga Indonesia 2005 adalah sebesar Rp.10.355,80 miliar, transfer ke perusahaan sebesar 46.289,85 miliar sedangkan ke luar negeri sebesar Rp.11.700,99 miliar dan pembayaran pajak langsung sebesar Rp.67.199,46 miliar. Tabungan rumah tangga pada tahun 2005 sebesar Rp.186.221,67 miliar. Tabungan rumah tangga tersebut merupakan jumlah seluruh pendapatan rumah tangga dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran untuk konsumsi, membayar pajak dan transfer.

Tabel 3.34
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
Dirinci Menurut Golongan Rumah Tangga di Indonesia, 2005

Golongan rumah tangga	Jumlah penduduk (Jiwa)	Pengeluaran konsumsi RT (Rp.miliar)	Konsumsi RT per kapita (Rp.ribu)
1. Rumah tangga buruh tani	29.453.137	120.971,46	4.107,25
2. Rumah tangga petani gurem (yang memiliki lahan < 0,5 ha)	38.729.997	178.211,91	4.601,39
3. Rumah tangga pengusaha pertanian (yang memiliki lahan 0,501 - 1 ha)	14.489.130	99.722,85	6.882,60
4. Rumah tangga pengusaha pertanian (yang memiliki lahan > 1 ha)	10.093.637	93.580,69	9.271,26
5. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa	34.525.413	267.961,02	7.761,27
6. Bukan angkatan kerja di Desa	10.408.762	87.765,95	8.431,93
7. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa	15.073.094	199.810,36	13.256,09
8. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota	35.006.413	343.911,04	9.824,23
9. Bukan angkatan kerja di Kota	11.745.549	115.875,31	9.865,47
10. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota	19.343.868	361.730,35	18.700,00
Jumlah	218.869.000	1.869.540,95	8.541,83

Tabel 3.35
Pola Pengeluaran Rumah Tangga, 2005 (Rp Miliar)

Golongan rumah tangga			Transfer ke rumah tangga	Transfer ke Perusahaan	Transfer ke Pemerintah	Konsumsi akhir komoditas domestik	Konsumsi akhir komoditas impor	Tabungan	Transfer ke luar negeri	Total pengeluaran	
Pertanian	Buruh	18	642,56	3.322,76	3.596,56	114.482,61	6.488,85	7.419,63	532,93	136.485,91	
	Pengusaha yang memiliki lahan 0,000-0,500 Ha	19	1.024,76	4.867,59	5.031,71	168.561,58	9.650,33	14.994,36	1.305,49	205.435,83	
	Pengusaha yang memiliki lahan 0,501-1,000 Ha	20	522,67	2.491,24	2.608,68	83.929,04	15.793,81	10.080,72	649,74	116.075,91	
	Pengusaha yang memiliki lahan >1,000 Ha	21	553,38	3.905,01	3.112,05	73.412,42	20.168,27	12.098,78	600,83	113.850,74	
Bukan pertanian	Pedesaan	Pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan, jasa perorangan, buruh kasar	22	1.279,51	5.018,48	7.100,99	253.828,49	14.132,54	15.477,43	1.541,07	298.378,50
		Bukan angkatan kerja dan golongan yang tidak jelas	23	163,63	2.090,77	2.287,45	72.899,19	14.866,76	6.308,95	566,41	99.183,15
		Pengusaha bebas golongan atas, pengusaha bukan pertanian, manajer, militer, profesional, teknisi, guru, tata usaha dan penjualan golongan atas	24	1.723,74	7.395,87	9.606,76	168.531,17	31.279,19	30.434,68	1.152,38	250.123,78
	Perkotaan	Pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan, jasa perorangan, buruh kasar	25	1.822,27	6.413,53	12.051,17	326.888,98	17.022,06	21.746,14	2.038,00	387.982,15
		Bukan angkatan kerja dan golongan yang tidak jelas	26	281,50	2.924,05	5.226,47	94.111,30	21.764,01	11.326,81	888,84	136.522,97
		Pengusaha bebas golongan atas, pengusaha bukan pertanian, manajer, militer, profesional, teknisi, guru, tata usaha dan penjualan golongan atas	27	2.341,78	7.860,55	16.577,63	302.888,52	58.841,83	56.334,17	2.425,29	447.269,79
Total			10.355,80	46.289,85	67.199,46	1.659.533,31	210.007,64	186.221,67	11.700,99	2.191.308,73	

Tabel 3.36
Pengeluaran Konsumsi Komoditas Domestik Menurut Golongan Rumah Tangga, 2005 (Rp Miliar)

	Buruh tani	Pertanian			Bukan pertanian						Jumlah	
		Pengusaha memiliki lahan			Pedesaan			Perkotaan				
		0.0-0.5 ha	0.501-1.0 ha	>1.0 ha	Rumah tangga gol.rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas	Rumah tangga gol.rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas		
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
Pertanian tanaman pangan	56	15.840,55	21.528,77	9.230,83	5.684,01	21.393,85	5.502,43	9.782,34	20.963,01	6.177,60	13.271,15	129.374,55
Pertanian tanaman lainnya	57	679,53	953,13	354,31	309,77	1.602,72	328,32	668,07	1.386,30	378,82	1.086,35	7.747,33
Peternakan dan hasil-hasilnya	58	3.512,87	4.894,60	1.982,52	1.399,26	7.022,26	1.740,19	3.927,38	7.634,57	2.306,86	5.747,76	40.168,27
Kehutanan dan perburuan	59	214,39	317,34	231,03	228,93	363,96	105,10	392,38	294,39	182,03	531,77	2.861,32
Perikanan	60	4.449,76	7.698,86	3.024,44	2.009,09	11.268,08	2.719,86	6.575,83	9.788,86	3.730,02	9.729,10	60.993,90
Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	61	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertambangan dan penggalian lainnya	62	0,49	1,12	0,52	0,44	2,65	0,66	2,61	3,18	0,65	3,98	16,31
Industri makanan, minuman dan tembakau	63	38.557,48	53.443,60	19.337,24	14.465,87	56.215,79	14.802,69	34.950,45	69.316,11	21.958,03	59.529,14	382.576,42
Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	64	4.198,70	5.987,89	4.406,16	2.816,85	12.565,15	3.605,94	6.463,98	11.639,32	3.477,17	9.953,90	65.115,07
Industri karet & barang dari kayu	65	733,35	1.189,68	440,48	330,54	2.111,97	226,48	1.287,97	1.764,46	236,30	2.097,73	10.418,97
Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	66	7.811,89	13.205,85	9.705,12	7.346,24	23.015,85	7.737,09	20.402,29	41.030,60	14.460,56	45.318,24	190.033,72
Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	67	3.702,31	5.427,79	2.562,50	1.739,35	16.173,65	5.547,56	11.506,23	15.895,36	6.837,39	14.679,82	84.071,96
Listrik, gas dan air bersih	68	631,37	1.883,05	1.432,75	1.195,40	3.822,79	1.433,18	3.183,28	5.469,34	1.371,08	7.130,40	27.552,64
Konstruksi	69	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perdagangan	70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Restoran	71	3.173,41	6.533,03	8.256,23	10.321,63	17.997,71	9.420,28	18.709,75	36.572,94	10.880,24	31.910,52	153.775,73
Perhotelan	72	257,80	557,79	195,60	122,13	871,29	289,50	1.182,88	865,20	305,22	2.260,54	6.907,94
Angkutan darat	73	4.669,66	6.379,96	3.547,17	2.552,91	7.842,09	2.988,66	4.259,63	9.207,75	2.647,98	7.075,45	51.171,25
Angkutan udara, air dan komunikasi	74	682,35	5.382,08	3.811,37	4.953,04	10.577,72	2.014,13	10.226,09	13.146,00	3.797,03	16.480,13	71.069,94
Jasa penunjang angkutan dan pergudangan	75	226,84	402,27	274,30	188,29	926,54	192,09	587,87	1.038,96	183,28	1.020,39	5.040,85
Bank dan asuransi	76	495,57	4.471,20	2.279,25	3.409,39	7.391,53	1.172,45	8.179,18	9.414,35	1.734,91	15.130,84	53.678,67
Real estate dan jasa perusahaan	77	3.252,82	3.524,41	2.140,41	2.797,79	10.923,02	1.669,42	6.322,66	15.909,74	3.040,28	12.618,68	62.199,25
Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	78	17.337,48	18.952,68	6.897,86	8.565,78	29.391,67	8.904,39	12.197,29	37.522,67	6.457,73	27.032,13	173.259,69
Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	79	4.053,99	5.826,47	3.818,95	2.975,70	12.348,21	2.498,75	7.723,01	18.025,86	3.948,09	20.280,51	81.499,54
Jumlah		114.482,61	168.561,58	83.929,04	73.412,42	253.828,49	72.899,19	168.531,17	326.888,98	94.111,30	302.888,52	1.659.533,31

Tabel 3.37
Pengeluaran Konsumsi Komoditas Impor Menurut Golongan Rumah Tangga, 2005 (Rp Miliar)

		Pertanian				Bukan pertanian						Jumlah	
		Buruh tani	Pengusaha memiliki lahan			Pedesaan			Perkotaan				
			0.0-0.5 ha	0.501-1.0 ha	>1.0 ha	Rumah tangga gol.rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas	Rumah tangga gol.rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas		
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
Pertanian tanaman pangan	80	122,54	226,36	354,54	669,14	368,56	663,78	1.100,01	440,77	730,40	1.745,06	6.421,16	
Pertanian tanaman lainnya	81	7,36	9,18	13,41	13,86	9,12	15,70	26,47	11,99	18,45	49,39	174,94	
Peternakan dan hasil-hasilnya	82	57,16	81,69	102,34	61,39	110,88	153,93	211,59	158,34	222,48	443,44	1.603,23	
Kehutanan dan perburuan	83	0,72	1,11	1,76	2,17	1,61	0,96	2,67	1,76	1,72	6,43	20,89	
Perikanan	84	5,93	7,02	8,95	9,91	7,94	11,53	14,80	9,22	13,69	28,36	117,35	
Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	85	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Pertambangan dan penggalian lainnya	86	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Industri makanan, minuman dan tembakau	87	2.109,85	2.761,95	3.123,92	3.288,21	4.489,28	3.924,94	6.282,03	5.134,12	4.516,37	10.481,24	46.111,93	
Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	88	426,09	602,47	1.036,53	1.092,73	987,49	832,11	1.731,99	1.193,72	1.126,51	3.262,67	12.292,31	
Industri kayu & barang dari kayu	89	9,15	28,14	49,06	47,08	23,76	38,63	69,30	32,32	41,17	179,94	518,55	
Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	90	1.335,62	2.091,73	3.327,54	4.137,42	2.255,07	1.618,26	6.167,83	2.845,50	2.728,20	10.999,81	37.506,97	
Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	91	1.866,54	2.952,89	5.233,58	7.092,46	3.301,76	3.747,24	8.309,87	3.606,95	5.581,65	13.961,19	55.654,13	
Listrik, gas dan air bersih	92	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Konstruksi	93	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Perdagangan	94	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Restoran	95	15,68	61,83	100,37	197,90	114,21	293,58	508,08	275,39	378,28	812,61	2.757,93	
Perhotelan	96	15,84	43,38	136,85	183,07	336,89	362,82	456,95	682,24	1.693,97	3.591,30	7.503,31	
Angkutan darat	97	4,06	11,39	11,41	12,66	27,69	44,80	56,85	37,10	111,72	205,79	523,48	
Angkutan udara, air dan komunikasi	98	111,97	277,92	1.436,23	1.602,91	697,62	1.284,59	2.527,27	967,32	1.657,28	4.895,66	15.458,77	
Jasa penunjang angkutan dan pergudangan	99	139,18	193,11	224,36	747,43	362,22	577,87	974,60	384,17	615,99	1.636,61	5.855,53	
Bank dan asuransi	100	10,12	22,03	38,22	84,79	90,01	187,05	375,29	134,95	245,77	759,64	1.947,88	
Real estate dan jasa perusahaan	101	18,11	44,95	232,27	259,22	112,82	207,74	408,71	156,44	268,02	791,73	2.500,00	
Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	102	188,17	144,42	210,17	307,77	443,28	699,19	1.340,16	544,30	1.494,13	3.548,01	8.919,61	
Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	103	44,75	88,78	152,31	358,15	392,33	202,03	714,71	405,46	318,20	1.442,94	4.119,67	
Jumlah		6.488,85	9.650,33	15.793,81	20.168,27	14.132,54	14.866,76	31.279,19	17.022,06	21.764,01	58.841,83	210.007,64	

Tabel 3.38
Pengeluaran Konsumsi Komoditas Domestik dan Impor Menurut Golongan Rumah Tangga, 2005 (Rp Miliar)

	Pertanian				Bukan pertanian					Jumlah	
	Buruh tani	Pengusaha memiliki lahan			Pedesaan			Perkotaan			
		0.0-0.5 ha	0.501-1.0 ha	>1.0 ha	Rumah tangga gol.rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas	Rumah tangga gol.rendah	Bukan angkatan kerja		
		24	25	26	27	28	29	30	31	33	
Pertanian tanaman pangan	15.963,09	21.755,14	9.585,37	6.353,15	21.762,41	6.166,22	10.882,35	21.403,78	6.908,00	15.016,21	135.795,71
Pertanian tanaman lainnya	686,88	962,32	367,73	323,64	1.611,83	344,03	694,54	1.398,29	397,27	1.135,74	7.922,27
Peternakan dan hasil-hasilnya	3.570,03	4.976,29	2.084,86	1.460,65	7.133,14	1.894,12	4.138,96	7.792,91	2.529,34	6.191,20	41.771,50
Kehutanan dan perburuan	215,11	318,45	232,78	231,09	365,57	106,06	395,05	296,14	183,74	538,19	2.882,21
Perikanan	4.455,69	7.705,88	3.033,39	2.018,99	11.276,02	2.731,40	6.590,63	9.798,08	3.743,71	9.757,46	61.111,25
Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pertambangan dan penggalian lainnya	0,49	1,12	0,52	0,44	2,65	0,66	2,61	3,18	0,65	3,98	16,31
Industri makanan, minuman dan tembakau	40.667,34	56.205,55	22.461,16	17.754,08	60.705,08	18.727,64	41.232,48	74.450,24	26.474,40	70.010,38	428.688,35
Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	4.624,79	6.590,36	5.442,69	3.909,58	13.552,64	4.438,05	8.195,96	12.833,04	4.603,69	13.216,57	77.407,38
Industri kayu & barang dari kayu	742,50	1.217,81	489,55	377,63	2.135,73	265,11	1.357,27	1.796,79	277,47	2.277,67	10.937,52
Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	9.147,50	15.297,58	13.032,65	11.483,66	25.270,92	9.355,35	26.570,12	43.876,10	17.188,76	56.318,06	227.540,69
Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	5.568,85	8.380,68	7.796,08	8.831,81	19.475,40	9.294,80	19.816,10	19.502,32	12.419,04	28.641,01	139.726,09
Listrik, gas dan air bersih	631,37	1.883,05	1.432,75	1.195,40	3.822,79	1.433,18	3.183,28	5.469,34	1.371,08	7.130,40	27.552,64
Konstruksi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Perdagangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Restoran	3.189,09	6.594,86	8.356,60	10.519,52	18.111,92	9.713,86	19.217,83	36.848,33	11.258,53	32.723,14	156.533,66
Perhotelan	273,65	601,17	332,45	305,19	1.208,18	652,31	1.639,83	1.547,43	1.999,19	5.851,84	14.411,24
Angkutan darat	4.673,72	6.391,34	3.558,58	2.565,57	7.869,78	3.033,45	4.316,49	9.244,86	2.759,69	7.281,24	51.694,73
Angkutan udara, air dan komunikasi	794,32	5.660,00	5.247,59	6.555,95	11.275,34	3.298,72	12.753,36	14.113,32	5.454,31	21.375,79	86.528,72
Jasa penunjang angkutan dan pergudangan	366,02	595,38	498,66	935,72	1.288,76	769,95	1.562,47	1.423,14	799,27	2.657,00	10.896,37
Bank dan asuransi	505,69	4.493,23	2.317,47	3.494,18	7.481,54	1.359,51	8.554,47	9.549,30	1.980,69	15.890,48	55.626,55
Real estate dan jasa perusahaan	3.270,93	3.569,36	2.372,67	3.057,02	11.035,84	1.877,17	6.731,37	16.066,18	3.308,30	13.410,41	64.699,25
Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	17.525,65	19.097,10	7.108,03	8.873,56	29.834,95	9.603,58	13.537,46	38.066,97	7.951,86	30.580,14	182.179,30
Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	4.098,74	5.915,24	3.971,26	3.333,86	12.740,54	2.700,78	8.437,72	18.431,32	4.266,30	21.723,45	85.619,21
Jumlah	120.971,46	178.211,91	99.722,85	93.580,69	267.961,02	87.765,95	199.810,36	343.911,04	115.875,31	361.730,35	1.869.540,95

Tabel 3.39
Pengeluaran Konsumsi Komoditas Domestik Per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga, 2005 (Rp Ribu)

	Buruh tani	Pertanian			Bukan pertanian						Jumlah	
		Pengusaha memiliki lahan			Pedesaan			Perkotaan				
		0.0-0.5 ha	0.501-1.0 ha	>1.0 ha	Rumah tangga gol.rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas	Rumah tangga gol.rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas		
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
Pertanian tanaman pangan	56	537,82	555,87	637,09	563,13	619,66	528,63	648,99	598,83	525,95	686,06	591,10
Pertanian tanaman lainnya	57	23,07	24,61	24,45	30,69	46,42	31,54	44,32	39,60	32,25	56,16	35,40
Peternakan dan hasil-hasilnya	58	119,27	126,38	136,83	138,63	203,39	167,18	260,56	218,09	196,40	297,14	183,53
Kehutanan dan perburuan	59	7,28	8,19	15,94	22,68	10,54	10,10	26,03	8,41	15,50	27,49	13,07
Perikanan	60	151,08	198,78	208,74	199,05	326,37	261,31	436,26	279,63	317,57	502,96	278,68
Pertambangan batubara, biji Logam dan minyak bumi	61	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pertambangan dan penggalian lainnya	62	0,02	0,03	0,04	0,04	0,08	0,06	0,17	0,09	0,06	0,21	0,07
Industri makanan, minuman dan tembakau	63	1.309,11	1.379,90	1.334,60	1.433,17	1.628,24	1.422,14	2.318,73	1.980,10	1.869,48	3.077,42	1.747,97
Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	64	142,56	154,61	304,10	279,07	363,94	346,43	428,84	332,49	296,04	514,58	297,51
Industri kayu & barang dari kayu	65	24,90	30,72	30,40	32,75	61,17	21,76	85,45	50,40	20,12	108,44	47,60
Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	66	265,23	340,97	669,82	727,81	666,63	743,32	1.353,56	1.172,09	1.231,15	2.342,77	868,25
Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	67	125,70	140,14	176,86	172,32	468,46	532,97	763,36	454,07	582,13	758,89	384,12
Listrik, gas dan air bersih	68	21,44	48,62	98,88	118,43	110,72	137,69	211,19	156,24	116,73	368,61	125,89
Konstruksi	69	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Perdagangan	70	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Restoran	71	107,74	168,68	569,82	1.022,59	521,29	905,03	1.241,27	1.044,75	926,33	1.649,65	702,59
Perhotelan	72	8,75	14,40	13,50	12,10	25,24	27,81	78,48	24,72	25,99	116,86	31,56
Angkutan darat	73	158,55	164,73	244,82	252,92	227,14	287,13	282,60	263,03	225,45	365,77	233,80
Angkutan udara, air dan komunikasi	74	23,17	138,96	263,05	490,71	306,37	193,50	678,43	375,53	323,27	851,96	324,71
Jasa Penunjang Angkutan dan Pergudangan	75	7,70	10,39	18,93	18,65	26,84	18,45	39,00	29,68	15,60	52,75	23,03
Bank dan asuransi	76	16,83	115,45	157,31	337,78	214,09	112,64	542,63	268,93	147,71	782,20	245,25
Real estate dan jasa perusahaan	77	110,44	91,00	147,72	277,18	316,38	160,39	419,47	454,48	258,85	652,34	284,18
Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	78	588,65	489,35	476,07	848,63	851,31	855,47	809,21	1.071,88	549,80	1.397,45	791,61
Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	79	137,64	150,44	263,57	294,81	357,66	240,06	512,37	514,93	336,14	1.048,42	372,37
Jumlah		3.886,94	4.352,22	5.792,55	7.273,14	7.351,93	7.003,64	11.180,93	9.337,97	8.012,51	15.658,12	7.582,31

Tabel 3.40
Pengeluaran Konsumsi Komoditas Impor Per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga, 2005 (Rp ribu)

	Buruh tani	Pertanian			Bukan pertanian						Jumlah	
		Pengusaha memiliki lahan			Pedesaan			Perkotaan				
		0.0-0.5 ha	0.501-1.0 ha	>1.0 ha	Rumah tangga gol.rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas	Rumah tangga gol.rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas		
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
Pertanian tanaman pangan	80	4,16	5,84	24,47	66,29	10,67	63,77	72,98	12,59	62,19	90,21	29,34
Pertanian tanaman lainnya	81	0,25	0,24	0,93	1,37	0,26	1,51	1,76	0,34	1,57	2,55	0,80
Peternakan dan hasil-hasilnya	82	1,94	2,11	7,06	6,08	3,21	14,79	14,04	4,52	18,94	22,92	7,33
Kehutanan dan perburuan	83	0,02	0,03	0,12	0,21	0,05	0,09	0,18	0,05	0,15	0,33	0,10
Perikanan	84	0,20	0,18	0,62	0,98	0,23	1,11	0,98	0,26	1,17	1,47	0,54
Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	85	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pertambangan dan penggalian lainnya	86	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Industri makanan, minuman dan tembakau	87	71,63	71,31	215,60	325,77	130,03	377,08	416,77	146,66	384,52	541,84	210,68
Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	88	14,47	15,56	71,54	108,26	28,60	79,94	114,91	34,10	95,91	168,67	56,16
Industri kayu & barang dari kayu	89	0,31	0,73	3,39	4,66	0,69	3,71	4,60	0,92	3,51	9,30	2,37
Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	90	45,35	54,01	229,66	409,90	65,32	155,47	409,19	81,29	232,28	568,65	171,37
Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	91	63,37	76,24	361,21	702,67	95,63	360,01	551,30	103,04	475,21	721,74	254,28
Listrik, gas dan air bersih	92	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi	93	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Perdagangan	94	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Restoran	95	0,53	1,60	6,93	19,61	3,31	28,20	33,71	7,87	32,21	42,01	12,60
Perhotelan	96	0,54	1,12	9,44	18,14	9,76	34,86	30,32	19,49	144,22	185,66	34,28
Angkutan darat	97	0,14	0,29	0,79	1,25	0,80	4,30	3,77	1,06	9,51	10,64	2,39
Angkutan udara, air dan komunikasi	98	3,80	7,18	99,12	158,80	20,21	123,41	167,67	27,63	141,10	253,09	70,63
Jasa penunjang angkutan dan pergudangan	99	4,73	4,99	15,48	74,05	10,49	55,52	64,66	10,97	52,44	84,61	26,75
Bank dan asuransi	100	0,34	0,57	2,64	8,40	2,61	17,97	24,90	3,85	20,92	39,27	8,90
Real estate dan jasa perusahaan	101	0,61	1,16	16,03	25,68	3,27	19,96	27,12	4,47	22,82	40,93	11,42
Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	102	6,39	3,73	14,51	30,49	12,84	67,17	88,91	15,55	127,21	183,42	40,75
Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	103	1,52	2,29	10,51	35,48	11,36	19,41	47,42	11,58	27,09	74,59	18,82
Jumlah		220,31	249,17	1.090,05	1.998,12	409,34	1.428,29	2.075,17	486,26	1.852,96	3.041,89	959,51

Tabel 3.41
Pengeluaran Konsumsi Komoditas Domestik dan Impor Per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga, 2005 (Rp Ribu)

	Pertanian				Bukan pertanian					Jumlah	
	Buruh tani	Pengusaha memiliki lahan			Pedesaan		Perkotaan				
		0.0-0.5 ha	0.501-1.0 ha	>1.0 ha	Rumah tangga gol.rendah	Bukan angkatan kerja	Rumah tangga gol. atas	Rumah tangga gol.rendah	Bukan angkatan kerja		
		24	25	26	27	28	29	30	31	33	
Pertanian tanaman pangan	541,98	561,71	661,56	629,42	630,33	592,41	721,97	611,42	588,14	776,28	620,44
Pertanian tanaman lainnya	23,32	24,85	25,38	32,06	46,69	33,05	46,08	39,94	33,82	58,71	36,20
Peternakan dan hasil-hasilnya	121,21	128,49	143,89	144,71	206,61	181,97	274,59	222,61	215,34	320,06	190,85
Kehutanan dan perburuan	7,30	8,22	16,07	22,90	10,59	10,19	26,21	8,46	15,64	27,82	13,17
Perikanan	151,28	198,96	209,36	200,03	326,60	262,41	437,24	279,89	318,73	504,42	279,21
Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pertambangan dan penggalian lainnya	0,02	0,03	0,04	0,04	0,08	0,06	0,17	0,09	0,06	0,21	0,07
Industri makanan, minuman dan tembakau	1.380,75	1.451,21	1.550,21	1.758,94	1.758,27	1.799,22	2.735,50	2.126,76	2.253,99	3.619,25	1.958,65
Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	157,02	170,16	375,64	387,33	392,54	426,38	543,75	366,59	391,95	683,24	353,67
Industri kayu & barang dari kayu	25,21	31,44	33,79	37,41	61,86	25,47	90,05	51,33	23,62	117,75	49,97
Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	310,58	394,98	899,48	1.137,71	731,95	898,80	1.762,75	1.253,37	1.463,43	2.911,42	1.039,62
Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	189,07	216,39	538,06	874,99	564,09	892,98	1.314,67	557,11	1.057,34	1.480,63	638,40
Listrik, gas dan air bersih	21,44	48,62	98,88	118,43	110,72	137,69	211,19	156,24	116,73	368,61	125,89
Konstruksi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Perdagangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Restoran	108,28	170,28	576,75	1.042,19	524,60	933,24	1.274,98	1.052,62	958,54	1.691,65	715,19
Perhotelan	9,29	15,52	22,94	30,24	34,99	62,67	108,79	44,20	170,21	302,52	65,84
Angkutan darat	158,68	165,02	245,60	254,18	227,94	291,43	286,37	264,09	234,96	376,41	236,19
Angkutan udara, air dan komunikasi	26,97	146,14	362,17	649,51	326,58	316,92	846,10	403,16	464,37	1.105,04	395,34
Jasa penunjang angkutan, dan pergudangan	12,43	15,37	34,42	92,70	37,33	73,97	103,66	40,65	68,05	137,36	49,78
Bank dan asuransi	17,17	116,01	159,95	346,18	216,70	130,61	567,53	272,79	168,63	821,47	254,15
Real estate dan jasa perusahaan	111,06	92,16	163,76	302,87	319,64	180,35	446,58	458,95	281,66	693,26	295,61
Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	595,04	493,08	490,58	879,12	864,14	922,64	898,12	1.087,43	677,01	1.580,87	832,37
Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	139,16	152,73	274,09	330,29	369,02	259,47	559,79	526,51	363,23	1.123,01	391,19
Jumlah	4.107,25	4.601,39	6.882,60	9.271,26	7.761,27	8.431,93	13.256,09	9.824,23	9.865,47	18.700,00	8.541,83

<http://www.bps.go.id>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Istilah-Istilah Teknis SNSE Indonesia

Anggota rumah tangga Anggota rumah tangga adalah mereka yang bertempat-tinggal dan menjadi tanggungan rumah tangga bersangkutan. Anggota rumah tangga yang telah berdomisili di wilayah lain lebih dari enam bulan dianggap bukan lagi menjadi anggota rumah tangga tersebut.

Angkatan kerja adalah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun yang sementara tidak bekerja karena suatu sebab (menunggu panenan, pegawai yang cuti dsb) dan penganggur .

Bekerja adalah melakukan pekerjaan atau kegiatan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu dan tidak boleh terputus. Mereka yang seminggu yang lalu tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam tetapi mereka adalah pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja, cuti, sakit, mogok atau perusahaan menghentikan kegiatan sementara, petani yang sedang menunggu panenan atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya, dan orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur dsb, tergolong bekerja.

Elatisitas tenaga kerja adalah satuan yang menggambarkan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk meningkatkan satu satuan *output*.

Elatisitas kapital adalah satuan yang menggambarkan banyaknya modal/kapital yang dibutuhkan untuk meningkatkan satu satuan *output*.

Faktor produksi dalam klasifikasi SNSE Indonesia terdiri dari faktor produksi tenaga kerja dan kapital/modal.

Imputasi upah dan gaji (*imputed wages and salaries*) adalah perkiraan upah dan gaji sebagai balas jasa tenaga kerja bukan sebagai buruh seperti; pekerja keluarga, tenaga kerja yang bekerja sendiri dsb.

Institusi dibedakan atas tiga jenis: rumah tangga, swasta/perusahaan dan pemerintah.

Investasi adalah modal yang digunakan untuk memberikan manfaat di masa yang akan datang. Investasi dalam kerangka SNSE Indonesia meliputi pembentukan modal tetap bruto dan perubahan stok.

Indeks Gini (*gini index*) adalah salah satu ukuran statistik yang biasa digunakan untuk mengukur ketidakmerataan pendapatan suatu wilayah/negara.

Klasifikasi neraca lainnya dalam kerangka ini meliputi marjin perdagangan dan pengangkutan, neraca kapital, pajak tidak langsung dan neraca luar negeri.

Kebutuhan dasar (*basic needs and wants*) adalah kebutuhan dasar hidup suatu masyarakat seperti sandang dan pangan.

Kerangka modular adalah suatu sistem kerangka data yang dapat menghubungkan variabel-variabel atau subsistem-subsistem yang terdapat di dalamnya secara terpadu.

Kurva Lorenz adalah kurva yang dihasilkan dari kelompok-kelompok pendapatan di dalam penghitungan indeks Gini.

Marjin perdagangan dan biaya pengangkutan merupakan selisih nilai transaksi pada tingkat harga pembeli dengan tingkat harga produsen.

Neraca nasional terintegrasi (*integrated national accounts*) dapat disusun dari kerangka SNSE. Suatu set neraca terintegrasi adalah terdiri dari: a. neraca produksi; b. neraca konsumsi (neraca pendapatan dan pengeluaran institusi); c. neraca kapital; dan d. neraca luar negeri. Dalam neraca terintegrasi, pengeluaran dan pendapatan masing-masing neraca disajikan pada sisi kiri dan sisi kanan neraca.

Neraca produksi adalah neraca yang menggambarkan besarnya nilai produksi yang dihasilkan secara keseluruhan dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan produksi.

Neraca pendapatan dan pengeluaran adalah neraca yang menggambarkan struktur

penerimaan dan pengeluaran , yang di satu sisi meliputi penerimaan dari surplus usaha, penerimaan kepemilikan harta, sedangkan di sisi lain pengeluarannya dapat berbentuk pembayaran atas bunga, dividen, sewa tanah, dan tabungan (selisih antara penerimaan dan pengeluaran).

Neraca kapital/modal adalah neraca yang menggambarkan hubungan antara proses akumulasi modal yang terjadi dengan sumber pembiayaannya. Sisi kanan neraca mencerminkan sumber modal yang berasal dari tabungan, penyusutan dan transfer modal neto, sedangkan sisi kiri menguraikan tentang penggunaannya.

Neraca lainnya meliputi marjin perdagangan dan pengangkutan, pajak tak langsung neto, neraca kapital dan neraca luar negeri.

Neraca luar negeri adalah neraca yang menggambarkan transaksi antara pihak domestik (Indonesia) dengan pihak luar negeri (luar wilayah Indonesia).

Output/keluaran adalah nilai dari produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi.

Pembentukan modal tetap bruto adalah penambahan barang modal tetap berwujud (tangible asset) seperti bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal, mesin dsb dan barang modal tetap tidak berwujud (*intangible asset*) seperti perangkat lunak komputer, hak paten dsb. Penambahan barang modal tetap dapat berasal dari pembelian (baru atau bekas) secara tunai atau kredit, pemberian dari pihak lain, pembuatan sendiri barang modal dan perbaikan besar barang modal.

Perbaikan besar barang modal adalah perbaikan secara besar-besaran sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja atau mengubah bentuk atau menambah umur pakai barang modal.

Perubahan stok adalah nilai stok awal dikurangi stok akhir. Perubahan stok untuk sektor jasa-jasa biasanya berupa bahan penolong.

Produk domestik bruto (PDB) adalah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh

unit usaha suatu wilayah tertentu dalam periode tertentu. Ada 3 pendekatan dalam menghitung PDB yaitu 1) pendekatan produksi adalah penghitungan PDB dengan menjumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi/lapangan usaha, 2) pendekatan pendapatan, yaitu dengan menjumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta di dalam proses produksi, dan 3) pendekatan pengeluaran, yaitu dengan menjumlahkan semua komponen permintaan akhir.

Pembayaran transfer (*transfer payment*) adalah pembayaran tanpa balas antar-institusi, misalnya, pemberian subsidi dari pemerintah kepada rumah tangga, atau pemberian subsidi dari perusahaan kepada rumah tangga, atau pembayaran transfer dari rumah tangga ke rumah tangga yang lain.

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah & gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dll) dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

Rumah tangga dalam kerangka SNSE mengikuti konsep rumah tangga yang digunakan oleh BPS, yaitu sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur. Dalam kerangka SNSE Indonesia 2005 ukuran 37x37, rumah tangga dirinci menjadi 6 golongan rumah tangga (lihat lampiran tabel 1), sedangkan dalam ukuran 107x107 dirinci menjadi 10 golongan rumah tangga (lihat lampiran tabel 3).

Rumah tangga buruh tani adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.

Rumah tangga pengusaha pertanian adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian (*agricultural operators*). Golongan

rumah tangga ini dapat diklasifikasikan lagi atas mereka yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha (disebut sebagai petani gurem), 0,501-1 ha, atau lebih dari 1 ha.

Rumah tangga golongan rendah adalah golongan rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bis, kondektur bis), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar. Golongan rumah tangga ini dirinci lagi menjadi mereka yang bertempat tinggal di pedesaan dan di kota.

Rumah tangga bukan angkatan kerja adalah golongan rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas). Golongan rumah tangga ini dirinci lagi menjadi mereka yang berdomisili di perdesaan dan di kota.

Rumah tangga golongan atas adalah golongan rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas, manajer, profesional (seperti akuntan, dokter), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha dan penjualan golongan atas. Golongan rumah tangga ini dirinci lagi menjadi mereka yang berdomisili di perdesaan dan di kota.

System of National Accounts (SNA) merupakan sistem yang digunakan sebagai referensi oleh banyak negara untuk melakukan kompilasi statistik pendapatan nasional.

Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) atau Social Accounting Matrix (SAM) merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara kompak dan terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel

ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. SNSE juga merupakan suatu sistem akuntansi di mana variabel-variabel sosial dan ekonomi disusun dalam bentuk neraca-neraca yang mempunyai sisi debet dan sisi kredit dan kedua sisi tersebut selalu berada dalam keadaan seimbang (*balance*), sehingga merupakan salah satu cara yang lain untuk memantau masalah pemerataan atau distribusi pendapatan.

Sektor produksi/lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan /instansi tempat pelaku ekonomi bekerja/ pernah bekerja. Sektor produksi dalam klasifikasi SNSE ukuran 107x107 dibedakan atas 24 sektor seperti diutarakan di bawah ini.

Sektor pertanian tanaman pangan meliputi usaha menghasilkan padi, jagung, ubi jalar dan umbi-umbian lainnya, kacang-kacangan, sayur-sayuran, buah-buahan, padi-padian dan tanaman bahan makanan lainnya.

Sektor pertanian tanaman perkebunan meliputi perkebunan karet, tebu, kelapa dan kelapa sawit, tanaman serat, tembakau, kopi, the, cengkeh, kakao, hasil perkebunan lainnya (lada, vanili, pala dll), hasil pertanian lainnya, dan jasa pertanian.

Sektor peternakan meliputi peternakan dan hasil-hasilnya, pemotongan hewan (daging jeroan dan sejenisnya), susu segar, unggas dan hasil-hasilnya, hasil pemeliharaan hewan lainnya.

Sektor kehutanan dan perburuan meliputi usaha yang menghasilkan kayu dan hasil hutan lainnya termasuk hasil dari kegiatan perburuan.

Sektor perikanan meliputi penangkapan ikan laut dan hasil laut lainnya, dan pemelihaaan ikan darat.

Sektor pertambangan batubara, minyak, gas bumi dan biji logam meliputi penambangan batubara, minyak bumi, gas dan panas bumi.

Sektor pertambangan dan penggalian lainnya meliputi usaha yang menghasilkan barang tambang mineral bukan logam, garam kasar dan barang galian

segala jenis.

Sektor industri makanan, minuman dan tembakau meliputi segala macam industri makanan dan minuman (daging olahan, makanan dan minuman terbuat dari susu, buah-buahan dan sayur-sayuran olahan dan awetan), ikan olahan dan awetan, kopra, minyak hewani dan nabati, beras, tepung terigu, tepung lainnya, roti, biskuit dan sejenisnya, mie makaroni dan sejenisnya, industri gula, segala jenis makanan olahan (permen, coklat, kopi, kedelai, makanan lainnya), pakan ternak, minuman beralkohol dan tidak beralkohol, tembakau olahan dan rokok.

Sektor industri kayu dan barang-barang dari kayu meliputi usaha pengolahan kayu olahan (gergajian, awetan, kayu lapis, bahan bangunan dari kayu), pembuatan perabotan terbuat dari kayu, bambu dan rotan, barang-barang lainnya (termasuk anyaman) dari kayu, gabus, bambu dan rotan.

Sektor konstruksi meliputi usaha konstruksi bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, prasarana pertanian, jalan, jembatan dan pelabuhan, bangunan untuk instalasi listrik, gas dan air dan komunikasi dan bangunan lainnya.

Sektor industri tekstil, pakaian jadi dan kulit meliputi industri benang, kapuk bersih, barang-barang terbuat dari ekstil termasuk rajutan, permadani, tali, barang-barang terbuat dari kulit.

Sektor industri kertas dan logam meliputi usaha yang menghasilkan bubur kertas, kertas dan karton dan barang-barang dari kertas dan karton termasuk barang cetakan dan industri logam meliputi: alat-alat dari logam (alat rumah tangga, alat kantor dan pertanian dan bahan bangunan dari logam), mesin-mesin (mesin penggerak, mesin dan perlengkapannya) barang-barang dari elektronik, listrik, kendaraan laut, darat, udara (bermotor dan tidak bermotor) termasuk perbaikannya dan alat ukur, fotografi optik dan jam.

Sektor industri kimia dan logam dasar meliputi industri kimia dasar organik dan

anorganik, pupuk, pestisida, bahan sintetis, cat, vernis dan lak, obat-obatan, jamu sabun dan bahan pembersih, barang kosmetik, barang kimia lainnya, barang-barang hasil kilang minyak, LNG, karet asap dan karet remah, ban dan barang-barang lainnya dari karet, barang-barang dari plastik, keramik dan barang dari tanah liat, semen, barang lainnya dari bukan logam, barang-barang dari logam.

Sektor listrik, gas dan air bersih meliputi pembangkit, transmisi dan distribusi listrik, penjernihan, penyediaan dan penyaluran air.

Sektor perdagangan dan transportasi meliputi perdagangan dan transportasi

Sektor restoran meliputi jasa restoran; restoran, rumahmakan, bar kedai minum dan makan dsb.

Sektor hotel meliputi meliputi hotel berbintang hotel biasa, pondok dan jasa akomodasi lainnya.

Sektor transportasi darat dan kereta api meliputi jasa angkutan kereta api dan angkutan jalan raya.

Sektor transportasi air, udara dan komunikasi meliputi jasa angkutan laut, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, jasa angkutan udara dan jasa komunikasi.

Sektor bank dan asuransi meliputi jasa bank dan lembaga keuangan lainnya dan jasa asuransi.

Sektor *real estate* dan jasa perusahaan meliputi kegiatan sewa bangunan, jasa perusahaan (akuntan, notaris, dsb).

Sektor pemerintahan, jasa sosial dan kebudayaan meliputi jasa pemerintahan umum jasa pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, film dan distribusinya, jasa hiburan, rekreasi dan kebudayaan.

Sektor jasa perorangan dan rumah tangga meliputi jasa perbengkelan jasa perorangan dan rumah tangga dan barang dan jasa yang tidak termasuk di mana pun.

Surplus usaha (*operating surplus*) adalah selisih antara nilai produksi dikurangi dengan biaya-biaya produksi seperti bahan baku, bahan penolong dan biaya antara lainnya dan biaya tenaga kerja.

Tabel I-O adalah uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa, serta saling keterkaitan antara sektor yang satu dengan sektor lainnya, dalam perekonomian di suatu wilayah pada suatu periode tertentu.

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi, kadang-kadang, merupakan neraca residual dalam kerangka SNSE Indonesia 2000, walaupun data mengenai tabungan dapat juga diperoleh, misalnya, dari Susenas dan SKTIR untuk tabungan rumah tangga, dari survei industri untuk laba/keuntungan yang ditahan (*retained earnings*) perusahaan, dari neraca keuangan pemerintah pusat dan daerah untuk tabungan pemerintah, yang dilakukan ketika data lengkap mengenai tabungan tidak tersedia.

Tabungan rumah tangga adalah pendapatan rumah tangga yang tidak dikonsumsi habis. Tabungan merupakan selisih pendapatan dengan pengeluaran rumah tangga. Dalam kerangka SNSE, tabungan rumah tangga masih merupakan konsep bruto karena masih mengandung unsur penyusutan barang modal yang digunakan untuk usaha rumah tangga.

Tenaga kerja pertanian adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin atau menyelenggarakan, mengawasi atau melaksanakan usaha pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, perburuan dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.

Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual (buruh kasar) adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin dan lain-

lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

Tenaga kerja tata-usaha, penjualan dan jasa-jasa adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata-usaha yang meliputi pekerja pengawas tata-usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman dan tugas lain yang sejenis.

Tenaga penjualan adalah mereka yang bekerja dan berhubungan langsung dengan pembelian dan penjualan segala jenis barang dan jasa baik usaha perdagangan besar maupun eceran, atas nama mereka sendiri atau mengelola atas nama pihak lain.

Tenaga usaha jasa meliputi mereka yang tugasnya memimpin, mengorganisasikan, mengawasi dan melakukan usaha jasa penginapan, katering, kerumah tanggaan, perorangan, perlindungan serta usaha jasa.

Tenaga kepemimpinan, ketatalaksanaan, militer, profesional dan teknisi meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang), dan direktur, sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam melakukan pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi fungsi keahlian, teknis, kesenian dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.

Lampiran 2
Klasifikasi SNSE Indonesia 2005 (37 x 37)

U r a i a n			Kode			
Faktor produksi	Tenaga kerja	P e r t a n i a n	Penerima upah dan gaji Bukan penerima upah dan gaji			
		Produksi, operator alat angkutan, manual (buruh kasar)	Penerima upah dan gaji Bukan penerima upah dan gaji			
			3 4			
		Tata usaha, penjualan, jasa-jasa	Penerima upah dan gaji Bukan penerima upah dan gaji			
			5 6			
		Kepemimpinan, ketatalaksanaan, militer, profesional, teknisi	Penerima upah dan gaji Bukan penerima upah dan gaji			
			7 8			
	Bukan tenaga kerja		9			
Institusi	Rumah tangga	Pertanian	B u r u h P e n g u s a h a			
			10 11			
		Pedesaan	Golongan rendah Golongan atas			
			12 13			
		K o t a	Golongan rendah Golongan atas			
			14 15			
		P e r u s a h a a n	16			
		P e m e r i n t a h	17			
Sektor produksi	Pertanian tanaman pangan, peternakan, perikanan, industri makanan		18			
	Pertanian tanaman lainnya, kehutanan dan perburuan		19			
	Pertambangan, industri pengolahan kecuali makanan, listrik, gas dan air bersih		20			
	Perdagangan, restoran & perhotelan, pengangkutan & komunikasi, jasa perseorangan dan rumah tangga.		21			
	Lembaga keuangan, real estate, pemerintah, jasa sosial dan kebudayaan, jasa hiburan		22			
Margin perdagangan dan pengangkutan			23			
Komoditi Domestik	Pertanian tanaman pangan, peternakan, perikanan, industri makanan		24			
	Pertanian tanaman lainnya, kehutanan dan perburuan		25			
	Pertambangan, industri pengolahan kecuali makanan, listrik, gas dan air bersih		26			
	Perdagangan, restoran & perhotelan, pengangkutan & komunikasi, jasa perseorangan dan rumah tangga.		27			
	Lembaga keuangan, real estate, pemerintah, jasa sosial dan kebudayaan, jasa hiburan		28			
Komoditi Impor	Pertanian tanaman pangan, peternakan, perikanan, industri makanan		29			
	Pertanian tanaman lainnya, kehutanan dan perburuan		30			
	Pertambangan, industri pengolahan kecuali makanan, listrik, gas dan air bersih		31			
	Perdagangan, restoran & perhotelan, pengangkutan & komunikasi, jasa perseorangan dan rumah tangga.		32			
	Lembaga keuangan, real estate, pemerintah, jasa sosial dan kebudayaan, jasa hiburan		33			
Neraca kapital			34			
Pajak tidak langsung			35			
Subsidi			36			
Luar Negeri			37			

Lampiran 3 Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia, 2005 (37X37; dalam Rp Miliar)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10	26.499,83	10.532,67	17.054,46	1.138,48	17.775,44	3.733,50	3.704,69	120,06	7.540,88	143,05
11	25.021,81	116.423,94	42.140,34	22.998,93	45.271,72	12.246,71	26.417,96	1.763,64	74.896,71	144,56
12	15.597,64	34.865,13	85.905,32	32.357,80	21.853,09	53.525,45	10.284,67	4.545,87	75.518,20	143,42
13	6.116,96	41.621,31	7.092,46	27.699,63	24.253,02	20.565,33	26.263,85	1.839,60	77.662,60	30,60
14	1.224,10	2.515,42	166.597,46	41.168,87	104.706,61	40.489,23	12.239,59	5.133,01	98.999,47	163,68
15	2.028,44	1.900,86	13.135,19	20.272,12	102.149,85	94.386,10	76.728,48	12.116,98	101.336,33	17,26
16									819.048,39	3.322,76
17										3.596,56
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24									62.360,66	
25									893,92	
26									17.078,12	
27									13.064,05	
28									21.085,87	
29									2.295,48	
30									8,08	
31									3.637,40	
32									331,49	
33									216,40	
34									7.419,63	
35										
36										
37			780,11		1.019,55		1.554,34		91.451,69	532,93
Jumlah	76.488,78	207.859,32	332.705,35	145.635,83	317.029,29	224.946,33	157.193,57	25.519,15	1.346.454,27	136.485,91

Lanjutan Lampiran 3

	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1								53.840,84	22.647,94	
2								171.447,80	36.411,53	
3								36.477,69	1.894,24	225.358,47
4								18.095,81	477,74	82.634,29
5								11.436,54	1.598,91	56.723,62
6								1.904,01	200,68	3.808,30
7								3.850,66	352,51	27.176,76
8								946,16	370,91	9.657,97
9								142.324,98	24.224,03	770.647,18
10	540,68	381,21	429,07	591,45	645,90	2.983,02	34.799,37			
11	482,72	316,26	386,30	506,04	465,95	12.315,96	37.114,67			
12	408,55	334,53	371,39	517,76	516,99	10.137,35	32.922,67			
13	80,39	60,39	106,56	86,62	51,69	8.309,90	6.539,10			
14	540,43	305,49	388,61	344,74	596,11	14.173,13	23.030,24			
15	48,03	45,26	41,81	57,15	65,13	15.435,77	5.984,94			
16	11.263,84	7.109,26	7.395,87	9.337,58	7.860,55	106.496,40	43.495,40			
17	10.752,45	9.388,43	9.606,76	17.277,63	16.577,63	313.112,48	99.297,27			
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24	144.699,11	120.665,17	55.236,00	141.875,05	88.277,14			295.839,92	1.087,43	7.585,47
25	2.394,51	2.400,11	1.060,45	2.241,53	1.618,12		14,46	50.703,39	8.240,19	50.457,55
26	59.671,73	76.242,96	42.846,36	102.185,43	79.184,07		20.996,05	32.539,72	14.825,75	846.031,43
27	66.098,92	67.966,95	42.689,23	100.618,56	79.027,54		26.491,41	10.085,13	2.914,49	60.181,77
28	53.038,77	59.452,49	26.699,13	74.079,69	54.781,65		82.198,61	14.734,59	4.085,76	71.533,37
29	10.695,41	9.730,85	7.608,42	11.225,41	12.698,10			20.755,57	0,00	454,13
30	41,49	27,39	29,14	33,92	55,81			373,22	58,13	7.864,00
31	27.691,62	12.804,32	16.278,99	17.156,02	28.403,62		4.941,47	9.637,44	1.785,54	398.928,70
32	5.840,04	4.696,65	5.238,47	7.527,13	12.584,92		1.739,88	1.680,07	65,88	12.897,77
33	1.343,84	1.740,09	2.124,17	2.843,60	5.099,38		4.648,71	1.529,19	56,00	24.440,31
34	37.173,86	21.786,37	30.434,68	33.072,95	56.334,17	506.253,51	108.812,95			
35								108.135,98		
36										
37	2.556,06	2.107,48	1.152,38	2.926,84	2.425,29	45.645,97	14.154,65			
Jumlah	435.362,47	397.561,66	250.123,78	524.505,12	447.269,79	1.034.863,47	655.317,84	878.202,73	121.297,65	2.656.381,08

Lanjutan Lampiran 3

	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1										
2										
3	60.149,66	8.553,65								
4	40.725,75	3.702,23								
5	150.720,88	96.075,99								
6	206.124,72	12.908,62								
7	18.955,62	106.403,99								
8	5.619,96	8.924,16								
9	208.556,81	198.721,90								
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18			878.054,98							
19				121.297,65						
20					2.591.587,28					
21						1.276.285,76				
22							650.014,90			
23								11.811,46		
24	109.452,78	28.510,23							273,78	
25	1.905,40	252,96								
26	179.719,28	63.906,93								
27	113.830,04	23.321,15	620.989,31							
28	85.925,04	67.414,65								
29	1.593,89	191,06								
30	40,51	0,95								
31	54.137,06	10.649,10								
32	14.173,85	2.984,39								
33	25.499,91	17.632,26								
34										
35				37.756,68	2.103,60	42.810,04	23.050,21	6.443,87	7.233,13	1.364,62
36										
37									59.358,13	6.983,06
Jumlah	1.277.131,16	650.154,23	620.989,31	1.133.421,34	138.396,79	2.930.804,73	1.299.476,47	656.458,77	78.402,72	8.621,45

Lanjutan Lampiran 3

	31	32	33	34	35	36	37	Jumlah
1								76.488,78
2								207.859,32
3						271,63		332.705,35
4								145.635,83
5						473,35		317.029,29
6								224.946,33
7						454,02		157.193,57
8								25.519,15
9						1.979,37		1.346.454,27
10						7.872,14		136.485,91
11						16.448,25		435.362,47
12						17.755,81		397.561,66
13						1.743,77		250.123,78
14						11.888,94		524.505,12
15						1.520,08		447.269,79
16						19.533,44		1.034.863,47
17				174.427,43		1.281,21		655.317,84
18					147,75			878.202,73
19								121.297,65
20					64.793,80			2.656.381,08
21						845,40		1.277.131,16
22						139,33		650.154,23
23	79.750,35	0,61						620.989,31
24			-13.206,90			91.039,27		1.133.421,34
25			1.134,25			15.079,93		138.396,79
26			628.480,20			767.096,70		2.930.804,73
27			7.599,74			64.598,18		1.299.476,47
28			2.137,75			39.291,39		656.458,77
29			1.154,40					78.402,72
30			88,82					8.621,45
31			99.358,82		42.209,69			727.619,79
32			265,31					70.025,84
33			2.333,78					89.507,63
34								801.288,13
35	53.665,27	0,00						174.427,43
36								108.135,98
37	594.204,16	70.025,23	89.507,63	71.941,97				1.058.327,48
Jumlah	727.619,79	70.025,84	89.507,63	801.288,13	174.427,43	108.135,98	1.058.327,48	

Lampiran 4
Klasifikasi SNSE Indonesia 2005 (107 x 107)

U r a i a n				Kode
Faktor produksi	Tenaga kerja	Pertanian	Penerima upah dan gaji	Desa 1
			Kota 2	
			Bukan penerima upah dan gaji	Desa 3
			Kota 4	
		Produksi, operator alat angkutan, manual dan buruh kasar	Penerima upah dan gaji	Desa 5
			Kota 6	
			Bukan penerima upah dan gaji	Desa 7
			Kota 8	
		Tata usaha, penjualan, jasa-jasa	Penerima upah dan gaji	Desa 9
			Kota 10	
			Bukan penerima upah dan gaji	Desa 11
			Kota 12	
		Kepemimpinan, ketatalaksanaan, militer, profesional dan teknisi	Penerima upah dan gaji	Desa 13
			Kota 14	
			Bukan penerima upah dan gaji	Desa 15
			Kota 16	
Bukan tenaga kerja				17
Institusi	Rumah tangga	Pertanian	Buruh	18
			Pengusaha memiliki tanah 0,000 ha - 0,500 ha	19
			Pengusaha memiliki tanah 0,500 ha - 1,00 ha	20
			Pengusaha memiliki tanah 1,000 ha lebih	21
		Bukan pertanian	Pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan, jasa perorangan, buruh kasar	22
			Bukan angkatan kerja dan golongan tidak jelas	23
			Pengusaha bebas golongan atas, pengusaha bukan pertanian, manajer, militer, profesional, teknisi, guru, pekerja tata usaha dan penjualan golongan atas	24
		Perkotaan	Pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan, jasa perorangan, buruh kasar	25
			Bukan angkatan kerja dan golongan tidak jelas	26
			Pengusaha bebas golongan atas, pengusaha bukan pertanian, manajer, militer, profesional, teknisi, guru, pekerja tata usaha dan penjualan golongan atas	27
			Perusahaan	28
			Pemerintah	29

Lanjutan Lampiran 4

	U r a i a n	Kode
Sektor produksi	Pertanian tanaman pangan	30
	Pertanian tanaman lainnya	31
	Peternakan dan hasil-hasilnya	32
	Kehutanan dan perburuan	33
	Perikanan	34
	Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	35
	Pertambangan dan penggalian lainnya	36
	Industri makanan, minuman dan tembakau	37
	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	38
	Industri kayu & barang dari kayu	39
	Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	40
	Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	41
	Listrik, gas dan air bersih	42
	Konstruksi	43
	Perdagangan	44
	Restoran	45
	Perhotelan	46
	Angkutan darat	47
	Angkutan udara, air dan komunikasi	48
	Jasa penunjang angkutan, dan pergudangan	49
	Bank dan asuransi	50
	Real estate dan jasa perusahaan	51
	Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	52
	Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	53
Margin perdagangan		54
Margin pengangkutan		55
Komoditi domestik	Pertanian tanaman pangan	56
	Pertanian tanaman lainnya	57
	Peternakan dan hasil-hasilnya	58
	Kehutanan dan perburuan	59
	Perikanan	60
	Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	61
	Pertambangan dan penggalian lainnya	62
	Industri makanan, minuman dan tembakau	63
	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	64
	Industri kayu & barang dari kayu	65
	Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	66
	Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	67
	Listrik, gas dan air bersih	68
	Konstruksi	69
	Perdagangan	70
	Restoran	71
	Perhotelan	72

Lanjutan Lampiran 4

	U r a i a n	Kode
Komoditi impor	Angkutan darat	73
	Angkutan udara, air dan komunikasi	74
	Jasa penunjang angkutan, dan pergudangan	75
	Bank dan asuransi	76
	Real estate dan jasa perusahaan	77
	Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	78
	Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	79
	Pertanian tanaman pangan	80
	Pertanian tanaman lainnya	81
	Peternakan dan hasil-hasilnya	82
	Kehutanan dan perburuan	83
	Perikanan	84
	Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	85
	Pertambangan dan penggalian lainnya	86
	Industri makanan, minuman dan tembakau	87
	Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	88
	Industri kayu & barang dari kayu	89
	Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	90
	Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	91
	Listrik, gas dan air bersih	92
	Konstruksi	93
	Perdagangan	94
	Restoran	95
	Perhotelan	96
	Angkutan darat	97
	Angkutan udara, air dan komunikasi	98
	Jasa penunjang angkutan, dan pergudangan	99
	Bank dan asuransi	100
	Real estate dan jasa perusahaan	101
	Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	102
	Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	103
Neraca kapital		104
Pajak tidak langsung		105
Subsidi		106
Luar negeri		107

Lampiran 5. Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia, 2005 (107X107; dalam Rp Miliar)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1											1
2											2
3											3
4											4
5											5
6											6
7											7
8											8
9											9
10											10
11											11
12											12
13											13
14											14
15											15
16											16
17											17
18	15.308,44	11.191,39	5.272,78	5.259,89	4.613,82	12.440,64	688,66	449,81	1.556,49	16.218,95	18
19	13.584,67	551,10	58.084,16	3.926,33	8.096,82	8.106,70	10.085,63	2.239,73	1.339,23	28.171,40	19
20	7.095,96	134,96	24.488,21	2.826,25	1.715,07	22.562,52	2.935,62	612,52	529,27	5.140,30	20
21	3.570,17	84,95	24.974,80	2.124,18	822,49	836,75	6.426,07	699,37	323,97	9.767,55	21
22	10.123,01		15.798,06		76.599,86		14.395,32		19.817,17		22
23	5.474,63		19.067,07		9.305,46		17.962,49		2.035,92		23
24	6.116,96		41.621,31		7.092,46		27.699,63		24.253,02		24
25		847,91		1.362,65		134.043,92		38.750,84		70.120,22	25
26		376,19		1.152,76		32.553,53		2.418,03		34.586,38	26
27		2.028,44		1.900,86		13.135,19		20.272,12		102.149,85	27
28											28
29											29
30											30
31											31
32											32
33											33
34											34
35											35
36											36
37											37
38											38
39											39
40											40
41											41
42											42
43											43
44											44
45											45
46											46
47											47
48											48
49											49
50											50
51											51
52											52
53											53
54											54
55											55

Lanjutan Lampiran 5

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
56											56
57											57
58											58
59											59
60											60
61											61
62											62
63											63
64											64
65											65
66											66
67											67
68											68
69											69
70											70
71											71
72											72
73											73
74											74
75											75
76											76
77											77
78											78
79											79
80											80
81											81
82											82
83											83
84											84
85											85
86											86
87											87
88											88
89											89
90											90
91											91
92											92
93											93
94											94
95											95
96											96
97											97
98											98
99											99
100											100
101											101
102											102
103											103
104											104
105											105
106											106
107											107
Jumlah	61.273,84	15.214,94	189.306,39	18.552,93	108.245,98	224.459,37	80.193,41	65.442,42	49.855,07	267.174,21	Jumlah
						780,11				1.019,55	

Lanjutan Lampiran 5

	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1											1
2											2
3											3
4											4
5											5
6											6
7											7
8											8
9											9
10											10
11											11
12											12
13											13
14											14
15											15
16											16
17											17
18	586,48	3.147,03	411,15	3.293,54	92,64	27,42	7.540,88	143,05	268,46	120,48	18
19	4.076,98	1.590,86	856,49	2.132,70	634,17	238,52	19.703,06	96,63	161,95	87,03	19
20	1.069,79	3.300,55	1.099,40	10.937,62	90,40	477,06	16.894,30	33,21	66,21	16,72	20
21	1.187,95	1.020,57	390,87	11.000,88	241,91	81,57	38.299,35	14,71	25,43	9,53	21
22	51.042,24		4.263,96		4.287,14		54.425,39	70,27	98,01	37,81	22
23	2.483,21		6.020,71		258,73		21.092,81	73,15	116,55	57,95	23
24	20.565,33		26.263,85		1.839,60		77.662,60	30,60	33,63	26,72	24
25		24.038,82		5.382,74		4.224,57	69.831,40	110,94	167,66	107,17	25
26		16.450,42		6.856,85		908,44	29.168,07	52,74	70,43	41,59	26
27		94.386,10		76.728,48		12.116,98	101.336,33	17,26	16,44	17,67	27
28							819.048,39	3.322,76	4.867,59	2.491,24	28
29								3.596,56	5.031,71	2.608,68	29
30											30
31											31
32											32
33											33
34											34
35											35
36											36
37											37
38											38
39											39
40											40
41											41
42											42
43											43
44											44
45											45
46											46
47											47
48											48
49											49
50											50
51											51
52											52
53											53
54											54
55											55

Lanjutan Lampiran 5

	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
56								15.840,55	21.528,77	9.230,83
57								679,53	953,13	354,31
58								3.512,87	4.894,60	1.982,52
59								214,39	317,34	231,03
60								4.449,76	7.698,86	3.024,44
61										60
62								0,49	1,12	0,52
63								38.557,48	53.443,60	19.337,24
64								4.198,70	5.987,89	4.406,16
65								733,35	1.189,68	440,48
66								7.811,89	13.205,85	9.705,12
67								3.702,31	5.427,79	2.562,50
68								631,37	1.883,05	1.432,75
69										68
70										69
71								3.173,41	6.533,03	8.256,23
72								257,80	557,79	195,60
73								4.669,66	6.379,96	3.547,17
74								682,35	5.382,08	3.811,37
75								226,84	402,27	274,30
76								495,57	4.471,20	2.279,25
77								3.252,82	3.524,41	2.140,41
78								17.337,48	18.952,68	6.897,86
79								4.053,99	5.826,47	3.818,95
80								122,54	226,36	354,54
81								7,36	9,18	13,41
82								57,16	81,69	102,34
83								0,72	1,11	1,76
84								5,93	7,02	8,95
85										85
86										86
87								2.109,85	2.761,95	3.123,92
88								426,09	602,47	1.036,53
89								9,15	28,14	49,06
90								1.335,62	2.091,73	3.327,54
91								1.866,54	2.952,89	5.233,58
92										91
93										92
94										93
95										94
96								15,68	61,83	100,37
97								15,84	43,38	136,85
98								4,06	11,39	11,41
99								111,97	277,92	1.436,23
100								139,18	193,11	224,36
101								10,12	22,03	38,22
102								18,11	44,95	232,27
103								188,17	144,42	210,17
104								44,75	88,78	152,31
105								7.419,63	14.994,36	10.080,72
106										104
107										105
Jumlah	81.011,99	143.934,34	39.306,42	117.887,15	7.444,59	18.074,56	1.346.454,27	91.451,69	532,93	1.305,49
				1.554,34						649,74
										Jumlah

Lanjutan Lampiran 5

	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1										25.334,66	1
2										4.918,59	2
3										130.916,07	3
4										11.784,74	4
5										92,30	5
6										56,43	6
7										457,71	7
8										45,05	8
9										58,17	9
10										33,18	10
11										256,74	11
12										62,41	12
13										63,15	13
14										37,41	14
15										358,78	15
16										92,87	16
17										5.374,59	17
18	151,75	362,29	18,92	429,07	546,14	45,31	645,90	2.983,02	34.799,37		18
19	78,74	215,15	16,13	255,23	328,19	43,81	370,29	4.115,11	28.063,42		19
20	28,45	58,10	3,91	98,10	83,03	18,72	72,33	3.270,51	6.325,79		20
21	8,66	17,75	5,23	32,97	25,67	6,63	23,34	4.930,35	2.725,46		21
22	49,65	164,71	18,72	201,52	261,48	36,11	304,27	8.143,70	24.542,43		22
23	48,59	132,75	18,35	169,87	192,97	27,20	212,72	1.993,65	8.380,25		23
24	20,05	47,15	13,24	106,56	71,50	15,11	51,69	8.309,90	6.539,10		24
25	117,96	156,52	41,67	275,32	130,85	65,49	411,10	8.958,43	17.540,52		25
26	35,61	90,58	16,73	113,29	138,95	9,45	185,01	5.214,70	5.489,72		26
27	13,92	34,53	10,73	41,81	43,49	13,67	65,13	15.435,77	5.984,94		27
28	3.905,01	5.018,48	2.090,77	7.395,87	6.413,53	2.924,05	7.860,55	106.496,40	43.495,40		28
29	3.112,05	7.100,99	2.287,45	9.606,76	12.051,17	5.226,47	16.577,63	313.112,48	99.297,27		29
30											30
31											31
32											32
33											33
34											34
35											35
36											36
37											37
38											38
39											39
40											40
41											41
42											42
43											43
44											44
45											45
46											46
47											47
48											48
49											49
50											50
51											51
52											52
53											53
54											54
55											55

Lanjutan Lampiran 5

	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
56	5.684,01	21.393,85	5.502,43	9.782,34	20.963,01	6.177,60	13.271,15			12.715,52	56
57	309,77	1.602,72	328,32	668,07	1.386,30	378,82	1.086,35		14,46	6.653,97	57
58	1.399,26	7.022,26	1.740,19	3.927,38	7.634,57	2.306,86	5.747,76			3.221,48	58
59	228,93	363,96	105,10	392,38	294,39	182,03	531,77			10,97	59
60	2.009,09	11.268,08	2.719,86	6.575,83	9.788,86	3.730,02	9.729,10			60	60
61											61
62	0,44	2,65	0,66	2,61	3,18	0,65	3,98				62
63	14.465,87	56.215,79	14.802,69	34.950,45	69.316,11	21.958,03	59.529,14				63
64	2.816,85	12.565,15	3.605,94	6.463,98	11.639,32	3.477,17	9.953,90		625,78	267,98	64
65	330,54	2.111,97	226,48	1.287,97	1.764,46	236,30	2.097,73		37,43	53,97	65
66	7.346,24	23.015,85	7.737,09	20.402,29	41.030,60	14.460,56	45.318,24		8.457,66	517,32	66
67	1.739,35	16.173,65	5.547,56	11.506,23	15.895,36	6.837,39	14.679,82		1.831,70	10.827,77	67
68	1.195,40	3.822,79	1.433,18	3.183,28	5.469,34	1.371,08	7.130,40		1.723,83	1,01	68
69									8.319,65	954,29	69
70											70
71	10.321,63	17.997,71	9.420,28	18.709,75	36.572,94	10.880,24	31.910,52		7.595,02	122,17	71
72	122,13	871,29	289,50	1.182,88	865,20	305,22	2.260,54		1.788,67	10,43	72
73	2.552,91	7.842,09	2.988,66	4.259,63	9.207,75	2.647,98	7.075,45		2.801,16	1.014,90	73
74	4.953,04	10.577,72	2.014,13	10.226,09	13.146,00	3.797,03	16.480,13		5.338,91	128,26	74
75	188,29	926,54	192,09	587,87	1.038,96	183,28	1.020,39		716,82	37,97	75
76	3.409,39	7.391,53	1.172,45	8.179,18	9.414,35	1.734,91	15.130,84		2.984,28	1.148,23	76
77	2.797,79	10.923,02	1.669,42	6.322,66	15.909,74	3.040,28	12.618,68		1.164,42	806,96	77
78	8.565,78	29.391,67	8.904,39	12.197,29	37.522,67	6.457,73	27.032,13		78.049,91	4,78	78
79	2.975,70	12.348,21	2.498,75	7.723,01	18.025,86	3.948,09	20.280,51		8.250,84	787,26	79
80	669,14	368,56	663,78	1.100,01	440,77	730,40	1.745,06			179,01	80
81	13,86	9,12	15,70	26,47	11,99	18,45	49,39				81
82	61,39	110,88	153,93	211,59	158,34	222,48	443,44				82
83	2,17	1,61	0,96	2,67	1,76	1,72	6,43				83
84	9,91	7,94	11,53	14,80	9,22	13,69	28,36				84
85											85
86											86
87	3.288,21	4.489,28	3.924,94	6.282,03	5.134,12	4.516,37	10.481,24				87
88	1.092,73	987,49	832,11	1.731,99	1.193,72	1.126,51	3.262,67		25,66	0,36	88
89	47,08	23,76	38,63	69,30	32,32	41,17	179,94		0,69	17,34	89
90	4.137,42	2.255,07	1.618,26	6.167,83	2.845,50	2.728,20	10.999,81		585,50	1,49	90
91	7.092,46	3.301,76	3.747,24	8.309,87	3.606,95	5.581,65	13.961,19		4.329,61	4.355,77	91
92											92
93											93
94											94
95	197,90	114,21	293,58	508,08	275,39	378,28	812,61		373,61		95
96	183,07	336,89	362,82	456,95	682,24	1.693,97	3.591,30		80,73		96
97	12,66	27,69	44,80	56,85	37,10	111,72	205,79			10,95	97
98	1.602,91	697,62	1.284,59	2.527,27	967,32	1.657,28	4.895,66		1.003,59		98
99	747,43	362,22	577,87	974,60	384,17	615,99	1.636,61		53,15		99
100	84,79	90,01	187,05	375,29	134,95	245,77	759,64		499,51		100
101	259,22	112,82	207,74	408,71	156,44	268,02	791,73		1.800,99	378,55	101
102	307,77	443,28	699,19	1.340,16	544,30	1.494,13	3.548,01		2.348,22		102
103	358,15	392,33	202,03	714,71	405,46	318,20	1.442,94		217,86	21,38	103
104	12.098,78	15.477,43	6.308,95	30.434,68	21.746,14	11.326,81	56.334,17	506.253,51	108.812,95	104	
105											105
106									108.135,98		106
107	600,83	1.541,07	566,41	1.152,38	2.038,00	888,84	2.425,29	45.645,97	14.154,65		107
Jumlah	113.850,74	298.378,50	99.183,15	250.123,78	387.982,15	136.522,97	447.269,79	1.034.863,47	655.317,84	224.181,98	Jumlah

Lanjutan Lampiran 5

	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	16.274,69	10.715,32	2.399,71	6.549,47							1
2	3.031,76	2.382,48	941,78	3.940,32							2
3	30.995,95	14.704,73	3.188,42	9.501,23							3
4	1.700,16	1.611,64	527,00	2.929,40							4
5	847,87	683,19	572,39	195,59	5.729,70	5.093,36	12.741,73	4.886,30	4.413,19	10.856,64	5
6	382,69	599,87	91,30	361,78	11.780,14	4.120,47	21.746,81	16.260,61	4.365,63	42.329,16	6
7	182,72	48,58	197,65	36,21		6.433,66	9.595,62	3.493,40	4.460,13	12.690,20	7
8	51,72	24,88	45,65	16,41		4.027,03	7.871,34	3.137,15	2.572,70	7.213,53	8
9	688,52	531,49	299,61	152,94	2.282,01	158,12	1.711,94	404,91	165,23	1.281,44	9
10	280,69	453,75	330,09	313,37	8.091,07	504,18	8.181,70	3.419,58	577,98	15.933,68	10
11	96,37	47,70	27,69	69,90		448,09	373,02	41,53	15,26	238,27	11
12	45,11	42,74	31,51	52,34		314,36	999,16	196,76	20,80	559,64	12
13	152,16	277,59	20,42	73,85	986,96	282,65	222,03	55,89	64,83	334,66	13
14	68,06	380,44	111,88	29,49	4.408,79	233,06	2.766,70	752,65	202,24	3.646,52	14
15	180,24	23,79	124,63	44,24		1.048,07	133,84	19,38	95,33	342,55	15
16	29,93	2,50	36,11	62,70		29,87	227,43	82,07	127,06	2.616,44	16
17	11.573,90	10.344,06	12.650,13	34.434,56	242.911,39	5.160,36	92.171,78	47.445,78	17.336,21	136.821,53	17
18											18
19											19
20											20
21											21
22											22
23											23
24											24
25											25
26											26
27											27
28											28
29											29
30											30
31											31
32											32
33											33
34											34
35											35
36											36
37											37
38											38
39											39
40											40
41											41
42											42
43											43
44											44
45											45
46											46
47											47
48											48
49											49
50											50
51											51
52											52
53											53
54											54
55											55

Lanjutan Lampiran 5

	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
56	156,82	774,29		112,70		109.238,45	0,00	0,00	242,66		56
57	7.254,00	318,78	507,31	139,73		43.133,02	2.051,87	35,17	133,37		57
58	429,14	36,83		15,87		23.985,89	21,84	0,00	24,29		58
59	49,60	8,14	429,28	42,52	13,45	46,84	396,26	68,18	11.912,89	1.418,81	59
60	2,91			3.585,98			22.249,25	0,04		219,10	60
61					27.276,10		226,15	308,72	34,84	27.487,33	61
62	0,02	0,30				204,85	278,25	0,04		156,54	62
63	498,57	20.023,79		4.257,48		95.622,38	4.372,48	278,83	413,88		63
64	143,20	1,10	43,79	4,53	106,04	11,50	125,47	68.279,57	375,83	1.530,80	64
65	56,26	2,91		45,26		29,77	150,86	116,40	15.763,31	2.720,37	65
66	922,15	15,66	1.198,70	633,54	7.561,93	526,64	4.760,55	4.420,21	2.062,91	144.795,16	66
67	9.019,91	471,88	206,68	2.374,89	3.947,48	2.203,03	8.659,77	14.897,81	4.542,74	43.606,30	67
68	37,01	111,21	23,88	96,08	249,96	27,19	1.567,87	6.002,62	1.007,78	10.253,45	68
69	2.730,40	20,88	443,74	192,55	2.411,72	1.601,63	177,66	524,88	37,60	1.036,86	69
70											70
71	87,71	2,48	20,75	127,56	8,07	297,61	985,96	1.147,86	505,12	2.526,86	71
72	11,94	0,65	1,20	1,25	68,50	11,69	187,46	273,74	5,08	463,41	72
73	605,76	57,69	153,08	23,24	1.099,79	338,73	2.108,35	2.073,43	1.587,51	7.036,09	73
74	124,81	28,23	245,96	129,69	1.445,90	88,98	1.653,67	1.436,62	725,66	4.728,39	74
75	35,43	3,89	33,88	14,53	58,60	22,85	410,44	386,16	317,61	1.071,85	75
76	3.340,73	118,29	219,71	336,80	1.274,71	221,13	6.924,19	4.165,90	1.577,49	7.826,32	76
77	297,18	75,57	210,15	32,53	985,65	503,50	2.367,30	1.805,23	999,07	10.740,28	77
78	17,97	6,98		22,26	83,73	19,45	2.890,69	785,86	391,82	3.038,46	78
79	1.252,57	90,05	341,37	10,59	2.565,02	759,92	2.148,41	893,51	864,95	5.045,51	79
80	0,00	0,46				13.357,29					80
81	58,13					373,22	6.463,51		457,36	388,61	81
82		218,52				118,44	3,57				82
83		0,00			0,00		0,03		336,23	0,46	83
84						6,97				9,51	84
85					9.530,38					2.394,43	85
86						4,64				14,73	86
87	0,00	2.176,68		36,01		4.662,19	7,13	0,14		3,45	87
88	0,50			1,60	0,08	0,00	24,45	5.886,66	0,08	143,29	88
89						0,20	0,10	639,94		6,98	89
90	0,30	0,17	0,32	95,26	12,27	1,86	2.668,48	85,65	149,21	139.855,35	90
91	1.336,83	59,01	447,59	943,86	1.045,30	149,78	1.464,79	15.910,34	2.382,92	23.765,38	91
92											92
93											93
94											94
95	0,40		10,48		1,70	0,03	36,04	39,91	9,28	56,83	95
96	0,44		6,50		6,86	0,04	39,53	43,77	10,18	62,33	96
97					2,76		17,97	23,40	34,39	118,12	97
98	4,38				940,95		1.258,93	1.399,87	1.282,61	3.732,77	98
99					1,55		253,30	303,20	425,80	767,14	99
100	56,00				298,33		66,94	399,98	90,03	936,21	100
101		0,20			1.779,53	145,00	750,35	571,21		6.187,95	101
102					0,03		333,15	78,11	45,06	366,16	102
103	33,34	5,16	10,35	0,29	72,21	21,07	47,49	22,59	22,20	118,66	103
104											104
105											105
106											106
107											107
Jumlah	95.146,96	67.504,58	26.150,69	72.040,40	339.038,69	35.086,37	514.475,76	225.468,00	83.328,22	690.308,71	Jumlah

Lanjutan Lampiran 5

	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1											1
2											2
3											3
4											4
5	14.570,67	1.304,34	27.662,18	2.478,04	84,50	33,58	8.732,00	2.302,20	711,73	85,76	5
6	33.260,65	3.249,99	35.475,44	10.086,57	701,93	107,04	14.338,23	7.698,69	2.380,06	425,32	6
7	13.903,38	51,80	9.084,39	1.020,46	155,07	76,57	9.967,78	3.950,93	1.627,42	10,49	7
8	4.241,95	101,85	11.223,12	1.489,78	209,86	8,49	13.020,25	2.281,10	2.416,96	32,16	8
9	1.744,57	405,66	369,68	12.283,07	4.825,12	348,16	734,88	1.376,98	425,70	4.519,56	9
10	13.628,06	2.541,81	5.215,62	60.762,89	24.073,26	4.074,35	3.037,75	13.403,38	4.143,68	23.829,60	10
11	666,02	13,25	192,33	65.698,63	8.700,46	76,98	226,28	558,40	351,35	176,96	11
12	146,10	37,95	917,93	108.519,36	16.078,38	211,72	621,35	798,93	531,30	297,56	12
13	694,30	342,84	416,87	986,98	99,74	64,97	48,82	237,84	73,53	559,75	13
14	6.168,48	843,98	7.742,04	7.569,58	952,70	327,05	477,25	3.079,35	951,99	3.826,98	14
15	538,71	12,91	712,96	1.188,85	72,04	18,54	149,24	64,12	62,64	114,70	15
16	1.077,46	22,45	2.932,72	1.211,89	307,04	190,89	293,14	249,12	265,67	114,45	16
17	198.210,18	25.329,33	97.432,40	46.420,39	24.006,60	10.849,54	13.060,09	69.720,71	7.492,59	78.992,45	17
18											18
19											19
20											20
21											21
22											22
23											23
24											24
25											25
26											26
27											27
28											28
29											29
30											30
31											31
32											32
33											33
34											34
35											35
36											36
37											37
38											38
39											39
40											40
41											41
42											42
43											43
44											44
45											45
46											46
47											47
48											48
49											49
50											50
51											51
52											52
53											53
54											54
55											55

Lanjutan Lampiran 5

	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
56	225,09			66,11	13.895,85	1.065,39		37,29			56
57	23.131,88			7,46	1.163,29	13,56	0,52	3,11		0,03	57
58	59,69				16.917,84	1.509,64	6,90	13,17			58
59	313,41	0,02	11.331,66	8,69	79,27	12,57	4,59		0,00		59
60	12,65				6.484,42	440,25		22,28			60
61	86.952,64	12.703,60	4,04			3,99	26,39				61
62	4.099,86		38.015,24	12,35	0,12						62
63	1.714,92			254,67	60.766,56	5.947,49	77,54	1.862,59	60,77	123,80	63
64	1.339,96	13,64	160,53	2.552,89	2.447,36	152,96	252,76	227,33	96,67	33,04	64
65	182,08		24.442,80	1.191,36	17,02	2,03	10,44	4,62	20,35	2,11	65
66	6.206,33	2.006,22	88.766,85	11.329,31	187,37	186,40	3.821,31	6.583,88	602,01	3.921,43	66
67	46.661,46	22.294,51	94.850,29	18.010,43	1.610,57	193,51	33.628,35	18.821,67	514,83	1.251,95	67
68	5.352,34	13.503,99	248,12	9.803,99	812,90	195,73	911,99	1.958,62	1.139,50	1.083,49	68
69	669,65		847,95	589,42	9.165,09	64,62	42,65	922,70	2.045,00	3.410,22	975,85
70											70
71	1.780,71	49,84	4.162,28	5.628,51	45,92	349,26	458,13	2.358,15	31,86	589,10	71
72	314,13	26,17	697,43	750,84	5,53	28,37	156,74	345,25	24,32	321,29	72
73	2.381,22	155,23	1.909,54	15.427,23	62,52	38,85	1.357,82	252,61	189,32	928,80	73
74	3.085,40	151,76	3.293,33	13.541,04	198,81	270,52	2.955,46	9.070,05	2.259,22	2.799,30	74
75	446,12	5,13		566,04	12,99	30,95	1.372,58	7.343,52	1.560,02	86,01	75
76	5.548,98	935,68	6.330,13	21.660,60	1.091,10	141,51	3.613,88	4.933,45	206,67	33.344,16	76
77	2.465,47	1.504,46	15.811,43	34.944,76	1.118,15	373,46	2.436,36	3.129,81	1.636,70	4.471,39	77
78	2.520,38	76,86	1.921,38	926,63	181,98	229,84	286,20	1.546,63	362,12	1.903,01	78
79	2.316,12	93,47	1.458,86	9.872,38	183,16	23,37	30.578,84	1.649,90	1.054,79	1.363,54	79
80	2,14				104,82	45,90					80
81	121,45				39,24	0,06					81
82	0,06				0,70	0,04					82
83	96,34										83
84	0,02				2,24	1,31					84
85	60.162,86	99,11				8,11	3,22				85
86	2.991,53		810,98								86
87	428,12				1.171,73	267,14	0,00				87
88	1.244,91		332,24	187,74	2,91	2,33	4,26	7,78	11,48		88
89			1.640,45	7,74	0,88	0,06			0,43		89
90	1.435,88	387,45	46.711,61	1.746,99	140,72	28,08	39,89	7.151,83	123,66	149,49	90
91	58.536,48	6.094,76	16.505,70	912,68	190,28	132,07	7.404,39	12.605,61	283,42	275,65	91
92											92
93											93
94											94
95	43,04	3,48	115,43	1.002,18	36,67	2,36	5,34	54,65	73,55	56,59	95
96	47,21	3,82	126,61	1.099,20	40,22	2,59	5,86	79,94	60,67	62,07	96
97	44,44	1,86	25,64	121,48	5,63	0,82	0,58	5,76	0,03	14,05	97
98	1.943,19	20,94	496,78	1.956,84	1,52	5,59	276,20	1.518,53	529,07	592,72	98
99	364,47	0,79		222,04	10,05	1,61	34,94	4.569,53	649,74	12,72	99
100	121,79	8,72	326,67	616,57	24,08	14,74	4,08	500,56	517,56	2.156,34	100
101	1.284,83	978,00	10.360,00	11.942,91	835,00	123,00	1.994,92	5.037,92	1.012,26	3.536,83	101
102	402,44	12,76	47,53	100,52	9,46	25,06	55,59	165,45	32,83	356,63	102
103	50,63	2,54	86,66	229,50	4,98	0,66	850,41	40,78	32,52	39,81	103
104											104
105											105
106											106
107											107
Jumlah	615.952,87	96.240,92	570.957,30	495.583,29	190.235,16	28.301,70	158.266,23	199.669,04	37.931,19	173.436,94	Jumlah

Lanjutan Lampiran 5

	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
1											1
2											2
3											3
4											4
5	265,15	1.133,20	2.770,38								5
6	2.563,72	4.080,49	7.724,69								6
7	47,71	1.004,77	1.696,76								7
8	104,42	2.502,68	2.804,32								8
9	1.065,45	10.663,26	3.358,57								9
10	11.362,37	44.635,74	17.873,07								10
11	555,60	1.142,47	1.038,69								11
12	5.997,48	4.738,55	2.712,90								12
13	346,68	32.254,99	644,94								13
14	4.674,57	64.741,03	3.440,90								14
15	113,67	1.703,20	322,17								15
16	809,26	6.068,88	1.224,60								16
17	93.494,55	26.234,90	37.006,90								17
18											18
19											19
20											20
21											21
22											22
23											23
24											24
25											25
26											26
27											27
28											28
29											29
30				224.034,23							30
31					95.146,96						31
32						67.504,58					32
33							26.150,69				33
34								72.040,40			34
35											35
36											36
37											37
38											38
39											39
40											40
41											41
42											42
43											43
44											44
45											45
46											46
47											47
48											48
49											49
50											50
51											51
52											52
53											53
54					43.597,09	7.870,67	15.858,63	4.113,97	22.394,17		54
55					7.212,75	2.109,14	1.483,07	901,75	3.231,83		55

Lanjutan Lampiran 5

	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
56		10.056,00	0,00								56
57		230,54	449,23								57
58	0,37	1.516,57									58
59	10,57	11,83	163,11								59
60	79,82	1.117,86									60
61		788,30									61
62											62
63	395,15	15.220,67	24,02								63
64	384,02	997,98	1.386,26								64
65	7,01	140,02	110,06								65
66	3.444,13	20.364,12	24.604,07								66
67	1.960,03	13.629,79	18.057,51								67
68	1.198,01	1.723,29	2.306,96								68
69	9.127,16	2.875,17	273,12								69
70				507.854,21							70
71	1.181,37	774,70	961,83								71
72	306,71	119,55	314,84								72
73	936,47	931,00	418,28		63.520,85						73
74	3.825,13	1.821,27	1.155,95		36.417,56						74
75	160,93	62,80	20,44		13.196,70						75
76	6.130,33	2.203,27	1.009,56								76
77	2.988,59	5.122,35	5.583,61								77
78	3.845,76	7.405,78	512,04								78
79	4.851,99	2.261,18	903,84								79
80		22,06	0,00								80
81		0,95	1,21								81
82		0,00									82
83		0,00									83
84		0,00									84
85											85
86		0,00									86
87		169,01									87
88	2,42	7,71	15,74								88
89			1,06								89
90	5.711,69	1.135,36	21.843,19								90
91	649,29	2.716,42	1.281,56								91
92											92
93											93
94											94
95	39,90	123,24	2,81								95
96	43,76	114,21	3,08								96
97	10,17	40,01	3,10								97
98	403,71	1.120,58	587,30								98
99	19,31	44,97	21,58								99
100	109,95	262,60	57,48								100
101	3.580,42	2.247,40	2.386,54								101
102	763,90	4.618,19	43,37								102
103	177,27	69,31	23,95								103
104					2.374,97	1.154,37	803,47	949,24	720,76		104
105											105
106											106
107											107
Jumlah	173.746,00	302.971,29	167.144,55	507.854,21	113.135,10	277.219,05	106.281,13	85.649,74	32.115,65	98.387,16	Jumlah

Lanjutan Lampiran 5

	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70		
1											1	
2											2	
3											3	
4											4	
5											5	
6											6	
7											7	
8											8	
9											9	
10											10	
11											11	
12											12	
13											13	
14											14	
15											15	
16											16	
17											17	
18											18	
19											19	
20											20	
21											21	
22											22	
23											23	
24											24	
25											25	
26											26	
27											27	
28											28	
29											29	
30											30	
31											31	
32											32	
33											33	
34											34	
35	339.038,69										35	
36		35.086,37									36	
37			514.475,76								37	
38				225.468,00							38	
39					83.328,22						39	
40						690.308,71					40	
41							560.009,66				41	
42								87.390,32			42	
43									570.957,30		43	
44										495.583,29	44	
45											45	
46											46	
47											47	
48											48	
49											49	
50											50	
51											51	
52											52	
53											53	
54	2.415,77		3.880,28		109.891,67		24.494,20		13.795,28		54	
55		747,56		4.598,88		13.940,48		4.359,72		105.445,63		55
										28.833,52		
										31.169,13		

Lanjutan Lampiran 5

	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	
56											56
57											57
58											58
59											59
60											60
61											61
62											62
63											63
64											64
65											65
66											66
67											67
68											68
69											69
70											70
71											71
72											72
73											73
74											74
75											75
76											76
77											77
78											78
79											79
80											80
81											81
82											82
83											83
84											84
85											85
86											86
87											87
88											88
89											89
90											90
91											91
92											92
93											93
94											94
95											95
96											96
97											97
98											98
99											99
100											100
101											101
102											102
103											103
104											104
105	12.048,37	1.077,90	33.857,49	2.380,58	1.045,89	9.753,98	7.515,63	1.503,18	7.484,51	12.270,92	105
106											106
107											107
Jumlah	354.250,40	44.643,43	672.165,39	256.702,50	103.982,30	834.341,84	669.548,95	88.893,50	578.441,81	507.854,21	Jumlah

Lanjutan Lampiran 5

	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
1										1
2										2
3										3
4										4
5										5
6										6
7										7
8										8
9										9
10										10
11										11
12										12
13										13
14										14
15										15
16										16
17										17
18										18
19										19
20										20
21										21
22										22
23										23
24										24
25										25
26										26
27										27
28										28
29										29
30										30
31										31
32										32
33										33
34										34
35										35
36										36
37										37
38										38
39										39
40										40
41										41
42										42
43										43
44										44
45	190.235,16									45
46		28.301,70								46
47			157.945,73							47
48				199.144,14						48
49					37.931,19					49
50						173.436,94				50
51							173.746,00			51
52								302.831,95		52
53									167.144,55	53
54									35,12	54
55									105,37	55
									2.294,80	
									194,20	

Lanjutan Lampiran 5

	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	
56											56
57											57
58											58
59											59
60											60
61											61
62											62
63											63
64											64
65											65
66											66
67											67
68											68
69											69
70											70
71											71
72											72
73											73
74											74
75											75
76											76
77											77
78											78
79											79
80											80
81											81
82											82
83											83
84											84
85											85
86											86
87											87
88											88
89											89
90											90
91											91
92											92
93											93
94											94
95											95
96											96
97											97
98											98
99											99
100											100
101											101
102											102
103											103
104											104
105	3.484,73	1.058,84	1.305,56	1.670,81	428,08	1.049,82	3.955,28	1.438,77	2.831,27	2.088,91	105
106											106
107											107
Jumlah	193.719,89	29.360,54	159.251,29	200.814,95	38.359,27	174.486,77	177.701,28	304.270,72	170.116,31	20.627,64	Jumlah
											16.049,72

Lanjutan Lampiran 5

	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	
1											1
2											2
3											3
4											4
5											5
6											6
7											7
8											8
9											9
10											10
11											11
12											12
13											13
14											14
15											15
16											16
17											17
18											18
19											19
20											20
21											21
22											22
23											23
24											24
25											25
26											26
27											27
28											28
29											29
30											30
31											31
32											32
33											33
34											34
35											35
36											36
37											37
38											38
39											39
40											40
41											41
42											42
43											43
44											44
45											45
46											46
47											47
48											48
49											49
50											50
51											51
52											52
53											53
54	181,48	268,71	58,08	36,69	25,82	277,54	8.713,75	2.525,29	323,58	48.646,37	54
55	22,35	109,43	11,86	8,88	50,38	244,12	185,00	149,65	66,18	4.101,30	55

Lanjutan Lampiran 5

	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	
56											56
57											57
58											58
59											59
60											60
61											61
62											62
63											63
64											64
65											65
66											66
67											67
68											68
69											69
70											70
71											71
72											72
73											73
74											74
75											75
76											76
77											77
78											78
79											79
80											80
81											81
82											82
83											83
84											84
85											85
86											86
87											87
88											88
89											89
90											90
91											91
92											92
93											93
94											94
95											95
96											96
97											97
98											98
99											99
100											100
101											101
102											102
103											103
104											104
105	1.340,59	213,58	24,03	8,01	318,98	477,58	4.922,62	3.079,37	153,73	34.543,88	105
106	6.607,86	1.374,10	375,20	85,07	72.349,56	2.897,04	41.849,24	14.833,40	2.421,69	275.456,58	106
107											107
Jumlah	8.152,28	1.965,82	469,18	138,64	72.744,73	3.896,27	55.670,62	20.587,70	2.965,18	362.748,12	Jumlah

Lanjutan Lampiran 5

	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1										1
2										2
3										3
4										4
5										5
6										6
7										7
8										8
9										9
10										10
11										11
12										12
13										13
14										14
15										15
16										16
17										17
18										18
19										19
20										20
21										21
22										22
23										23
24										24
25										25
26										26
27										27
28										28
29										29
30										30
31										31
32										32
33										33
34										34
35										35
36										36
37										37
38										38
39										39
40										40
41										41
42										42
43										43
44										44
45										45
46										46
47										47
48										48
49										49
50										50
51										51
52										52
53										53
54				19.854,83						54
55				3.485,31						55

Lanjutan Lampiran 5

	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	
56											56
57											57
58											58
59											59
60											60
61											61
62											62
63											63
64											64
65											65
66											66
67											67
68											68
69											69
70											70
71											71
72											72
73											73
74											74
75											75
76											76
77											77
78											78
79											79
80											80
81											81
82											82
83											83
84											84
85											85
86											86
87											87
88											88
89											89
90											90
91											91
92											92
93											93
94											94
95											95
96											96
97											97
98											98
99											99
100											100
101											101
102											102
103											103
104											104
105		15.091,75									105
106											106
107	226.245,90				4.845,45	9.442,90	1.004,64	34.534,84	13.611,41	8.960,00	107
Jumlah	264.677,79	0,00	0,00	0,00	4.845,45	9.442,90	1.004,64	34.534,84	13.611,41	8.960,00	Jumlah

Lanjutan Lampiran 5

	101	102	103	104	105	106	107	Jumlah
1								61.273,84
2								15.214,94
3								189.306,39
4								18.552,93
5								108.245,98
6							271,63	224.459,37
7								80.193,41
8								65.442,42
9								49.855,07
10							473,35	267.174,21
11								81.011,99
12								143.934,34
13								39.306,42
14							454,02	117.887,15
15								7.444,59
16								18.074,56
17								1.979,37
18								1.346.454,27
19								7.872,14
20								136.485,91
21								8.185,62
22								205.435,83
23								4.091,02
24								116.075,91
25								4.171,61
26								113.850,74
27								13.697,67
28								298.378,50
29								4.058,14
30								99.183,15
31								1.743,77
32								250.123,78
33								11.295,44
34								387.982,15
35								593,50
36								136.522,97
37								1.520,08
38								447.269,79
39								19.533,44
40								1.034.863,47
41								1.281,21
42								655.317,84
43								224.181,98
44								95.146,96
45								67.504,58
46								26.150,69
47								72.040,40
48								339.038,69
49								35.086,37
50								514.475,76
51								225.468,00
52								83.328,22
53								690.308,71
54								615.952,87
55			0,27					96.240,92
			0,34					570.957,30
								495.583,29
								190.235,16
								28.301,70
								158.266,23
								199.669,04
								37.931,19
								173.436,94
								173.746,00
								302.971,29
								167.144,55
								507.854,21
								113.135,10

Lanjutan Lampiran 5

	101	102	103	104	105	106	107	Jumlah
56				-1.420,13			678,46	277.219,05
57				786,00			12.506,50	106.281,13
58				-2.604,06			326,01	85.649,74
59				348,25			2.573,43	32.115,65
60				-1.405,91			4.584,62	98.387,16
61				5.715,36			193.511,24	354.250,40
62				-29,67			1.100,93	44.643,43
63				-7.776,80			85.450,18	672.165,39
64				7.635,96			102.390,48	256.702,50
65				241,63			48.215,24	103.982,30
66				76.462,74			219.949,52	834.341,84
67				9.472,84			201.929,27	669.548,95
68							0,02	88.893,50
69				528.981,34				578.441,81
70								507.854,21
71							8.145,30	193.719,89
72							16.217,40	29.360,54
73							670,58	159.251,29
74							32.825,14	200.814,95
75							5.344,18	38.359,27
76							3.521,00	174.486,77
77				1.152,22			12.775,43	177.701,28
78				985,53			22.994,96	304.270,72
79				7.599,74			1.395,58	170.116,31
80				494,80				20.627,64
81				73,60				8.152,28
82				21,25				1.965,82
83				15,22				469,18
84				1,24				138,64
85				546,62				72.744,73
86				74,38				3.896,27
87				637,11				55.670,62
88				393,16				20.587,70
89				130,76				2.965,18
90				95.179,44				362.748,12
91				3.034,47		42.209,69		264.677,79
92								0,00
93								0,00
94								0,00
95								4.845,45
96								9.442,90
97								1.004,64
98								34.534,84
99								13.611,41
100								8.960,00
101								59.489,61
102				2.333,78				21.058,03
103				265,31				6.586,60
104								801.288,13
105				0,00				174.427,43
106								108.135,98
107	59.489,61	21.058,03	6.586,60	71.941,97	801.288,13	174.427,43	108.135,98	1.058.327,48
Jumlah	59.489,61	21.058,03	6.586,60	71.941,97	801.288,13	174.427,43	108.135,98	1.058.327,48

Lampiran 6 Distribusi Pendapatan Tenaga Kerja Menurut Jenis Jabatan dan Lapangan Usaha, 2005 (Rp. Miliar)

Tenaga kerja			Lapangan Usaha		Pertanian tanaman pangan	Pertanian tanaman lainnya	Peternakan dan hasil-hasilnya	Kehutanan dan perburuan	Perikanan	Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	Pertambangan dan penggalian lainnya	Industri makanan, minuman dan tembakau
			30	31	32	33	34	35	36	37		
P e r t a n i a n penerima upah dan Gaji	Pedesaan	1	25.334,66	16.274,69	10.715,32	2.399,71	6.549,47					
	Perkotaan	2	4.918,59	3.031,76	2.382,48	941,78	3.940,32					
P e r t a n i a n, bukan penerima upah dan Gaji	Pedesaan	3	130.916,07	30.995,95	14.704,73	3.188,42	9.501,23					
	Perkotaan	4	11.784,74	1.700,16	1.611,64	527,00	2.929,40					
Produksi, operator alat angkutan, manual, penerima upah dan gaji	Pedesaan	5	92,30	847,87	683,19	572,39	195,59	5.729,70	5.093,36	12.741,73		
	Perkotaan	6	56,43	382,69	599,87	91,30	361,78	11.780,14	4.120,47	21.746,81		
Produksi, operator alat angkutan, manual, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	7	457,71	182,72	48,58	197,65	36,21		6.433,66	9.595,62		
	Perkotaan	8	45,05	51,72	24,88	45,65	16,41		4.027,03	7.871,34		
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, penerima upah dan gaji	Pedesaan	9	58,17	688,52	531,49	299,61	152,94	2.282,01	158,12	1.711,94		
	Perkotaan	10	33,18	280,69	453,75	330,09	313,37	8.091,07	504,18	8.181,70		
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	11	256,74	96,37	47,70	27,69	69,90		448,09	373,02		
	Perkotaan	12	62,41	45,11	42,74	31,51	52,34		314,36	999,16		
Profesi, teknisi, manager, militer, penerima upah dan gaji	Pedesaan	13	63,15	152,16	277,59	20,42	73,85	986,96	282,65	222,03		
	Perkotaan	14	37,41	68,06	380,44	111,88	29,49	4.408,79	233,06	2.766,70		
Profesi, teknisi, manager, militer, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	15	358,78	180,24	23,79	124,63	44,24		1.048,07	133,84		
	Perkotaan	16	92,87	29,93	2,50	36,11	62,70		29,87	227,43		
T o t a l	Dibayar		30.593,89	21.726,43	16.024,13	4.767,17	11.616,81	33.278,68	10.391,85	47.370,90		
	Tidak dibayar		143.974,38	33.282,19	16.506,56	4.178,66	12.712,42		12.301,07	19.200,41		
T o t a l	Pedesaan		157.537,58	49.418,51	27.032,40	6.830,51	16.623,42	8.998,67	13.463,96	24.778,18		
	Perkotaan		17.030,69	5.590,11	5.498,30	2.115,32	7.705,81	24.280,00	9.228,96	41.793,13		
T o t a l			174.568,27	55.008,62	32.530,70	8.945,83	24.329,23	33.278,68	22.692,92	66.571,31		

Lanjutan Lampiran 6

Lapangan usaha			Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	Industri kayu dan barang dari kayu	Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	Listrik, gas dan air bersih	Konstruksi	Perdagangan	Restoran
Tenaga kerja			38	39	40	41	42	43	44	45
P e r t a n i a n penerima upah dan Gaji	Pedesaan	1								
	Perkotaan	2								
P e r t a n i a n, bukan penerima upah dan Gaji	Pedesaan	3								
	Perkotaan	4								
Produksi, operator alat angkutan, manual, penerima upah dan gaji	Pedesaan	5	4.886,30	4.413,19	10.856,64	14.570,67	1.304,34	27.662,18	2.478,04	84,50
	Perkotaan	6	16.260,61	4.365,63	42.329,16	33.260,65	3.249,99	35.475,44	10.086,57	701,93
Produksi, operator alat angkutan, manual, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	7	3.493,40	4.460,13	12.690,20	13.903,38	51,80	9.084,39	1.020,46	155,07
	Perkotaan	8	3.137,15	2.572,70	7.213,53	4.241,95	101,85	11.223,12	1.489,78	209,86
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, penerima upah dan gaji	Pedesaan	9	404,91	165,23	1.281,44	1.744,57	405,66	369,68	12.283,07	4.825,12
	Perkotaan	10	3.419,58	577,98	15.933,68	13.628,06	2.541,81	5.215,62	60.762,89	24.073,26
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	11	41,53	15,26	238,27	666,02	13,25	192,33	65.698,63	8.700,46
	Perkotaan	12	196,76	20,80	559,64	146,10	37,95	917,93	108.519,36	16.078,38
Profesi, teknisi, manager, militer, penerima upah dan gaji	Pedesaan	13	55,89	64,83	334,66	694,30	342,84	416,87	986,98	99,74
	Perkotaan	14	752,65	202,24	3.646,52	6.168,48	843,98	7.742,04	7.569,58	952,70
Profesi, teknisi, manager, militer, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	15	19,38	95,33	342,55	538,71	12,91	712,96	1.188,85	72,04
	Perkotaan	16	82,07	127,06	2.616,44	1.077,46	22,45	2.932,72	1.211,89	307,04
T o t a l	Dibayar		25.779,94	9.789,10	74.382,11	70.066,73	8.688,61	76.881,83	94.167,14	30.737,25
	Tidak dibayar		6.970,30	7.291,28	23.660,63	20.573,61	240,22	25.063,45	179.128,97	25.522,85
T o t a l	Pedesaan		8.901,41	9.213,96	25.743,76	32.117,64	2.130,81	38.438,41	83.656,03	13.936,92
	Perkotaan		23.848,83	7.866,41	72.298,97	58.522,70	6.798,03	63.506,88	189.640,08	42.323,18
T o t a l			32.750,24	17.080,38	98.042,73	90.640,34	8.928,83	101.945,28	273.296,11	56.260,10

Lanjutan Lampiran 6

Lapangan usaha			Perhotelan	Angkutan darat	Angkutan udara, air dan komunikasi	Jasa penunjang angkutan, dan pergudangan	Bank dan asuransi	Real estate dan jasa perusahaan	Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	Total
Tenaga kerja			46	47	48	49	50	51	52	53	
P e r t a n i a n penerima upah dan Gaji	Pedesaan	1									61.273,84
	Perkotaan	2									15.214,94
P e r t a n i a n, bukan penerima upah dan Gaji	Pedesaan	3									189.306,39
	Perkotaan	4									18.552,93
Produksi, operator alat angkutan, manual, penerima upah dan gaji	Pedesaan	5	33,58	8.732,00	2.302,20	711,73	85,76	265,15	1.133,20	2.770,38	108.245,98
	Perkotaan	6	107,04	14.338,23	7.698,69	2.380,06	425,32	2.563,72	4.080,49	7.724,69	224.187,74
Produksi, operator alat angkutan, manual, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	7	76,57	9.967,78	3.950,93	1.627,42	10,49	47,71	1.004,77	1.696,76	80.193,41
	Perkotaan	8	8,49	13.020,25	2.281,10	2.416,96	32,16	104,42	2.502,68	2.804,32	65.442,42
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, penerima upah dan gaji	Pedesaan	9	348,16	734,88	1.376,98	425,70	4.519,56	1.065,45	10.663,26	3.358,57	49.855,07
	Perkotaan	10	4.074,35	3.037,75	13.403,38	4.143,68	23.829,60	11.362,37	44.635,74	17.873,07	266.700,86
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	11	76,98	226,28	558,40	351,35	176,96	555,60	1.142,47	1.038,69	81.011,99
	Perkotaan	12	211,72	621,35	798,93	531,30	297,56	5.997,48	4.738,55	2.712,90	143.934,34
Profesi, teknisi, manager, militer, penerima upah dan gaji	Pedesaan	13	64,97	48,82	237,84	73,53	559,75	346,68	32.254,99	644,94	39.306,42
	Perkotaan	14	327,05	477,25	3.079,35	951,99	3.826,98	4.674,57	64.741,03	3.440,90	117.433,13
Profesi, teknisi, manager, militer, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	15	18,54	149,24	64,12	62,64	114,70	113,67	1.703,20	322,17	7.444,59
	Perkotaan	16	190,89	293,14	249,12	265,67	114,45	809,26	6.068,88	1.224,60	18.074,56
T o t a l	Dibayar		4.955,14	27.368,93	28.098,45	8.686,69	33.246,98	20.277,94	157.508,72	35.812,56	882.217,99
	Tidak dibayar		583,19	24.278,04	7.902,60	5.255,34	746,32	7.628,15	17.160,55	9.799,45	603.960,63
T o t a l	Pedesaan		618,80	19.859,01	8.490,48	3.252,36	5.467,22	2.394,26	47.901,89	9.831,51	616.637,70
	Perkotaan		4.919,54	31.787,96	27.510,57	10.689,66	28.526,07	25.511,83	126.767,38	35.780,49	869.540,91
T o t a l			5.538,33	51.646,97	36.001,05	13.942,02	33.993,29	27.906,09	174.669,27	45.612,00	1.486.178,61

Lampiran 7 Distribusi Ekivalen Tenaga Kerja Menurut Jenis Jabatan dan Lapangan Usaha, 2005 (Ribuan ETK)

Tenaga kerja			Lapangan usaha		Pertanian tanaman pangan	Pertanian tanaman lainnya	Peternakan dan hasil-hasilnya	Kehutanan dan perburuan	Perikanan	Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	Pertambangan dan penggalian lainnya	Industri makanan, minuman dan tembakau
			30	31	32	33	34	35	36	37		
Pertanian, penerima upah dan Gaji	Pedesaan	1	3.867,86	1.473,57	801,35	126,10	398,36	0,00	0,00	0,00		
	Perkotaan	2	772,96	250,09	166,99	48,82	222,81	0,00	0,00	0,00		
Pertanian, bukan penerima upah dan Gaji	Pedesaan	3	18.845,39	2.940,91	1.113,33	211,68	828,84	0,00	0,00	0,00		
	Perkotaan	4	1.686,37	131,34	124,89	30,88	238,31	0,00	0,00	0,00		
Produksi, operator alat angkutan, manual, penerima upah dan gaji	Pedesaan	5	9,62	68,29	49,13	30,19	8,85	117,99	156,83	588,49		
	Perkotaan	6	4,75	30,17	37,47	4,31	15,37	156,63	88,75	840,94		
Produksi, operator alat angkutan, manual, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	7	52,74	16,78	2,88	11,41	3,11	0,00	240,18	634,99		
	Perkotaan	8	4,36	3,74	1,35	2,48	1,23	0,00	87,93	393,91		
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, penerima upah dan gaji	Pedesaan	9	4,03	48,80	31,00	14,21	6,90	18,91	2,76	61,93		
	Perkotaan	10	2,19	20,52	26,37	15,24	11,27	37,94	6,02	225,47		
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	11	21,47	8,47	2,78	1,40	3,87	0,00	8,55	17,90		
	Perkotaan	12	4,81	3,12	2,24	1,60	2,27	0,00	3,96	40,29		
Profesi, teknisi, manager, militer, penerima upah dan gaji	Pedesaan	13	3,67	6,95	15,52	0,69	2,47	5,68	2,20	6,22		
	Perkotaan	14	2,21	2,90	19,42	2,88	0,94	13,97	1,44	62,10		
Profesi, teknisi, manager, militer, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	15	24,83	11,29	1,25	6,61	2,28	0,00	15,43	4,55		
	Perkotaan	16	5,80	1,79	0,13	1,39	2,54	0,00	0,27	7,29		
Total	Dibayar		4.667,30	1.901,29	1.147,24	242,45	666,96	351,13	258,01	1.785,15		
	Tidak dibayar		20.645,77	3.117,45	1.248,86	267,46	1.082,46	0,00	356,32	1.098,93		
Total	Pedesaan		22.829,62	4.575,07	2.017,24	402,30	1.254,68	142,58	425,95	1.314,08		
	Perkotaan		2.483,45	443,68	378,86	107,61	494,73	208,55	188,37	1.570,00		
Total			25.313,07	5.018,75	2.396,10	509,91	1.749,41	351,13	614,32	2.884,08		

Lanjutan Lampiran 7

Lapangan usaha			Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	Industri kayu dan barang dari kayu	Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	Listrik, gas dan air bersih	Konstruksi	Perdagangan	Restoran
Tenaga kerja			38	39	40	41	42	43	44	45
P e r t a n i a n penerima upah dan Gaji	Pedesaan	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Perkotaan	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
P e r t a n i a n, bukan penerima upah dan Gaji	Pedesaan	3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Perkotaan	4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Produksi, operator alat angkutan, manual, penerima upah dan gaji	Pedesaan	5	542,43	653,18	306,30	329,41	35,26	1.570,37	206,00	4,43
	Perkotaan	6	1.544,32	564,82	1.183,53	693,79	83,34	1.695,88	564,92	35,16
Produksi, operator alat angkutan, manual, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	7	397,72	905,73	556,23	414,78	3,43	625,72	116,41	10,44
	Perkotaan	8	304,33	449,23	273,73	114,99	5,78	713,01	138,09	15,15
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, penerima upah dan gaji	Pedesaan	9	26,48	16,12	35,95	32,70	10,51	18,94	609,29	164,72
	Perkotaan	10	209,01	50,00	331,30	237,21	58,36	221,09	2.735,95	846,57
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	11	3,59	1,84	7,99	15,18	0,76	11,98	5.578,98	509,16
	Perkotaan	12	15,38	2,23	14,65	3,10	1,90	46,97	8.919,41	932,43
Profesi, teknisi, manager, militer, penerima upah dan gaji	Pedesaan	13	3,54	4,48	6,92	6,73	5,60	11,57	22,88	2,95
	Perkotaan	14	39,33	11,30	50,84	54,72	11,07	186,80	163,10	28,08
Profesi, teknisi, manager, militer, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	15	1,55	9,44	9,96	8,40	0,47	26,67	73,29	2,92
	Perkotaan	16	5,41	12,18	53,31	15,42	0,68	83,46	75,64	11,32
Total	Dibayar		2.365,12	1.299,91	1.914,85	1.354,56	204,13	3.704,65	4.302,13	1.081,91
	Tidak dibayar		727,98	1.380,64	915,86	571,86	13,02	1.507,80	14.901,82	1.481,42
Total	Pedesaan		975,31	1.590,79	923,35	807,20	56,03	2.265,24	6.606,85	694,61
	Perkotaan		2.117,79	1.089,76	1.907,36	1.119,23	161,12	2.947,21	12.597,11	1.868,71
Total			3.093,10	2.680,55	2.830,70	1.926,43	217,16	5.212,45	19.203,96	2.563,32

Lanjutan Lampiran 7

Lapangan usaha			Perhotelan	Angkutan darat	Angkutan udara, air dan komunikasi	Jasa penunjang angkutan, dan pergudangan	Bank dan asuransi	Real estate dan jasa perusahaan	Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	Total
Tenaga kerja			46	47	48	49	50	51	52	53	
Pertanian penerima upah dan Gaji	Pedesaan	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.667,24
	Perkotaan	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.461,67
Pertanian, bukan penerima upah dan Gaji	Pedesaan	3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23.940,15
	Perkotaan	4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.211,79
Produksi, operator alat angkutan, manual, penerima upah dan gaji	Pedesaan	5	2,00	563,81	159,07	44,97	3,15	14,74	78,25	241,29	5.784,05
	Perkotaan	6	5,84	902,25	409,94	109,70	15,60	118,99	233,08	656,91	9.996,47
Produksi, operator alat angkutan, manual, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	7	4,88	1.148,49	596,96	135,88	0,91	3,60	65,82	549,95	6.499,07
	Perkotaan	8	0,50	1.428,41	171,98	176,11	2,57	6,77	140,49	754,93	5.191,06
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, penerima upah dan gaji	Pedesaan	9	15,75	36,84	55,42	13,35	86,92	52,29	607,96	237,29	2.209,07
	Perkotaan	10	172,87	131,27	466,45	116,51	434,51	453,96	2.181,02	1.185,47	10.176,58
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	11	3,51	19,91	27,68	14,85	9,96	31,03	65,13	191,85	6.557,84
	Perkotaan	12	8,70	46,54	31,03	19,56	11,45	245,32	250,64	470,80	11.078,41
Profesi, teknisi, manager, militer, penerima upah dan gaji	Pedesaan	13	2,24	2,04	6,26	1,97	6,65	7,50	1.073,39	27,30	1.235,43
	Perkotaan	14	9,39	15,78	80,99	21,67	37,10	95,46	1.977,42	120,30	3.009,22
Profesi, teknisi, manager, militer, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	15	0,67	7,40	2,20	2,08	3,09	5,06	84,05	42,79	346,28
	Perkotaan	16	5,97	13,34	8,60	8,23	2,93	22,07	182,53	138,79	659,07
Total	Dibayar		208,10	1.651,98	1.178,13	308,18	583,93	742,94	6.151,12	2.468,56	40.539,73
	Tidak dibayar		24,23	2.664,09	838,45	356,71	30,91	313,86	788,65	2.149,11	56.483,67
Total	Pedesaan		29,05	1.778,49	847,60	213,11	110,68	114,23	1.974,60	1.290,47	53.239,13
	Perkotaan		203,27	2.537,59	1.168,98	451,78	504,17	942,58	4.965,17	3.327,20	43.784,27
Total			232,33	4.316,07	2.016,58	664,89	614,85	1.056,80	6.939,76	4.617,68	97.023,40

Lampiran 8 Distribusi Tenaga Kerja Menurut Jenis Jabatan dan Lapangan Usaha, 2005 (Ribuan Tenaga Kerja)

Tenaga kerja	Lapangan usaha		Pertanian tanaman pangan	Pertanian tanaman lainnya	Peternakan dan hasil-hasilnya	Kehutanan dan perburuan	Perikanan	Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	Pertambangan dan penggalian lainnya	Industri makanan, minuman dan tembakau
			30	31	32	33	34	35	36	37
Pertanian penerima upah dan Gaji	Pedesaan	1	4.484,48	1.430,65	769,97	118,99	338,60	0,00	0,00	0,00
	Perkotaan	2	870,20	248,54	148,83	45,74	192,16	0,00	0,00	0,00
Pertanian, bukan penerima upah dan Gaji	Pedesaan	3	24.129,82	3.547,54	1.215,76	216,72	803,92	0,00	0,00	0,00
	Perkotaan	4	2.157,18	164,02	125,87	32,88	230,64	0,00	0,00	0,00
Produksi, operator alat angkutan, manual, penerima upah dan gaji	Pedesaan	5	11,89	66,41	45,65	27,86	9,05	104,07	141,19	487,56
	Perkotaan	6	5,86	29,94	37,21	4,28	14,27	140,89	76,34	676,13
Produksi, operator alat angkutan, manual, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	7	63,60	18,65	3,64	12,74	3,00	0,00	207,99	557,26
	Perkotaan	8	5,62	4,92	1,68	2,58	1,24	0,00	86,99	371,18
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, penerima upah dan gaji	Pedesaan	9	5,13	46,08	32,41	13,35	6,46	17,19	2,70	48,21
	Perkotaan	10	2,82	18,62	25,85	14,08	11,28	34,97	5,37	172,54
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	11	26,18	9,25	3,18	1,57	4,04	0,00	8,18	16,64
	Perkotaan	12	6,29	3,72	2,58	1,59	2,31	0,00	3,57	38,33
Profesi, teknisi, manager, militer, penerima upah dan gaji	Pedesaan	13	4,87	8,20	15,27	0,65	2,43	5,27	2,05	4,93
	Perkotaan	14	2,74	3,44	18,21	2,71	0,91	12,54	1,34	49,45
Profesi, teknisi, manager, militer, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	15	30,64	13,71	1,41	6,91	2,30	0,00	14,73	4,45
	Perkotaan	16	7,49	2,23	0,15	1,41	2,67	0,00	0,26	6,57
Total	Dibayar		5.387,98	1.851,89	1.093,40	227,66	575,16	314,94	229,00	1.438,83
	Tidak dibayar		26.426,82	3.764,04	1.354,27	276,39	1.050,12	0,00	321,73	994,42
Total	Pedesaan		28.756,60	5.140,49	2.087,29	398,79	1.169,80	126,53	376,84	1.119,04
	Perkotaan		3.058,19	475,44	360,38	105,27	455,48	188,41	173,89	1.314,20
Total			31.814,80	5.615,93	2.447,66	504,06	1.625,28	314,94	550,73	2.433,25

Lanjutan Lampiran 8

Lapangan usaha			Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	Industri kayu dan barang dari kayu	Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	Listrik, gas dan air bersih	Konstruksi	Perdagangan	Restoran
Tenaga kerja		38	39	40	41	42	43	44	45	
P e r t a n i a n penerima upah dan Gaji	Pedesaan	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Perkotaan	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
P e r t a n i a n, bukan penerima upah dan Gaji	Pedesaan	3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Perkotaan	4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Produksi, operator alat angkutan, manual, penerima upah dan gaji	Pedesaan	5	487,25	546,25	272,15	297,04	31,40	1.349,99	164,90	3,76
	Perkotaan	6	1.366,36	484,82	1.028,04	615,33	72,44	1.467,02	464,12	29,41
Produksi, operator alat angkutan, manual, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	7	378,15	833,62	518,75	391,94	3,27	549,96	100,90	9,24
	Perkotaan	8	281,01	432,05	245,06	110,73	5,26	607,85	115,51	12,14
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, penerima upah dan gaji	Pedesaan	9	25,81	13,27	30,15	28,12	9,49	16,62	507,74	139,71
	Perkotaan	10	206,58	41,53	285,54	201,50	51,37	192,38	2.216,69	667,90
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	11	3,41	1,65	6,91	13,71	0,70	10,41	4.886,34	420,36
	Perkotaan	12	14,23	2,03	12,52	2,63	1,66	39,84	7.476,46	755,16
Profesi, teknisi, manager, militer, penerima upah dan gaji	Pedesaan	13	3,02	3,98	6,30	5,86	4,96	10,00	21,11	2,66
	Perkotaan	14	33,81	9,80	45,15	44,77	9,55	156,94	141,18	23,06
Profesi, teknisi, manager, militer, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	15	1,47	8,60	9,08	7,71	0,46	23,77	69,36	2,77
	Perkotaan	16	5,10	10,83	51,73	13,15	0,65	72,78	62,19	10,52
Total	Dibayar		2.122,83	1.099,65	1.667,33	1.192,62	179,21	3.192,95	3.515,73	866,49
	Tidak dibayar		683,38	1.288,79	844,05	539,87	11,98	1.304,61	12.710,75	1.210,17
Total	Pedesaan		899,12	1.407,38	843,33	744,39	50,26	1.960,75	5.750,34	578,48
	Perkotaan		1.907,09	981,06	1.668,05	988,10	140,92	2.536,81	10.476,14	1.498,18
Total			2.806,21	2.388,44	2.511,38	1.732,49	191,18	4.497,56	16.226,48	2.076,66

Lanjutan Lampiran 8

Lapangan usaha			Perhotelan	Angkutan darat	Angkutan udara, air dan komunikasi	Jasa penunjang angkutan, dan pergudangan	Bank dan asuransi	Real estate dan jasa perusahaan	Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	Total
Tenaga kerja			46	47	48	49	50	51	52	53	
P e r t a n i a n penerima upah dan Gaji	Pedesaan	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.142,69
	Perkotaan	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.505,47
P e r t a n i a n, bukan penerima upah dan Gaji	Pedesaan	3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.913,75
	Perkotaan	4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.710,59
Produksi, operator alat angkutan, manual, penerima upah dan gaji	Pedesaan	5	1,64	455,05	134,01	37,08	2,69	13,20	70,54	216,45	4.977,07
	Perkotaan	6	4,59	687,95	317,47	84,30	12,75	101,35	203,78	566,42	8.491,10
Produksi, operator alat angkutan, manual, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	7	4,09	891,34	553,38	114,81	0,80	3,27	64,96	509,92	5.795,29
	Perkotaan	8	0,40	1.104,08	137,83	138,60	2,18	5,86	135,47	667,34	4.475,57
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, penerima upah dan gaji	Pedesaan	9	13,10	31,21	44,32	10,99	76,58	45,53	582,90	187,07	1.934,11
	Perkotaan	10	140,63	107,51	379,69	95,14	380,23	377,04	2.034,06	908,93	8.572,27
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	11	3,02	15,91	24,30	12,42	9,63	28,65	64,08	173,70	5.744,23
	Perkotaan	12	7,54	37,89	29,30	17,10	11,40	217,68	237,12	446,15	9.367,09
Profesi, teknisi, manager, militer, penerima upah dan gaji	Pedesaan	13	1,85	1,68	5,68	1,70	6,16	6,59	1.013,59	25,70	1.164,52
	Perkotaan	14	7,99	13,61	70,11	18,73	33,25	79,99	1.834,77	103,76	2.717,80
Profesi, teknisi, manager, militer, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	15	0,56	6,90	1,97	1,90	3,04	4,74	80,64	43,65	340,76
	Perkotaan	16	5,08	12,28	7,48	7,36	2,75	20,16	180,72	128,00	611,55
Total	Dibayar	169,81	1.297,02	951,28	247,93	511,66	623,71	5.739,64	2.008,32	36.505,03	
	Tidak dibayar	20,70	2.068,39	754,26	292,18	29,80	280,35	762,98	1.968,77	58.958,82	
Total	Pedesaan	24,27	1.402,09	763,66	178,90	98,90	101,99	1.876,70	1.156,48	57.012,42	
	Perkotaan	166,24	1.963,33	941,88	361,22	442,56	802,08	4.625,92	2.820,60	38.451,43	
Total			190,50	3.365,41	1.705,54	540,12	541,46	904,06	6.502,62	3.977,09	95.463,85

Lampiran 9 Rata-Rata Pendapatan Tenaga Kerja per ETK Menurut Jenis Jabatan dan Lapangan Usaha, 2005 (Rp. Ribu)

Tenaga kerja			Lapangan usaha		Pertanian tanaman pangan	Pertanian tanaman lainnya	Peternakan dan hasil-hasilnya	Kehutanan dan perburuan	Perikanan	Pertambangan batubara, biji logam dan minyak bumi	Pertambangan dan penggalian lainnya	Industri makanan, minuman dan tembakau
			30	31	32	33	34	35	36	37		
P e r t a n i a n penerima upah dan Gaji	Pedesaan	1	6.550,04	11.044,38	13.371,66	19.030,16	16.441,08	0,00	0,00	0,00		
	Perkotaan	2	6.363,34	12.122,75	14.267,00	19.289,61	17.684,88	0,00	0,00	0,00		
P e r t a n i a n, bukan penerima upah dan Gaji	Pedesaan	3	6.946,85	10.539,58	13.207,87	15.062,69	11.463,24	0,00	0,00	0,00		
	Perkotaan	4	6.988,21	12.944,41	12.904,37	17.066,53	12.292,57	0,00	0,00	0,00		
Produksi, operator alat angkutan, manual, penerima upah dan gaji	Pedesaan	5	9.590,81	12.415,60	13.904,32	18.959,07	22.109,79	48.560,92	32.477,10	21.651,63		
	Perkotaan	6	11.871,35	12.682,69	16.008,79	21.168,00	23.545,60	75.207,83	46.427,80	25.860,12		
Produksi, operator alat angkutan, manual, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	7	8.678,08	10.886,48	16.875,21	17.316,96	11.626,91	0,00	26.786,79	15.111,40		
	Perkotaan	8	10.340,98	13.815,58	18.453,78	18.388,56	13.354,49	0,00	45.799,12	19.982,43		
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, penerima upah dan gaji	Pedesaan	9	14.438,39	14.109,59	17.146,12	21.082,62	22.175,78	120.652,86	57.283,75	27.641,54		
	Perkotaan	10	15.169,79	13.680,60	17.207,50	21.662,89	27.797,61	213.271,43	83.699,93	36.287,05		
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	11	11.960,05	11.377,98	17.129,04	19.755,37	18.073,25	0,00	52.406,52	20.840,18		
	Perkotaan	12	12.964,82	14.442,05	19.043,30	19.666,95	23.050,04	0,00	79.290,07	24.798,28		
Profesi, teknisi, manager, militer, penerima upah dan gaji	Pedesaan	13	17.205,73	21.882,78	17.889,20	29.617,28	29.916,24	173.857,09	128.257,19	35.725,18		
	Perkotaan	14	16.918,96	23.461,24	19.594,55	38.787,46	31.422,29	315.490,85	161.980,21	44.553,53		
Profesi, teknisi, manager, militer, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	15	14.446,70	15.959,20	19.073,07	18.843,39	19.360,97	0,00	67.926,25	29.425,20		
	Perkotaan	16	16.024,13	16.767,40	18.804,69	26.027,86	24.659,14	0,00	112.615,98	31.210,90		
Total	Dibayar		6.554,95	11.427,18	13.967,50	19.662,51	17.417,66	94.776,64	40.277,54	26.536,14		
	Tidak dibayar		6.973,55	10.676,09	13.217,32	15.623,65	11.744,03	0,00	34.522,72	17.471,90		
Total	Pedesaan		6.900,58	10.801,70	13.400,70	16.978,75	13.249,12	63.112,86	31.608,98	18.855,96		
	Perkotaan		6.857,67	12.599,54	14.512,55	19.657,36	15.575,71	116.424,74	48.993,67	26.619,81		
Total			6.896,37	10.960,63	13.576,51	17.544,04	13.907,08	94.776,64	36.939,65	23.082,36		

Lanjutan Lampiran 9

Lapangan usaha			Industri pemintalan, tekstil, pakaian dan kulit	Industri kayu dan barang dari kayu	Industri kertas, percetakan, alat angkutan dan barang dari logam dan industri lainnya	Industri kimia, pupuk, hasil dari tanah liat, semen	Listrik, gas dan air bersih	Konstruksi	Perdagangan	Restoran
Tenaga kerja			38	39	40	41	42	43	44	45
Pertanian, penerima upah dan Gaji	Pedesaan	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Perkotaan	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pertanian, bukan penerima upah dan Gaji	Pedesaan	3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Perkotaan	4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Produksi, operator alat angkutan, manual, penerima upah dan gaji	Pedesaan	5	9.008,15	6.756,47	35.444,53	44.232,18	36.993,44	17.615,07	12.029,49	19.072,25
	Perkotaan	6	10.529,27	7.729,30	35.765,16	47.940,74	38.995,89	20.918,61	17.854,75	19.962,10
Produksi, operator alat angkutan, manual, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	7	8.783,50	4.924,34	22.814,82	33.520,25	15.089,85	14.518,26	8.766,00	14.849,50
	Perkotaan	8	10.308,24	5.726,96	26.353,03	36.890,07	17.626,17	15.740,54	10.788,58	13.855,97
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, penerima upah dan gaji	Pedesaan	9	15.291,01	10.249,29	35.642,16	53.345,18	38.608,73	19.517,07	20.159,78	29.293,60
	Perkotaan	10	16.360,91	11.558,93	48.094,55	57.451,15	43.556,87	23.590,06	22.209,07	28.436,40
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	11	11.568,09	8.308,81	29.822,36	43.871,12	17.399,16	16.059,56	11.776,10	17.087,97
	Perkotaan	12	12.793,28	9.342,44	38.211,42	47.101,78	20.005,71	19.543,70	12.166,65	17.243,53
Profesi, teknisi, manager, militer, penerima upah dan gaji	Pedesaan	13	15.793,97	14.456,75	48.341,25	103.129,99	61.239,14	36.042,06	43.136,82	33.807,78
	Perkotaan	14	19.134,45	17.890,93	71.722,68	112.732,84	76.235,05	41.446,25	46.411,85	33.925,15
Profesi, teknisi, manager, militer, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	15	12.534,81	10.096,76	34.409,18	64.159,33	27.275,17	26.737,29	16.220,67	24.684,66
	Perkotaan	16	15.172,14	10.431,96	49.078,07	69.873,50	32.997,98	35.138,45	16.022,01	27.114,37
Total	Dibayar		10.900,06	7.530,61	38.844,93	51.726,38	42.563,57	20.752,80	21.888,48	28.410,24
	Tidak dibayar		9.574,81	5.281,08	25.834,45	35.976,41	18.444,73	16.622,53	12.020,61	17.228,67
Total	Pedesaan		9.126,76	5.792,05	27.880,93	39.788,85	38.028,39	16.968,79	12.662,02	20.064,26
	Perkotaan		11.261,17	7.218,51	37.905,33	52.288,52	42.191,16	21.548,15	15.054,25	22.648,33
Total			10.588,16	6.371,97	34.635,48	47.050,97	41.117,06	19.558,04	14.231,24	21.948,10

Lanjutan Lampiran 9

Lapangan usaha			Perhotelan	Angkutan darat	Angkutan udara, air dan komunikasi	Jasa penunjang angkutan, dan pergudangan	Bank dan asuransi	Real estate dan jasa perusahaan	Pemerintahan dan pertahanan, pendidikan, kesehatan, film dan jasa sosial lainnya	Jasa perseorangan, rumah tangga dan jasa lainnya	Total
Tenaga kerja			46	47	48	49	50	51	52	53	
P e r t a n i a n penerima upah dan Gaji	Pedesaan	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9.190,28
	Perkotaan	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.409,29
P e r t a n i a n, bukan penerima upah dan Gaji	Pedesaan	3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.907,49
	Perkotaan	4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.388,18
Produksi, operator alat angkutan, manual, penerima upah dan gaji	Pedesaan	5	16.788,47	15.487,54	14.472,58	15.825,76	27.218,10	17.984,53	14.482,52	11.481,70	18.714,55
	Perkotaan	6	18.317,29	15.891,59	18.780,17	21.696,26	27.258,33	21.546,22	17.507,09	11.759,19	22.426,68
Produksi, operator alat angkutan, manual, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	7	15.678,74	8.679,04	6.618,39	11.976,55	11.488,19	13.253,94	15.265,92	3.085,29	12.339,21
	Perkotaan	8	16.937,88	9.115,23	13.263,95	13.724,04	12.503,10	15.416,09	17.814,52	3.714,66	12.606,76
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, penerima upah dan gaji	Pedesaan	9	22.111,27	19.948,83	24.846,37	31.881,05	51.997,75	20.375,68	17.539,39	14.153,74	22.568,37
	Perkotaan	10	23.568,40	23.140,63	28.734,87	35.564,03	54.842,61	25.029,40	20.465,54	15.076,77	26.207,33
Tata usaha, penjualan dan jasa-jasa, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	11	21.928,21	11.362,89	20.173,24	23.656,69	17.775,06	17.904,99	17.540,48	5.414,05	12.353,46
	Perkotaan	12	24.345,30	13.349,93	25.745,02	27.167,69	25.978,13	24.447,50	18.906,10	5.762,28	12.992,32
Profesi, teknisi, manager, militer, penerima upah dan gaji	Pedesaan	13	28.952,43	23.986,78	37.966,98	37.278,41	84.158,28	46.236,79	30.049,59	23.620,32	31.816,02
	Perkotaan	14	34.831,50	30.251,00	38.021,82	43.931,08	103.150,35	48.967,28	32.740,13	28.601,65	39.024,43
Profesi, teknisi, manager, militer, bukan penerima upah dan gaji	Pedesaan	15	27.771,67	20.161,85	29.144,20	30.148,98	37.087,57	22.449,39	20.265,27	7.529,81	21.499,00
	Perkotaan	16	31.973,54	21.978,85	28.973,42	32.288,44	39.106,50	36.664,67	33.249,19	8.823,73	27.424,44
Total	Dibayar	23.811,78	16.567,31	23.849,96	28.187,01	56.936,22	27.294,09	25.606,53	14.507,44	21.761,81	
	Tidak Dibayar	24.069,00	9.113,07	9.425,25	14.732,83	24.141,34	24.304,31	21.759,53	4.559,77	10.692,66	
Total	Pedesaan	21.299,90	11.166,24	10.017,08	15.261,33	49.395,79	20.960,90	24.259,09	7.618,53	11.582,42	
	Perkotaan	24.201,43	12.526,84	23.533,74	23.661,29	56.580,69	27.066,03	25.531,35	10.753,93	19.859,66	
Total			23.838,60	11.966,19	17.852,49	20.968,92	55.287,30	26.406,16	25.169,35	9.877,70	15.317,73

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710, Kotak Pos 1003, Indonesia

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Website: <http://www.bps.go.id>